

**LAPORAN KEGIATAN  
ACADEMIC CURRICULUM DEVELOPMENT  
TAHUN ANGGARAN 2007**



**PROGRAM STUDI  
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**Lampiran**

**Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)**

**Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro  
Semarang  
2007**

## Daftar GBPP/SAP Mata Kuliah untuk Laporan IDB 2007

NO	KODE	SEM	KEL	MATA KULIAH	SKS
1	TKP151	1	MKK	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3
2	TKP154	2	MKK	Pengantar Ekonomi	3
3	TKP150	2	MKK	Geologi Lingkungan	3
4	TKP152	2	MKK	Kependudukan	3
5	TKP203	3	MKK	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	3
6	TKP205	3	MKK	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
7	TKP207	3	MKK	Morfologi dan Arsitektur Kota	3
8	TKP209	3	MKK	Proses Perencanaan	4
9	TKP211	3	MKK	Prasarana Wilayah dan Kota	3
10	TKP202	4	MKK	Metode Analisis Perencanaan	4
11	TKP204	4	MKB	Perencanaan Kota	3
12	TKP206	4	MKB	Perencanaan Tapak	3
13	TKP208	4	MKB	Perencanaan Wilayah	3
14	TKP210	4	MKK	Sistem Informasi Perencanaan	3
15	TKP212P	4	MKB	Studio Proses Perencanaan	4
16	TKP301	5	MKB	Manajemen Pembangunan	3
17	TKP303	5	MKB	Perancangan Kota	3
18	TKP305	5	MKB	Perencanaan Transportasi	3
19	TKP307	5	MKK	Sistem Sosial	3
20	TKP311	5	MKB	Pengembangan Lahan	3
21	TKP306	6	MKB	Pembiayaan Pembangunan	3
22	TKP403	7	MKK	Metodologi Penelitian	3
23	TKP407	7	MKB	Monitoring dan Evaluasi	3
24	TKP409	7	MBB	Teori Perencanaan	3

**JUDUL MATA KULIAH** : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 151 / 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini adalah berupa pengenalan awal mengenai objek dan konsep perencanaan wilayah dan kota, serta pengenalan orientasi pendidikan dan profesi perencanaan wilayah dan kota di Indonesia, sebagai modal dasar dan jembatan bagi mahasiswa untuk memasuki Program Pendidikan Tinggi Perencanaan Wilayah dan Kota.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai objek dan kegiatan perencanaan wilayah dan kota serta mengenai pendidikan dan profesi perencana. Sehingga diakhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah. Di sisi lain diharapkan mahasiswa dapat juga menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan program perkuliahan Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	Program dan materi perkuliahan Pengantar PWK	Pengantar kuliah Pengantar PWK; • Tujuan dan kegiatan perkuliahan • Materi Kuliah • Tahapan kuliah • Bahan bacaan • Sistem penilaian • Mekanisme dan aturan main kuliah	150 (minggu 1)	GBPP dan SAP Burchel (2000)	Hal 1-6
2.	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan fenomena dan tantangan permasalahan mengenai objek-objek perencanaan wilayah dan kota.	Fenomena, bentuk dan kondisi, sistem pembentuk wilayah dan kota	• Histori dan perkembangan wilayah dan kota • Proses Urbanisasi	150 (minggu 2)	Gallion (1992) Kostov (1991)	Bag I, Hal 3-54 Ch I, Hal 9-37
			• Pengertian dan definisi ruang • Komponen pembentuk ruang fisik • Bentuk-bentuk fisik kota	150 (minggu 3)	Gallion (1992) Kostov (1991)	Bag I, Hal 3-54 Ch I Hal 37-43, 43-68
			• Kegiatan pemanfaatan ruang • Komponen penyedia dan pengguna ruang • Sistem aktivitas dan komponennya	150 (minggu 4)	Chapin (1979) Wijaya, H, B (2002)	Hal 65 Jurnal
		Isu dan permasalahan pembangunan ruang kota dan wilayah	• Definisi dan pengertian permasalahan wilayah dan kota • Jenis-jenis permasalahan • pembangunan wilayah dan kota • Implikasi yang mungkin muncul karena permasalahan	150 (minggu 5)	Cheema (1993) Kaiser (1995)	Ch III, Hal 51-76 Hal 17-29)

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
		Pengenalan bentuk empiric dan contoh objek perencanaan Ruang	Diskusi tugas makalah contoh kota atau wilayah, dan kondisi komponen-komponen pembentuknya (TUGAS 1)	150 (minggu 6)		
3.	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep Perencanaan Wilayah dan Kota	Konsep dan aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi dan prinsip-prinsip perencanaan tata ruang</li> <li>Justifikasi kebutuhan perencanaan tata ruang</li> <li>Histori dan perkembangan ilmu dan produk perencanaan tata ruang</li> </ul>	150 (minggu 7)	Catanese (1988)	Bab I, Hal 3-45
					Gallion (1992)	Hal 189-208
					Gallion (1992)	Bag 19, Hal 1-21
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses perencanaan wilayah dan kota</li> <li>Komponen dan framework kegiatan perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	150 (minggu 8)	Catanese (1988)	Bab II, Hal 49-62
			Landasan dan peraturan normative perencanaan kota dan wilayah	150 (minggu 9)	UU no 24 Tahun 1992	-
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan level perencanaan wilayah dan kota</li> <li>Produk-produk perencanaan wilayah dan kota.</li> </ul>	150 (minggu 10)	Catanese (1988)	Bab 9, Hal 225-266
					UU no 24 Tahun 1992	-
4.	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep pendidikan perencanaan wilayah dan kota	Konsep Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan Tugas makalah review produk perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	150 (minggu 11)	Kepmen Kimpraswil no 327	-
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Esensi dan tujuan pendidikan PWK</li> <li>Perkembangan dan sejarah pendidikan PWK</li> </ul>	150 (minggu 12)	Baum (1997)	Jurnal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterkaitan dan kedudukan ilmu PWK dalam ilmu pengetahuan</li> <li>Kurikulum pendidikan PWK di UNDIP</li> </ul>	150 (minggu 13)	Alexander (2001)	Jurnal
					Gie (2000)	Bab 12, hal152-171
					Pohon Kurikulum	-



NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
5.	Mahasiswa memiliki wawasan dan dapat menjelaskan mengenai tantangan profesi Perencana wilayah dan kota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi dan tantangan profesi perencana wilayah dan kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arena/bidang kerja profesi perencana wilayah dan kota</li> <li>Perkembangan profesi perencana wilayah dan kota</li> </ul>	150 (minggu 14)	1. W. McLendon (1999) 2. Taruc, Kemal. (2001) 3. PP IAP (1999)	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi profesi perencana</li> <li>Lapangan kerja perencana wilayah dan kota.</li> <li>Tantangan profesi perencana wilayah dan kota</li> </ul>	150 (minggu 15)	4. Kusbiantoro (1999)	
6.	Ujian Akhir			(minggu 16)		

#### DAFTAR PUSTAKA

1. **Baum, Howell S. 1997. *Social Science, Social Work, and Surgery: Teaching What Students Need to Practice Planning*.** Journal of The American Planning Association. Chicago.
2. Burchel, Robert W and David Listokin. 2000. *City Planning*. Microsoft Encarta Encyclopedia.
3. Catanese, Anthony. 1988. *Perencanaan Kota*. Terjemahan Susongko. Erlangga. Jakarta
4. C. Branch, Melville. 1985. *Comprehensive City Planning Introduction and Explanation*. APA Press. Washington D.C.
5. Chapin, F. Stuart and Edward J. Kaiser. 1979. *Land Use Planning*. Third edition. University of Illinois Press. Urbana.
6. Kaiser, Edward, David R. Godschalk and F. Stuart Chapin. 1995. *Land Use Planning*. Fourth edition. University of Illinois Press. Urbana.
7. Conyers, Diana and Peter Hills. 1984. *An Introduction to Development Planning in the 3<sup>rd</sup> World*
8. GBPP, SAP, Kontrak Kuliah Pengantar PWK
9. Gallion, Arthur B. 1992. *Pengantar Perancangan Kota, Desain, dan Perencanaan Kota. Jilid 1*. Terjemahan. Erlangga. Jakarta.
10. Gallion, Arthur B. 1992. *Pengantar Perancangan Kota, Desain, dan Perencanaan Kota. Jilid 2*. Terjemahan. Erlangga. Jakarta.
11. Gie, The Liang. 2000. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Terbitan ke lima. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
12. Kostov, Spiro. 1991. *The City Shape*. Thames and Hundsond Ltd. London.
13. M. Levy, John. 2000. *Contemporary Urban Planning*. Prentice Hall. New Jersey.

14. Mumford, Lewis. 1961. *The City in History*. HBJ Book. San Diego.
15. Peter Hall, 1996. *Cities of Tomorrow, An Intellectual History of Urban Planning & Design in the 20th Century*. Blackwell publ. Britain.
16. Taruc, Kemal. 2001. *Reposisi dan Aktualisasi Profesi Perencana di Indonesia*. Makalah Seminar dan Kongres Nasional IAP VI. Jakarta.
17. W. McLendon, Bruce and Anthony James Catanese. 1999. *Planners on Planning: Leading Planners offer Real-Life Lessons on, What Works, What Doesn't & Why ?*. Jossey-bas Publication. San Francisco.
18. Wijaya, Holi Bina. 2002. *Sistem Tata Ruang didalam paper Pembangunan Tata Ruang Berkelanjutan*. Jurnal Tataloka PWK UNDIP. Semarang.
19. .... UU no.24 tahun 1992 tentang: Penataan Ruang. Indonesia
20. .... Kepmen Kimpraswil no.327 tentang: Petunjuk Revisi Perencanaan Tata Ruang. Indonesia
21. PP IAP. 1999. *Profesi Perencanaan di Ambang Millenium Baru*. Di dalam 40 tahun pendidikan Planologi di Indonesia. ITB
22. Kusbiantoro, BS. 1999. *Pendidikan dan Profesi Perencana dalam 10 Tahun Mendatang*. Di dalam 40 tahun pendidikan Planologi di Indonesia. ITB

**JUDUL MATA KULIAH** : PENGANTAR EKONOMI  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 154/ 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini memberikan beberapa pengertian dasar, konsep dan teori ekonomi sebagai dasar analisis ekonomi dalam perencanaan.  
**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan konsep teori mikro dan makro ekonomi dan mampu mengaplikasikannya untuk melakukan analisis ekonomi dalam perencanaan.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara mikro ekonomi dan makro ekonomi	Pengantar	Perbedaan pokok antara mikro ekonomi dan makro ekonomi : - Cakupan analisis - Titik berat analisis - Issue – issue utama	180	Sukirno (1999) Samuelson (1993)	Bab 1
<b>PENGANTAR EKONOMI MIKRO</b>						
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar , teori dan pengertian hukum permintaan dan hukum penawaran	Konsep Dasar Hukum Permintaan dan Penawaran	- Hukum Permintaan : Definisi, Kurva dan Persamaan Matematis - Hukum Penawaran : Definisi, Kurva dan Persamaan Matematis	180	Bilas (1989) Lipsey (1992) Salvatore (1992) Boediono (1993)	Bab 2, 3, 6, 7
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, teori dan pengertian elastisitas permintaan dan penawaran	Elastisitas Permintaan dan Penawaran	- Elastisitas Permintaan ( Elastisitas Harga, Pendapatan dan Elastisitas Silang) : Definisi, Persamaan Matematis . - Elastisitas Permintaan ( Elastisitas Harga : Definisi, Persamaan Matematis . - Contoh – contoh Kasus elastisitas permintaan dan penawaran.	180	Bilas (1989) Lipsey (1992) Salvatore (1992)	Bab 2, 3, 6, 7
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan kurva indiferens dalam kaitannya dengan teori permintaan konsumen	Kurva indiferens dan permintaan konsumen	- Kurva Indiferens: sifat – sifat, maksimalisasi kepuasan konsumen. - Derivasi kurva permintaan	180	Bilas (1989) Salvatore (1992)	Bab 2, 3, 6, 7
5.	Mahasiswa mampu mejelaskan teori produksi	Teori Produksi	- Teori Produksi : isoquant, isocoist, fungsi produksi jangka panjang, jangka pendek.	180	Bilas (1989) Lipsey (1992) Salvatore (1992)	Bab 2, 3, 6, 7

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan biaya produksi	Biaya Produksi	Biaya Produksi : Jangka panjang, jangka pendek, maksimalisasi laba.	180	Bilas (1989) Lipsey (1992) Salvatore (1992)	Bab 2, 3, 6, 7
<b>PENGANTAR EKONOMI MAKRO</b>						
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan alat pengukur / indikator kegiatan makro ekonomi	Tiga indikator utama makro ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat harga : pengukuran indeks harga konsumen, inflasi, fungsi tingkat harga dalam ekonomi makro.</li> <li>- Kesempatan kerja : struktur angkatan kerja, pengangguran, akibat pengangguran.</li> <li>- Tingkat produksi : metode perhitungan, konsep dan istilah.</li> </ul>	180	Mankiw (2000) Sukirno (1999) Dornbusch, R. (1987) Widodo, (1990) Lipsey (1992)	Bab 2
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, definisi dan metode perhitungan pendapatan regional serta analisis yang berhubungan erat dengan PDRB dalam perencanaan	Pendapatan Regional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan Istilah dalam Pendapatan Regional</li> <li>- Metode Perhitungan : Produksi, Pendapatan, Pengeluaran dan Alokasi</li> </ul>	180	Sukirno ( 1999) Dornbusch, R. (1987). Widodo (1990) Lipsey (1992) Muana Nanga	Bab 2
9.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis mengenai PDRB : struktur ekonomi wilayah, sektor ekonomi, tahapan industri, pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, PDRB per kapita, indeks implisit.</li> </ul>	180	Widodo (1990) Sukirno (1999) Pendapatan Regional Kabupaten/Propinsi berbagai edisi. Badan Pusat Statistik.	Bab 2, 3

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
<b>PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN</b>						
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori – teori pembangunan ekonomi	Teori Pembangunan Ekonomi	- Teori Adam Smith, Richardian, Malthus, Mill, Klasik, Marxis, Schumpeter, Keynes, Rostow, Lewis, Leibenstein, Bigpush Theory, Pertumbuhan Berimbang, Pertumbuhan Tidak Berimbang, Dualistik, Myrdall, Rei Fanis.	180	Jhingan (1999) Todaro (2000)	
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori – teori pertumbuhan ekonomi	Model Pertumbuhan Ekonomi	- Model Pertumbuhan Harrod Domar, Kaldor, John Robinson, Neo Klasik Meade, Solow-Swan, Feldman, Mahalonis.	100	Boediono (1993) Jhingan (1999) Todaro, Michael (2000)	Bab 1, 6
<b>PENGANTAR EKONOMI PUBLIK</b>						
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar – dasar keuangan publik dan aplikasinya	Teori Keuangan Publik	- Fungsi Negara dan Keuangan Negara - Barang publik dan swasta	100	Musgrave (1993) Guritno (1999) Soepangat (1991)	
<b>PEREKONOMIAN INDONESIA</b>						
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur ekonomi , konsep, strategi pembangunan dan	Perekonomian Indonesia	- Sejarah perekonomian Indonesia - Struktur perekonomian Indonesia - Strategi dan konsep pembangunan Indonesia	100	Widodo (1997) Dumairy (1999) Basri (2002)	Bab 3, 12, 13
14.	Mahasiswa mampu menjelaskan paradigma pembangunan ekonomi Indonesia dalam era otonomi daerah	Paradigma pembangunan dalam era otonomi daerah	- Paradigma pembangunan ekonomi Indonesia dalam era otonomi daerah	100	Mubyarto (2000) Sudiro (1982) Tobing (1990) Dumairy (1999) Basri (2002)	

## DAFTAR PUSTAKA

1. Basri, Faisal. 2002. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
2. Bilas, Richard, A. 1989. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
3. Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta. BP – FE.
4. Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. 1999. Jakarta. Penerbit Erlangga.
5. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
6. Guritno. *Ekonomi Publik*. 1999. Yogyakarta. BP-FE
7. Jhingan, ML. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. 1999. Terjemahan D. Guritno. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa.
8. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
9. \_\_\_\_\_. 1992. *Pengantar Makro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
10. Mankiw, Gregory. 2000. *Macro Economics*. New York. Worth Publishers Inc.
11. Mubyarto. *Prospek Otonomi Daerah dan Perkonomian Indonesia*. 2001. Yogyakarta. BP-FE Yogyakarta.
12. Musgrave ,Richard and Musgrave Peggy, 1993. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
13. Pendapatan Regional Kabupaten/Propinsi berbagai edisi. Badan Pusat Statistik.
14. Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
15. Samuelson, Paul and Nordlaws, W.D. 1993. *Micro Economic*. London. Mc Graw Hill Inc.
16. Soepangat, Edi dan Gaol , Haposan L. 1991. *Pengantar Ilmu Keuangan Negara. Jakarta. Penerbit Grasindo*.
17. Sudiro, Sumarkoco. *Mencari Bentuk Ekonomi Indonesia*. 1982. Jakarta. Penerbit Gramedia.
18. Sukirno, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
19. Tobing, Jacob (ed). *Perkonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*. 1990. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
20. Todaro, Michael. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. 2000. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
21. Widodo, Suseno T. 1990. *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
22. Nanga, Muana. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**JUDUL MATA KULIAH** : GEOLOGI LINGKUNGAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TPL 150/3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Membahas tentang dasar pengetahuan kebumihan, khususnya terapan dari informasi geologi pada bidang perencanaan wilayah dan kota secara fisik yang meliputi ruang dengan bentuk, dimensi dan komposisi; bahan dasar (raw materials) yang merupakan bagian dari sumber daya alam; energi; suplai air; dan lokasi buangan limbah.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan tentang pembagian proses geologi terutama proses-proses alamiah yang dapat menghasilkan material penyusun kerak bumi, satuan bentuklahan, struktur geologi seperti retakan, kekar atau sesar serta proses-proses alamiah yang dapat mengakibatkan degradasi lingkungan seperti proses pelapukan, erosi dan gerakan tanah; mahasiswa mampu menggunakan metode analisis untuk menilai secara fisik terhadap potensi sumber daya lahan untuk kebutuhan tata guna lahan yang merupakan bagian dari perencanaan wilayah dan kota.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian geologi lingkungan dan keterkaitan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota.	Pendahuluan tentang geologi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian geologi lingkungan sebagai bagian dari kondisi fisik alamiah dalam perencanaan wilayah dan kota.</li> <li>- Sifat fisik bumi khususnya bagian kerak bumi yang merupakan ruang daratan.</li> <li>- Konsep geologi lingkungan.</li> </ul>	100	Leveson (1980) Coast (1981) Keller (1982)
2.	Mahasiswa dapat menjelaskan proses-proses geologi yang berlangsung serta produk yang dihasilkan.	Teori tektonik lempeng dan proses-proses geologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses endogen dan contoh yang dihasilkan</li> <li>- Proses eksogen dan contoh yang dihasilkan</li> <li>- Proses geologi yang menghasilkan material penyusun kerak bumi seperti mineral, batuan dan tanah.</li> </ul>	100	Keller (1980) Coast (1981)
3.	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang geomorfologi dan pengelompokan satuan bentuklahan yang terdapat di permukaan.	Konsep dan satuan geomorfologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klasifikasi dan karakteristik satuan bentuklahan denudasional, struktural, fluvial, marin, karst, vulkanik, aeolian, dan glasial.</li> <li>- Karakteristik dan stadia suatu wilayah mulai dari stadia muda, dewasa dan stadia lanjut.</li> </ul>	100	Cooke dan Doornkamp (1990) Selby (1990)
4.	Mahasiswa dapat menjelaskan struktur geologi yang berhubungan dengan perencanaan wilayah dan kota.	Pengertian struktur geologi	Klasifikasi dan karakteristik struktur: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kekar, retakan, rekahan</li> <li>- perlapisan</li> <li>- Sesar</li> <li>- Lipatan</li> </ul> Kedudukan bidang horisontal, tegak dan miring	100	Selby (1990) Park (1983)

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN
5.	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang material penyusun kerak bumi dan sebagai material penyusun ruang	Pengertian dan klasifikasi mineral, mineral penyusun batuan dan tanah, serta material batuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klasifikasi dan karakteristik mineral dan mineral penyusun batuan.</li> <li>- Klasifikasi dan karakteristik batuan beku</li> <li>- Klasifikasi dan karakteristik batuan sedimentari</li> <li>- Klasifikasi dan karakteristik batuan malihan/metamorfik</li> <li>- Sifat fisik dan mekanik material batuan.</li> </ul>	100	Johnson dan degraft (1988) Keller (1982)
6.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian tanah sebagai hasil pelapukan batuan.</li> <li>- Klasifikasi dan karakteristik tanah</li> <li>- Sifat fisik dan mekanik material tanah.</li> </ul>	100	Johnson dan degraft (1988) Keller (1982)
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan susunan, hubungan dan kedudukan perlapisan dari material penyusun ruang.	Analisis stratigrafi dan korelasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebaran lapisan secara tegak dan mendatar.</li> <li>- Kedudukan atau jurus dan kemiringan dari perlapisan</li> <li>- Penentuan batas singkapan, tebal, luas dan volume material</li> </ul>	100	Selby (1990) Park (1983)
8.	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis sumberdaya alam geologi dan prosedur pengelolaan yang berwawasan lingkungan	Analisis sumberdaya air permukaan dan air bawah tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aliran air permukaan dan gradien hidrolik</li> <li>- Jenis lapisan sebagai kerangka penyusunan aliran air bawah tanah yang terdiri dari akuifer, akuitard, akuifug atau akuiklud</li> <li>- Sifat fisik lapisan akuifer yang meliputi tekstur, porositas dan permeabilitas</li> <li>- Sifat hidrolik aliran air bawah tanah</li> </ul>	100	Selby (1990) Suripin (2002)
9.		Analisis Sumberdaya alam, khususnya bahan galian golongan C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klasifikasi jenis tanah bahan galian menurut Per. Pemerintah no 27 tahun 1980</li> <li>- Pengelolaan sumberdaya geologi khususnya bahan galian golongan C secara optimal.</li> <li>- Cara atau teknik pengambilan bahan galian secara sederhana berdasarkan metoda konservasi mekanik</li> </ul>	100	Dinas Pertambangan dan Energi (1994) Dinas Pertambangan dan Energi (2001)
10.	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bencana alam geologi dan pengaruh terhadap lingkungan sekitarnya.	Analisis bencana alam geologi yang meliputi gerakan tanah, aktivitas vulkanik, gempa bumi dan erosi.	<p>Deskripsi dan karakteristik bencana alam gerakan tanah yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipe gerakan tanah</li> <li>- Kedalaman</li> <li>- Kecepatan</li> <li>- Morfologi dan penampang</li> <li>- Pengaruh kerusakan terhadap lingkungan</li> </ul>	100	Selby (1990) Leveson (1980) Cooke dan Doornkamp (1990)



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN
11.			Deskripsi dan karakteristik aktivitas vulkanik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipe gunung api</li> <li>- Jenis material utama</li> <li>- Deliniasi batas pengaruh dari aktivitas gunung api</li> <li>- Contoh tipe gunung api</li> </ul>	100	Selby (1990) Leveson (1980)
12.			Deskripsi dan karakteristik gempa bumi meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipe gempa bumi</li> <li>- Penyebab utama</li> <li>- Besaran dan luas daerah pengaruh menurut skala MMI dan skala Richter</li> <li>- Peta kegempaan</li> </ul>	100	Selby (1990) Keller (1982) Leveson (1980)
13.			Deskripsi dan karakteristik proses erosi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Erosi, erosivitas dan erodibilitas</li> <li>- Tipe erosi</li> <li>- Faktor-faktor yang mempengaruhi proses erosi</li> <li>- Metoda prediksi erosi</li> <li>- Metoda konservasi sederhana</li> </ul>	100	Cooke dan Doornkamp (1990) Selby (1990) Suripin (2002)
14.	Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur penyelidikan sampai dengan penyajian data dalam peta geologi lingkungan untuk kebutuhan perencanaan wilayah dan kota	Analisis dan evaluasi data geologi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsi dan karakteristik kondisi fisik permukaan yang meliputi aspek relief, morfologi dan satuan bentuk lahan</li> <li>- Deskripsi dan karakteristik bawah permukaan yang meliputi aspek sifat fisik dan mekanik litologi, struktur geologi, sumberdaya geologi dan bencana alam</li> <li>- Parit uji</li> <li>- Pemboran teknik</li> </ul>	100	Kaiser (1995) Leveson (1980)
15	Evaluasi satuan bentuk lahan untuk kepentingan tata guna lahan	Analisis daya dukung lahan dan kesesuaian lahan berdasarkan aspek geologi lingkungan	Penilaian terhadap kondisi fisik lahan berdasarkan pendekatan ambang batas morfo genetik untuk memperoleh kelas lahan mulai dari sangat lemah, lemah, menengah, kuat hingga sangat kuat dengan parameter meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekuatan massa batuan</li> <li>- Tingkat pelapukan</li> <li>- Spasi retakan, kekar</li> <li>- Orientasi retakan, kekar</li> <li>- Kontinuitas retakan, kekar</li> <li>- Pengaruh air bawah tanah</li> </ul>	100	Kozlowski (1997) Kaiser (1995) Kostof (1991) Selby (1990) Nugroho (2002)

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN
16			<p>Penilaian kesesuaian lahan bagi peruntukan kegiatan darai lahan tersebut. Contoh kesesuaian lahan untuk kawasan permukiman dengan kriteria meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Curah hujan</li> <li>- Kemiringan lereng</li> <li>- Jenis tanah</li> <li>- Porositas</li> <li>- Permeabilitas</li> <li>- Nilai tingkat aktivitas komposisi mineral penyusun</li> <li>- Daya dukung tanah</li> <li>- Pengaruh gerakan tanah terhadap lahan permukiman</li> </ul> <p>Sedangkan kriteria kesesuaian lahan untuk buangan limbah, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis limbah perkotaan</li> <li>- Jarak lokasi dengan wilayah kegiatan perkotaan</li> <li>- Jarak lokasi dengan aliran air permukaan atau sumur dangkal</li> <li>- Kedalaman, arah aliran dan landaian hidrolika air bawah tanah</li> <li>- Ketebalan lapisan tanah penutup</li> <li>- Jenis tanah dan batuan dasar</li> <li>- Tingkat infiltrasi tanah dan batuan dasar</li> </ul>	100	<p>Kaiser (1995) BPN (1995) Keller (1982) Leveson (1980)</p>

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Coats, R, D. 1981. *Environment Geology*. John Wiley & Sons, Inc
2. Cooke, R, U. And Doornkamp. J, C. 1990. *Geomorfology in Environmental Management, A New Introduction*. Second Edition. Clarendon Press Oxford
3. Johnson, R, B. and De Graff, J, V. 1988. *Principles of Engineering Geology*. John Wiley & Sons, Inc: Singapura
4. Kaiser, E, J. Godschalk, D.R and Capin F.S. Jr. 1995. *Urban Land Use Planning*. Fourth Edition. University of Illinois Press
5. Keller, a, e. 1982. *Environmental Geology*. Second Edition. Charles E Merrill Publishing Company
6. Kostof, S. 1991. *The City Shaped: Urban Pattern and Meanings Through History*. A Bulfinch Press Book Little, Brown and Company

7. Kozlowski, J. 1997. *Pendekatan Ambang Batas dalam Perencanaan Kota, Wilayah dan Lingkungan: Tewori dan Praktek*. Cetakan Pertama Penerjemah: Bambang Purbowasesa. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press)
8. Leveson, D. 1980. *Geology and Urban Environment*. Oxford University Press, Inc
9. Nugroho, H. 2002. *Pengaruh Gerakan Tanah Terhadap Lahan Permukiman. Studi Kasus : Lahan Permukiman Jatisari, Kelurahan Ponganagan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang*. Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak diterbitkan
10. Park, R, G. 1983. *Foundations of Structural Geology*. Blakie & Sons Ltd
11. Selby, M, J. 1990. *Hillslope Materials & Processes*. Oxford: Oxford University Press
12. Suripin. 2002. *Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air*. Penerbit Andi Yogyakarta
13. -----, 1994. *Potensi Bahan Galian Golongan C di Kotamadia Dati II Semarang, Propinsi Jawa Tengah*. Dinas Pertambangan Propinsi Dati I Jawa Tengah, Semarang
14. -----, 2001. *Buku Materi: Pelatihan Teknik Pengelolaan Tambang dan Lingkungan Bagi Kepala Teknik Tambang*. Dinas Pertambangan dan Energi Propinsi Jawa Tengah
15. -----, 1995. *Tata Cara Pembuatan Konsep Peta Pemanfaatan Ruang*. Badan Pertanahan Nasional. Pemerintah Kota Semarang.

#### **Materi Tugas Geologi Lingkungan:**

Lokasi tugas geologi lingkungan diarahkan pada wilayah kecamatan atau kelurahan yang termasuk dalam wilayah pemerintah Kota Semarang. Selain itu, kedalaman materi tugas disesuaikan dengan tingkat kala peta, yaitu skala detail atau skala *site* (skala 1:1000 atau yang lebih besar). Mahasiswa dapat memilih judul tugas sesuai dengan maksud dan tujuan utama, disamping itu juga dapat menuangkan pendapat atau latihan dalam hala antara lain:

- Mengidentifikasi dan atau mendeskripsikan kondisi fisik lingkungan alamiah, khususnya kondisi geologi dari lokasi tugas geologi lingkungan
- Melakukan penilaian kualitas fisik atau daya dukung kondisi geologi yang akhirnya dapat dijadikan pertimbangan, pengarahannya penggunaan lahan yang sesuai dengan peruntukannya atau yang lebih dikenal dengan taat guna lahan yang sesuai dengan program tata ruang untuk memperoleh manfaat total sebaik-baiknya secara berkelanjutan
- Melakukan analisis dan evaluasi mengenai kesesuaian dan ketidak sesuaian dari kondisi tata guna lahan yang berlangsung pada masa sekarang sehingga akan memperoleh tambahan wawasan dari aspek fisik khususnya bidang perencanaan wilayah dan kota
- Dapat membuat kesimpulan dan saran sederhana secara deskriptif dan kualitatif dari aspek geologi lingkungan, khususnya yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota

**JUDUL MATA KULIAH** : KEPENDUDUKAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 152 / 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas tentang definisi, konsep dan teori dalam kependudukan dan perlunya analisis kependudukan dalam perencanaan pembangunan serta menjelaskan relevansinya dengan disiplin ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota, dan mengajarkan keterkaitan antara konsep, teori dan kebijakan kependudukan.  
**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan serta dapat menganalisis berbagai permasalahan kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan Wilayah dan Kota

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, konsep, serta definisi dan perlunya analisis kependudukan dalam perencanaan pembangunan	Pengantar	Cakupan materi kuliah, definisi, relevansi dan perlunya analisis kependudukan dalam perencanaan pembangunan.	100'	LDFEUI (1982)	Bab 1
					Mantra (1987)	Bab 1
					Titus (1986)	Bab 1
2.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan perbandingan antara demografi dan kependudukan	Kependudukan dan transisi demografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbandingan antara demografi dan studi kependudukan</li> <li>- Studi kasus transisi demografi di Indonesia sejak 1971, 1980, 1990 dan 2000</li> </ul>	100'	LDFEUI (1982)	Bab 1
					Mantra (1987)	Bab 1, 3
					Titus (1986)	Bab 1
3.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan kependudukan dan keterkaitannya dengan perencanaan pembangunan	Beberapa teori kependudukan yang relevan dalam perencanaan pembangunan	Teori Malthus, teori penduduk optimum, teori daya dukung dan tekanan penduduk, teori transisi demografi. Teori migrasi dan urbanisasi dalam kaitannya dengan pembangunan regional.	100'	LDFEUI (1982)	Bab 6
					Mantra (1987)	Bab 4
					Titus (1986)	Bab 2, 4
4.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep dan teori yang digunakan untuk analisis kependudukan.	Beberapa konsep dan teori kependudukan	Konsep penduduk total, dinamika kependudukan dan faktor-faktor yang menentukan dinamika kependudukan pada tingkat regional perkembangan penduduk, migrasi, fertilitas dan mortalitas beserta faktor determinannya.	100'	LDFEUI (1982)	Bab 4, 5, 6
					Mantra (1987)	Bab 4
					Titus (1986)	Bab 2
5.			- Teori-teori fertilitas dan mortalitas; pola-pola	100'	LDFEUI (1982)	Bab 4, 5
					Mantra (1987)	Bab 7, 10

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			kelahiran dan kematian antar daerah dan kelompok masyarakat di negara sedang berkembang, studi kasus Indonesia pola, determinan dan trend serta implikasinya pada perencanaan pembangunan.		Titus (1986)	Bab 2
6.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menjelaskan sebab-sebab dan akibat timbulnya fenomena mobilitas dan urbanisasi penduduk.	Mobilitas dan Urbanisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mobilitas penduduk: konsep mobilitas; bentuk-bentuk, determinan dan konsekuensinya pada dinamika kependudukan antar daerah serta implikasinya dalam perencanaan pembangunan pada berbagai skala</li> <li>- Penduduk dan urbanisasi di negara berkembang, penjelasan teoretik dan bukti-bukti empirik serta konsekuensinya pada perencanaan kota dan daerah.</li> </ul>	100'	LD FEUI (1982)	Bab 6
					Mantra (1987)	Bab 11
					Titus (1986)	Bab 4
7.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan yang berkaitan ketenagakerjaan di Indonesia.	Angkatan kerja	Penduduk dan angkatan kerja, klasifikasi penduduk menurut kegiatan utama, sektor kegiatan ekonomi, lapangan kerja, dan pengangguran, pengenalan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia.	100'	LD FEUI (1982)	Bab 9
					Mantra (1987)	Bab 12
					Titus (1986)	Bab 3
8.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menjelaskan komposisi dan distribusi penduduk Indonesia dan relevansinya dalam perencanaan pembangunan.	Komposisi penduduk dan distribusi penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komposisi penduduk secara biologis, demografi sosial, ekonomi dan relevansinya dalam perencanaan pembangunan pada berbagai skala perencanaan.</li> <li>- Analisis, interpretasi dan penyajian data distribusi dan kepadatan penduduk secara spasial pada tingkat regional</li> <li>- Latihan dan tugas.</li> </ul>	100'	LD FEUI (1982)	Bab 2
				50'	Mantra (1987)	Bab 5

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
9.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat mengetahui sumber-sumber data kependudukan di Indonesia.	Sumber data kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber-sumber data kependudukan pada berbagai tingkat administrasi, kelemahan dan kelebihan setiap sumber data</li> <li>- Sumber kesalahan pada data kependudukan evaluasi kualitas data penduduk</li> </ul>	100'	LDFEUI (1982)	Bab 3
					Mantra (1987)	Bab 2
10.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menganalisis dan menginterpretasi data kependudukan.	Analisis dan interpretasi data kependudukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis, interpretasi dan penyajian data struktur dan komposisi penduduk secara sosial, ekonomi maupun demografis.</li> <li>- Latihan dan tugas</li> </ul>	100'	LDFEUI (1982)	Bab 2, 10
				50'	Mantra (1987)	Bab 6, 8
11.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menganalisis dan menginterpretasi data dinamika kependudukan.	Dinamika kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis dan interpretasi data dinamika kependudukan, estimasi fertilitas dan mortalitas.</li> <li>- Estimasi fertilitas dan mortalitas</li> <li>- Teknik estimasi dari data tidak lengkap.</li> <li>- Latihan dan tugas.</li> </ul>	100'	LDFEUI (1982)	Bab 2, 4, 5
				50'	Mantra (1987)	Bab 6, 7, 8, 9, 10, 11
					Titus (1986)	Bab 2
12.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat menganalisis dan menginterpretasikan fenomena migrasi dan mobilitas penduduk.	Migrasi dan mobilitas	Analisis, interpretasi dan estimasi migrasi dan mobilitas penduduk pada tingkat nasional dan regional, termasuk teknik estimasi dengan data tidak lengkap.	100'	LDFEUI (1982)	Bab 6
					Mantra (1987)	Bab 11
					Titus (1986)	Bab 2, 4, 5
13.	Setelah mengikuti kuliah, Mahasiswa akan dapat memproyeksikan penduduk dan mengaplikasikan dalam perencanaan pembangunan.	Proyeksi penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proyeksi penduduk agregat dan komponen, skenario proyeksi dan analisis sensitivitas hasil proyeksi penduduk pada tingkat regional.</li> <li>- Latihan dan tugas.</li> </ul>	100'	LDFEUI (1982)	Bab 11
				50'	Mantra (1987)	Bab 13
					Titus (1986)	Bab 2

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
14.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis kebijakan kependudukan dan dapat membuat rekomendasi yang berkaitan dengan kebijakan kependudukan	Kebijakan Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan ruang lingkup kebijakan kependudukan</li> <li>- Jenis kebijakan kebijakan kependudukan</li> </ul>	100'	LDFEUI (1982)	Bab 1
					Titus (1986)	Bab 5,6

#### DAFTAR PUSTAKA

1. ....*Pengantar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi UI. 1982. Diklat pelatihan.
2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. *Pengantar Studi Demografi*. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya.
3. Titus, Milan J. 1986. *Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan*. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM.

<b>JUDUL MATA KULIAH</b>	: ANALISIS SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
<b>NOMOR KODE/SKS</b>	: TKP 203 / 3 SKS
<b>DESKRIPSI SINGKAT</b>	: Mata kuliah ini membahas tentang elemen dan klasifikasi, ketersediaan dan proses pengambilan Sumber Daya Alam, hubungan dan keberadaan SDA dalam lingkungan, dan proses analisis pengelolannya untuk perencanaan wilayah dan kota.
<b>TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM</b>	: Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang peranan Sumber Daya Alam dan Lingkungan untuk pembangunan	Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan dalam Pembangunan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Daya Alam dan barang sumber daya</li> <li>Sumber Daya Alam dan pertumbuhan ekonomi</li> <li>Sumber Daya Alam dan bentang lingkungan</li> <li>Penggunaan Sumber Daya Alam</li> <li>Isu tentang Sumber Daya Alam</li> </ul>	180'	14	Bab 1
					21	Bab 2
					2	Bab 3
2.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang jenis/klasifikasi, keberadaan dan pengukuran Sumber Daya Alam	Klasifikasi dan keberadaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis/klasifikasi SDA dan implikasinya dalam analisis keberadaan SDA</li> <li>Macam SDA dan kaitannya dengan penerimaan dan biaya</li> <li>Ekonomika kelangkaan SDA</li> </ul>	180'	14	Bab 5
					14	Bab 4
3.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang keberadaan SDA untuk pembangunan ekonomi, dan proses industrialisasi.	Kemiskinan, industrialisasi dan eksplorasi SDA, Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan penduduk, industri dan SDA, Lingkungan</li> <li>Eksplorasi SDA, Lingkungan dalam masyarakat industri</li> <li>SDA dan pencemaran dalam masyarakat industri Indonesia</li> </ul>	180'	14	Bab 3
					21	Bab 3
4.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Sumber Daya Tanah	Analisis sumber daya tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan penggunaan tanah</li> <li>Bentang lahan dan klasifikasi tanah</li> <li>Aspek ekologis sumber daya tanah</li> <li>Aspek ekonomi sumber daya tanah</li> </ul>	180'	14	Bab 10
					17	Bab 1, 2, 4



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
5.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Sumber Daya Air	Analisis Sumber Daya Air permukaan dan air tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis siklus hidrologi</li> <li>Penggunaan Sumber Daya Air</li> <li>Masalah pendistribusian Sumber Daya Air</li> <li>Ekonomika Sumber Daya Air</li> <li>Metode konservasi tanah dan air</li> </ul>	180'	14	Bab 11
					17	Bab 5, 7
6.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Sumber Daya Hayati	Analisis sumber daya hayati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Atmosfir, iklim</li> <li>Suhu, Angin</li> <li>Kualitas udara</li> <li>Aspek ekonomi Sumber Daya Udara</li> </ul>	180'	14	Bab 13
					15	Bab 4
7.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Sumber Daya Hayati	Analisis sumber daya di wilayah pesisir, pantai, laut dan pulau-pulau kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hutan dan tanaman</li> <li>Hutan kota dan penghijauan</li> <li>Biodiversity kawasan tropis</li> <li>Aspek ekonomi Sumber Daya Hayati</li> </ul>	180	15	Bab 1-3
8.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Sumber Daya Udara	Analisis Sumber Daya Udara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Atmosfir, iklim</li> <li>Suhu, angin</li> <li>Kualitas udara</li> <li>Aspek ekonomi sumber daya udara</li> </ul>	180'	21	Bab 4
9.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang sumber daya milik umum dan berbagai bahan permasalahan pengelolaannya	Masalah "Common Property" (sumber daya milik umum) dan contoh kasus "Sumber Daya perikanan"	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, batasan sumber daya milik umum</li> <li>Contoh kasus "Sumber Daya Ikan"</li> <li>Permasalahan Common Property</li> </ul>	180	14	Bab 12
10.	Mahasiswa mampu mengukur, menghitung tingkat permasalahan lingkungan dalam perencanaan wilayah dan kota	Permasalahan lingkungan hidup dalam perencanaan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banjir, persampahan di perkotaan</li> <li>Depleksi hutan tropis dan kebakaran hutan</li> </ul>	180'	6	Bab 5
					11	Bab 2
11.	Mahasiswa mampu mengukur, menghitung tingkat permasalahan lingkungan dalam perencanaan wilayah dan kota	Permasalahan lingkungan hidup dalam perencanaan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transportasi perkotaan dan pencemaran udara</li> <li>Isu pengelolaan lingkungan di Indonesia</li> </ul>	180'	Suplemen koran Kompas Jum'at 5 Nopember 2003	
					21	Bab 8
					11	Bab 2
					16	Bab 5

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
12.	Mahasiswa mampu menganalisis tentang ketersediaan, proses deplesi dan upaya konservasi Sumber Daya Aam dan Lingkungan.	Analisis persediaan, deplesi dan konservasi SDA, Lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian deplesi dan konservasi SDA</li> <li>• Optimisme dan pesimisme terhadap SDA</li> <li>• Standar minimum yang aman untuk konservasi</li> <li>• Teori pengambilan sumber daya yang optimal</li> <li>• Pengelolaan dalam persaingan sempurna dan pengelolaan perencanaan</li> </ul>	180'	14	Bab 2 Bab 6
13.	Mahasiswa mampu menganalisis dasar-dasar pengelolaan lingkungan hidup dan proses dasar penentuan kebijakan pengelolaan lingkungan.	Dasar-dasar pengelolaan SDA, dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penduduk dan kualitas lingkungan.</li> <li>• Latar belakang, pengertian dan perlunya ANDAL, AMDAL, AMRIL, RKL, RPL.</li> <li>• Analisis pendugaan dampak dan dasar-dasar penyusunan AMDAL.</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi tersedianya SDA di masa datang</li> <li>• Kriteria kebijakan pengelolaan SDA, Lingkungan dan isu kebijakan pengelolaan SDA dan Lingkungan.</li> </ul>	180'	14	Bab 16 Bab 17
					21	Bab 9
14.	Mahasiswa mampu menganalisis, mengukur tentang neraca kualitas SDA dan Lingkungan Hidup	Natural Resource Accounting untuk pembangunan yang berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Natural Resources Accounting</li> <li>• Perlunya neraca SDA dan Lingkungan (NSDAL)</li> <li>• Teori dasar mengenai penentuan harga SDA dan Lingkungan</li> <li>• Neraca ekonomi dan lingkungan terpadu untuk pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan</li> </ul>		14	Bab 18

## Daftar Pustaka

1. Asdak, Chay. 2002. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
2. Chiras, Daniel. 1991. *Environmental Science: Action for A Sustainable Future*
3. Dahuri, Rohman; Rais, Jacup; Ginting, Sapta Putra dan Sitepu, M.J. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
4. KLH. 2000. *Himpunan Peraturan Perundangan di Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup Era Otonomi Daerah*. Jakarta
5. Kodoatie, Robert J. And Sugiyanto. 2002. *Banjir, Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
6. Kodoatie, Robert J; Suharyanto; Sangkawati Sri dan Edhisono, Sutarto. 2002. *Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
7. Nurhajati, Hakim. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Ukur Tanah*. Lampung: Penerbit Universitas Lampung.
8. Rahim, Supli Effendi. 2000. *Pengendalian Erosi Tanah dalam rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Santun, Sitorus, R.P. 1985. *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. Bandung: Tarsito.
10. Soedomo, Mustikahadi. 1999. *Pencemaran Udara*. Kumpulan Karya Ilmiah. Penerbit ITB
11. Soemarwoto. Otto. 2001. *Atur Diri Sendiri; Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara.
12. Soemarwoto. Otto. 1999. *Pembangunan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Jembatan.
13. Sugandhi, Aca. 1999. *pengelolaan Lingkungan Hiup dalam Tata Ruang*. Gramedia Pustaka Utama
14. Suparmoko, M. 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan* Yogyakarta: BPFE
15. Supriharyono, M.s. 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*.
16. Sukanto, Reksodihadiprodjo. 1989. *Ekonomika Lingkungan, Suatu pengantar*. Yogyakarta: BPFE
17. Suripin. 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: ANDI.
18. Titenberg, Tom. 1992. *Natural Resources and Environmental Economic*. New York: McGrawhill.
19. UU No. 23/1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan Lain terkait
20. UU No. 24/1992 tentang Penataan Ruang dan peraturan Lain Terkait
21. Wardhana, Wisnu arya. 2001. *Dampak Pencemaran lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- JUDUL MATA KULIAH** : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
- NOMOR KODE/SKS** : TKP 205/ 3 SKS
- DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini memberikan wacana bagi mahasiswa tentang proses tumbuh kembangnya perekonomian wilayah dan kota ditinjau dari kajian teoritis dan empiris. Mata kuliah ini akan memberikan 2 wawasan penting kepada mahasiswa dalam merencanakan aktivitas ekonomi pada satu ruang wilayah dan kota. Wawasan-wawasan yang dimaksud adalah:
1. wawasan tentang struktur dan proses tumbuh berkembangnya perekonomian wilayah dan kota melalui pemahaman seperangkat teori dan model
  2. wawasan tentang bentuk-bentuk intervensi yang dapat dilakukan oleh perencana dalam mendorong perekonomian wilayah dan kota
- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Setelah mengikuti mata kuliah ini, wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang teori dan model serta bentuk-bentuk kebijaksanaan pengembangan ekonomi wilayah dan kota akan meningkat sehingga melalui pemahamannya tersebut dapat melakukan analisis atas fenomena-fenomena perkembangan ekonomi wilayah dan kota yang terjadi di Indonesia. Mahasiswa mampu menganalisis proses tumbuh kembangnya perekonomian wilayah dan kota serta mampu mengkaji berbagai kasus/permasalahan yang muncul pada ruang lingkup wilayah dan kota dari sudut pandang ekonomi.

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan pokok antara ekonomi nasional dan ekonomi regional/kota	Pengantar	Perbedaan pokok antara ekonomi nasional dengan ekonomi wilayah/kota - Faktor jarak - Faktor – faktor hambatan aliran barang, modal dan perdagangan	180	Bendavid-Val, 1991 Aziz, 1994	Bab 1 Bab 4,5,6
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan proses tumbuhnya ekonomi kota dalam hubungannya dengan pasar tenaga kerja kota	Urbanisasi dan Pasar Tenaga Kerja Kota	- Pengertian kota dan urbanisasi - Faktor – faktor pendorong urbanisasi : faktor ekonomi dan non-ekonomi (tinjauan mikro ekonomi) - Urbanisasi dan pasar tenaga kerja kota	180	Todaro, 2000. Qian, 1990. Aziz, 1994.	Bab 11
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh kekuatan pasar dan industrialisasi dalam perekonomian kota	Kekuatan pasar, industrialisasi dan perekonomian kota	- Perdagangan dan ekonomi kota - Industrialisasi dan perekonomian kota - Aglomerasi ekonomi kota - <i>Urbanization economics</i>	180	O'Sullivan, 2003 Kuncoro, 2002 Aziz, 1994.	Bab 2 Bab 5 Bab 19
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan proses pertumbuhan ekonomi kota	Pertumbuhan Ekonomi Kota	- Proses multiplier dan pertumbuhan ekonomi kota - <i>Economic base theory</i> - Prediksi pertumbuhan ekonomi kota	180	O'Sullivan, 2003. Lean, 1977.	Bab 6 Bab 12
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan teori <i>land rent</i>	Teori <i>Land Rent</i>	- Pengantar <i>land rent</i> - <i>Land Use</i> dalam <i>monocentric city</i> - <i>Land use</i> dalam <i>modern city</i>	180	O'Sullivan, 2003.. Harvey, 1992. Lean, 1977. Mills, 1972.	Bab 8, 9 Part II, Bab 4 Bab 9,10 Bab 3
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan	Masalah – Masalah	- Masalah prasarana dan sarana perkotaan	180	O'Sullivan, 2003.	Bab 13 - 16

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	permasalahan kota dari sudut pandang dari sudut pandang ekonomi	Perkotaan dilihat dari Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah <i>urban crime</i></li> <li>- Masalah kemiskinan</li> <li>- Masalah lingkungan</li> </ul>		Mills, 1972.	Bab 9,10,11,13
7.	Mahasiswa mampu memahami teori-teori, mekanisme dan model-model yang digunakan dalam menjelaskan dan menganalisis perkembangan ekonomi wilayah dan kota	Pengertian dasar Ekonomi Wilayah dan kota serta arti pentingnya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota	Tiga pengertian wilayah yang digunakan dalam wacana EWK: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Homogenous</li> <li>- Nodal</li> <li>- Planning</li> </ul>	150	Richardson, 1979 Glasson, J. 1978.	Ch I hal 17-37
8.		Teori struktur dan proses pertumbuhan wilayah	Teori tentang Konvergensi dan Divergensi seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Neo Klasik</li> <li>- Export Base</li> <li>- Cumulative</li> </ul> Konsep pertumbuhan wilayah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Multiplier Linkages</li> <li>- Mobilitas faktor produksi</li> <li>- Perdagangan antar wilayah</li> </ul>	150	Temple, Marion, 1994 Armstrong, H, Taylor, 1993 Chisholm, M, 1990	
9.		Interregional Economics	-		Bendavid, 1991	
10.		Problems & Issues	-		Todaro, 2000	
11.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur ekonomi wilayah dan perubahan Struktur Ekonomi Wilayah</li> </ul>	150	Bendavid, 1991 Craig, 1990 Williamson, 1988	
12.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model Economic base, LQ, Input-Output, dan Sift &amp; Share</li> </ul>	150		

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aziz, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
2. Bendavid-Val, Avrom. 1991. *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*. 4<sup>th</sup> edition. Wesport : Praeger Publisher.
3. Harvey, Jack. 1992. *Urban Land Economics*. London. MacMillan Education Ltd.
4. Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Analisis Spatal dan Regional : Studi Aglomerasi dan Kluster Industri di Indonesia*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
5. Lean, William . 1977. *Economics of Land Use Planning : Urban and Regional* . London. The Estate Gazette Ltd.O'Sullivan, Arthur. *Urban Economics*. 2003. New York. McGraw-Hill Companies, Inc.
6. Mills, Edwinn S. 1972. *Urban Economics*. New York: Mc Graw Hil Companies Inc. bab 9,10,11,13
7. O'Sullivan, Arthut. *Urban Economics*. 2003. New York. McGraw-Hill Companies, Inc.
8. Qian, Wenbao. 1990. *Rural –Urban Migration and its Impact on Economic Development in China*. England. Avebury : Ashgate Publishing Limited.
9. Todaro, Michael. 2000. *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*.(terjemahan). Jakarta. Penerbit Erlangga
10. Glasson, J. 1978. *Intoduction to Regional Planning*. 2<sup>nd</sup> Edition. London: Hutchinson & Co. Ltd
11. Richardson, Harry W. 1979. *Regional Economics*. Chicago: University of Illinois
12. Armstrong, H, Taylor. 1993. *Regional Economic and Policy*. London: Wheatsheaf
13. Temple, Marlon, 1994. *Regional Economic*. London: The Macmillan Press Ltd
14. Chisholm, M, 1990. *Neo Classical and Keynesian Theories of Regional Growth* dalam Chisholm, Regions in Recession and Resurgence, London: Unwim Hyman
15. Bendavid-Val, A. 1991. *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*. 4<sup>th</sup> Edition. New York: Praeger Publishers.
16. Davis, H, Craig, 1990. *Regional Economic Impact Analysis and Project Evaluation*. Vancouver: University of British Columbia
17. Williamson, J, G. 1988. *Migration and Urbanization* dalm H Chenery dan TN Srinivasav (eds) *Handbook of Development Economics*, Amsterdam: Elsevier

**JUDUL MATA KULIAH** : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 207/3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas mengenai struktur pembentuk kota, morfologi kota serta fisik arsitektur dan ruang luar yang menjadi faktor pembentuk kota  
**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai struktur pembentuk kota, morfologi kota, fisik arsitektur dan ruang luar serta mampu menggunakannya sebagai landasan perencanaan kota

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur pembentuk kota, hubungan arsitektur dan human settlement serta pengaruh keberadaan permukiman dalam membentuk kota	Human Settlement	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian-pengertian struktur morfologi dan arsitektur kota</li> <li>Arsitektur dan human settlement</li> <li>Pengaruh permukiman dalam perkembangan kota</li> </ul>	180	Yunus (2000)	Bagian III
					Amin (2002)	Ch 1 hal 7-26 Ch 2 hal 31-50
					Kostof (1991)	Ch Introduction hal 9-37
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan permukiman dan bentuk-bentuk kota	Permukiman dan Bentuk Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Bentuk-bentuk permukiman</li> <li>Keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota</li> </ul>	180	Modul ajar Mata Kuliah Struktur dan Morfologi Kota	
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk perkampungan di dalam kota	Perkampungan Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis-jenis perkampungan kota</li> <li>Bentuk perkampungan kota</li> <li>Proses dan pengaruh keberadaan perkampungan dalam pembentukan fisik kota</li> </ul>	180	-	
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian urbanisasi dan faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban	Urbanisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah dan perkembangan urbanisasi</li> <li>Faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban</li> <li>Terbentuknya kota-kota pertama di Indonesia</li> </ul>	180	Amin (2002)	Ch 3 hal 51-76
					Rapoport (1977)	Ch 2 hal 48-100
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan proses perubahan desa menjadi kota serta mengidentifikasi jenisnya	Perubahan desa menjadi kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan desa menjadi kota</li> <li>Jenis-jenis daerah semi perkotaan</li> </ul>	180	Rapoport (1977)	Ch 1 hal 8-42 Ch 5 hal 248-305

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan pola dan hirarki jalan serta pengaruhnya dalam pembentukan suatu kota / wilayah	Pola dan hirarki jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian pola dan hirarki jalan</li> <li>▪ Jenis-jenis pola jalan dan karakter pada setiap guna lahan</li> <li>▪ Jenis-jenis hirarki jalan dan karakternya</li> <li>▪ Hubungan pola dan hirarki jalan dalam pembentukan suatu kota / wilayah</li> </ul>	180	Chiara (1978)	Hal 170-193
					Todd (1990)	Hal 83-99
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur-struktur yang menjadi penguat pembentukan ruang kota	Urban Spatial Design	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Figure ground</li> <li>▪ Linkage system</li> <li>▪ Place theory</li> </ul>	180	Trancik (1986)	Ch 1 hal 1-18 Ch 4 hal 97-112
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan arsitektur perkotaan dengan karakter masyarakatnya	Arsitektur kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arsitektur modern dan tradisional</li> <li>▪ Arsitektur dan karakter masyarakat</li> </ul>	180	Barnett (1982)	Bab 1-5 hal 3-76
					Frey (1999)	Hal 9-22
					Kostof (1991)	Ch Introduction hal 43-69
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen pembentuk citra kota	Citra Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian</li> <li>▪ Elemen citra kota (path, nodes, edges, district, landmark)</li> </ul>	180	Lynch (1960)	Bab 3
					Frey (1999)	Hal 9-22
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kota serta teori-teori mengenai townscape dan roadform	Townscape	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Grid, organik, diagram</li> <li>▪ Function, line, width, overhead, feature, containment</li> </ul>	180	Cullen (1961)	Hal 21-57
					Modul mata kuliah Struktur dan Morfologi Kota	
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh fisik alam dalam terbentuknya arsitektur kota	Analisis site dan karakter fisik alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perancangan fisik</li> <li>▪ Keterkaitan arsitektur kota dengan karakter fisik alam</li> <li>▪ Analisis site</li> </ul>	180	Gollany (1995)	Hal 147-173
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis keterkaitan struktur morfologi dan arsitektur kota yang berpengaruh pada karakter fisik suatu kawasan, kota maupun wilayah	Struktur Morphologi dan Arsitektur Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali karakter pemetaan suatu kawasan, kota maupun wilayah.</li> <li>▪ Melakukan overlay peta</li> <li>▪ Menyimpulkan hasil overlay peta</li> </ul>	180	Trancik (1986)	Bab 1, 4
					Moughtin (1999)	Ch 4 hal 67-86
					Yunus (2000)	Bagian III



#### Daftar Pustaka

1. Amin, Ash and Thrift, Nigel, 2002, *Cities Reimagining the Urban*, USA: Polity Press.
2. Doxiadis, Constantinos, 1968, *Ekistics : An Introduction to The Science of Human Settlements*, London, Hutchinson and Co.
3. Ellis, Nan, 1996, *Post Modern Urbanism*, Blackwell Publishers.
4. Friedmann, John, 1988, *Editorial, Lifespace and Economic Space Essay in Third World Planning*, Douglass, Mike.
5. Frey, Hildebrand. 1999. *Designing The City: Towards a More Sustainable Urban Form*. London: E & FN Spon.
6. Kostof, Spiro, 1991, *The City Shaped : Urban Patterns and Meanings Through History*, London: Thames and Hudson Ltd
7. Moughtin, Cliff, 1999, *Urban Design Methods and Techniques*, Oxford: Architectural Press.
8. Potter, RB and Lloyd Evans, S, 1988, *The City in The Developing World*, Singapore, Longman.
9. Rutz, Werner, 1987, *Urbanization of The Earth Cities and Town in Indonesia*.
10. Rappoport, Amos. 1977. *Human Settlement and The City*. Oxford: Pergamon Press Ltd.
11. Trancik, Roger, *Finding The Lost Space: Theories of Urban Design*. 1986. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
12. Shirvani, Hamid, *Urban Design Process*, 1985
13. Yunus, Hadi Sabari. 2000. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
14. Barnett, Jonathan. 1982. *An Introduction To Urban Design*. New York: Harper & Row Publisher.
15. Lynch, Kevin. 1960. *The Image Of The City*. London: The MIT Press.
16. Cullen, Gordon. 1961. *Town Scape*. London: The Architectural Press.
17. Modul Mata Kuliah Struktur dan Morfologi Kota.
18. Chiara, de Joseph dan Koppelman, Lee. 1978. *Site Planning Standards*. New York.: Mc Graw Hill Company.
19. Todd, Kim. 1990. *Tapak, Ruang dan Struktur*. Bandung: Intermatra.
20. Gollany, Gideon. 1995. *Ethics and Urban Design*. New York: John Wiley & Son Inc.

**JUDUL MATA KULIAH** : PROSES PERENCANAAN

**NOMOR KODE/SKS** : TKP 209 / 4 SKS

**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas proses dan metoda perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. Sebagai mata kuliah yang memberi kemampuan dasar untuk berencana, mata kuliah ini memberikan pengertian dan teknik-teknik dalam melakukan proses perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, baik secara teknokratis/konvensional maupun secara partisipatif

**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu merumuskan rencana serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tadi (*plan for planning*)

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian tentang proses dan metoda perencanaan	Pengantar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendahuluan / Penjelasan Mata Kuliah</li><li>- Pengertian Planning, Planners dan Plan</li><li>- Perlunya Perencanaan</li><li>- Peran Perencana dalam Pembangunan</li><li>- Konteks Politik dalam Perencanaan</li><li>- Rasionalitas dalam Perencanaan</li><li>- Ketidakpastian dalam Perencanaan</li></ul>	150 (Minggu ke-1)	Conyers & Hill (1984)	Chapter 1 & 2
					Anderson (1995);	Chapter 1
					dan Kelly dan Becker (2000)	Chapter 1.
		Pengertian Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Elemen dan Materi dalam Kegiatan Perencanaan</li><li>- Siklus Kegiatan Perencanaan</li><li>- Sifat-sifat Kegiatan Perencanaan</li><li>- Kaitan antara Perencanaan, Pembuatan Keputusan dan Implementasi Rencana</li><li>- Peran Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan</li></ul>	300 (Minggu ke-2 dan ke-3)	Conyers & Hill (1984)	Chapter 1 & 3
					Anderson (1995)	Chapter 2
					Kelly dan Becker (2000)	Chapter 2.
2.	Mahasiswa mampu melakukan proses perencanaan dalam	Proses Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian Proses Perencanaan</li><li>- Identifikasi Permasalahan</li></ul>	450 (Minggu	Conyers & Hill (1984)	Chapter 5
					Anderson (1995)	Chapter 2

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	bidang perencanaan wilayah dan kota	dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perumusan Tujuan dan Sasaran</li> <li>- Kebutuhan Data dan Informasi</li> <li>- Kegiatan Analisis</li> <li>- Penyusunan Alternatif Program/Rencana</li> <li>- Penilaian Alternatif Program / Rencana</li> <li>- Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi Rencana</li> </ul>	ke-4, ke-5, dan ke-6)	Kelly dan Becker (2000)	Chapter 1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan Proses Perencanaan</li> <li>- Proses Perencanaan Konvensional (Perencanaan Teknokratik / Less Participatory Planning</li> <li>- Proses Perencanaan Partisipatif</li> </ul>	150 (Minggu ke 7)	De sario, Jack (1987)	Bab 1
3.	Mahasiswa mampu mempergunakan teknik dan metoda perencanaan untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh suatu wilayah perencanaan, serta merumuskan dan menetapkan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi tadi bersama dengan masyarakat dan stakeholder pembangunan wilayah dan kota lainnya	Identifikasi Permasalahan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Permasalahan (Issues), Tujuan (Goals), dan Standar Pembangunan yang Diharapkan (<i>Desired Development Standards</i>)</li> <li>- Permasalahan Umum dan Permasalahan Spesifik</li> </ul>	150 (Minggu ke-9)	Patton dan Sawicki (1986)	Chapter 4
					Anderson, LT (1995)	Chapter 5
					Kelly dan Becker (2000)	Chapter 3

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
		Teknik Identifikasi dan Penyusunan Prioritas Permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik Observasi Wilayah Perencanaan</li> <li>- Teknik Analisis Data dan Informasi Wilayah</li> <li>- <i>Key-person Interview</i></li> <li>- Community Need Assessment</li> <li>- Stakeholder Analysis Penskalaan Permasalahan</li> <li>- FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)</li> </ul>	150 (Minggu ke-10)	Anderson, LT (1995);	Chapter 5
					Rietbergen-McCracken dan Narayan (1998)	Module II dan Modulde III.
		Teknik-Teknik Identifikasi dan Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi Kebutuhan Data yang Berkaitan dengan Pokok Permasalahan Perencanaan</li> <li>- Penyusunan Peta Dasar</li> <li>- Identifikasi dan Analisis Data Tematik (Lingkungan Fisik Alami, Penggunaan Lahan, Kependudukan, Perumahan dan Permukiman, Perkembangan Ekonomi, Wilayah Pertumbuhan, Transportasi, Infrastruktur Dasar, Fasilitas Pelayanan, Kawasan Lindung, dan Kebijakan Pembangunan).</li> <li>- Analisis Ketersediaan dan Kemampuan Lahan</li> <li>- Sumber-sumber Data</li> </ul>	450 (Minggu ke-11, Ke-12, dan Ke-13)	Anderson, LT (1995);	Chapter 6
					Conyers & Hill (1984);	Chapter 6 dan 7
					Kelly dan Becker (2000);	Chapter 3, 4, 6, 7 & 8
4.	Mahasiswa mampu mempergunakan teknik dan metoda perencanaan untuk	Teknik-teknik Identifikasi Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Permasalahan (Issues), Tujuan (Goals), dan Standar Pembangunan yang Diharapkan (Desired Development Standards)</li> </ul>	150 (Minggu ke-14)	Anderson (1995);	Chapter 7
					Patton dan Sawicki (1993);	Chapter 6

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi alternatif program pembangunan yang dapat diusulkan dalam suatu kegiatan perencanaan wilayah dan kota, serta menumbuhkan kreativitasnya dalam mengidentifikasi dan merumuskan program-program pembangunan untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.	Program/Tindakan / Rencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Skenario Perencanaan</li> <li>- Cara-cara Pencarian Alternatif Program</li> <li>- Penyusunan Alternatif Rencana</li> <li>- Pelibatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang (<i>Charretes</i>)</li> </ul>		Kelly dan Becker (2000)	Chapter 6, 7, dan 8.
		Teknik-teknik Penilaian Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Penilaian</li> <li>- Persoalan dalam Penilaian</li> <li>- Teknik Penilaian Ekonomis</li> <li>- Teknik Penilaian Perencanaan Fisik</li> <li>- Analisis Dampak Sosial</li> <li>- Analisis Dampak Lingkungan</li> <li>- FGD (Fokus Group Discussion)</li> <li>- PME (Participatory Monitoring and Evaluation)</li> </ul>	300 (Minggu ke-15 dan Ke-16)	Anderson (1995);	Chapter 7
					Patton dan Sawicki (1993);	Chapter 7 dan 8
					Conyers & Hill (1984).	Chapter 8

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson, LT. 1995. *Guidelines for Preparing Urban Plans*. Washington DC: Planners Press.
2. Burke, EM. 1979. *Participatory Approach in Urban Planning*. London: Human Sciences Press.
3. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. *An Introduction to Development Planning in the Developing Countries*. New York: John Willey & Sons.
4. Kaiser, E.J., D.R. Godschalk dan F.S. Chapin Jr. 1995. *Urban Land Use Planning*. Fourth Edition, Urbana and Chicago: University of Illinois Press.
5. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. *Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan*. Washington DC: Island Press.
6. Klein, WR. 1994. *Citizen Participation: Whose Vision Is It?*. In APA, Planning and Community Equity, Washington DC: Planners Press.
7. Patton, CV. dan DS Sawicki. 1993. *Basic Methods of Policy Analysis and Plenning*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
8. Rietbergen-McCraken, J. dan D. Narayan. 1998. *Participation and Social Assessment*. Washington DC: the World Bank.
9. De Sario, j. 1987. *Citizen Participation in Public Decision Making*. Westport, Connecticut, London : Greenwood Press

**JUDUL MATA KULIAH** : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 211 / 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini akan membahas tentang keberadaan prasarana wilayah dan kota, kebijaksanaan dan pengelolaan prasarana wilayah dan kota, serta mengetahui perhitungan dan standar prasarana secara teknis.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang pengertian prasarana wilayah dan kota.</li> <li>Mengenal dan paham jenis dan macam jaringan prasarana wilayah dan kota.</li> </ul>	Penjelasan pengertian prasarana, sarana, utilitas dan infrastruktur, serta jenis-jenis sarana-prasarana wilayah dan kota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar.</li> <li>Pengertian prasarana wilayah dan kota, dan keberadaannya dalam sistem wilayah dan kota.</li> <li>Jenis-jenis prasarana wilayah</li> <li>Jenis-jenis prasarana kota.</li> </ul>	180	Ramelan, Rahardi. 1997. <i>Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur</i> , Jakarta: LPPN.	1 buku
					<i>Pembangunan Infrastruktur dengan Skema Kemitraan</i> , Jakarta: LPPN.	1 buku
					Rukmana, Nana. 1993 <i>Manajemen Pemb. Prasarana Perkotaan</i> . Jakarta: LP3ES.	Bab 1& 5
2.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Permasalahan, Kebijakan dan Strategi Pemb. Prasarana Wilayah.</li> <li>Menjelaskan fungsi Prasarana Wilayah yang mampu efektif mendorong pengembangan wilayah.</li> </ul>	Permasalahan, Kebijakan dan Strategi pembangunan prasarana wilayah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan pembangunan prasarana wilayah.</li> <li>Hubungan Rencana Tata Ruang Wilayah dengan prasarana wilayah.</li> <li>Kebijakan dan strategi program pembangunan wilayah dan prasarana wilayah sebagai pendorongnya.</li> <li>Fungsi prasarana wilayah yang efektif dan efisien dalam mendorong pengemb. wilayah.</li> </ul>	180	Singh, Kulwant. 1993. <i>Integrated Urban Infrastructure in Asia</i> .	Bab 1,2,3
					Akil, Syarifuddin. 2002. <i>Konsep Pengembangan Penataan Ruang di Indonesia</i> . Dit Tata Ruang	-
					Menteri Pekerjaan Umum, <i>Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar PU</i> , 9 Juli 1998.	-
3.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Permasalahan, Kebijakan dan Strategi Pemb. Prasarana Kota.</li> <li>Menjelaskan fungsi Prasarana Kota terhadap sustainabilitas kota.</li> </ul>	Permasalahan, Kebijakan dan Strategi pembangunan prasarana kota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan pembangunan prasarana kota.</li> <li>Kebijakan dan strategi program pembangunan prasarana kota.</li> <li>Perkembangan kebijakan pembangunan prasarana kota di Indonesia dan negara-negara berkembang lain..</li> </ul>	180	Singh, Kulwant. 1993. <i>Integrated Urban Infrastructure in Asia</i> . (Chapter 1)	-
					Menteri Pekerjaan Umum, <i>Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar PU</i> , 9 Juli 1998.	-

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
4.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: • Menjelaskan pengertian Public dan Private Sector, dan kerjasama pemerintah dengan swasta. • Menjelaskan mengenai peran masyarakat dlm pengelolaan pembangunan prasarana.	Pengertian & Karakteristik <i>Public Sector</i> dan <i>Private Sector</i> dan Pola kerjasama Pemerintah-swasta-masyarakat dalam pengelolaan pemb. Prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan Karakteristik Public dan Private Sector.</li> <li>Bentuk-bentuk kerjasama Public dan Private dalam pembangunan dan pelayanan sarana dan prasarana.</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan prasarana.</li> <li>Sektor formal dan informal dalam pengelolaan sarana dan prasarana.</li> </ul>	180	Rondinelli, Denis. 1991. <i>Fungsional Investment, Model for Infrastructure in Indonesia</i> . RTI.	1 buku
					Ramelan, Rahardi. 1997. <i>Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur</i> . Jakarta: LPPN	1 buku
					_____, 1993. <i>Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan skema kemitraan Pemerintah-Swasta</i> . LP3ES	1 buku
5.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: • Menemukan jenis dan macam utilitas umum • Menjelaskan Strategi Sistem Pengadaan Prasarana	Utilitas Umum dan Rencana Induk Sistem Sebagai Strategi Pemb. Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan terhadap utilitas umum</li> <li>Sarana Angkutan, Sungai, Danau, dan Penyebaran.</li> <li>Pengertian Rencana Induk Sistem (RIS) dan proses perencanaannya.</li> <li>Mengidentifikasi dan membuat indikasi program prasarana perkotaan</li> </ul>	180	Catanese. 1990. <i>Perencanaan Kota</i> . Jakarta: Erlangga.	Hal. 309
					Guild, Robert R. 1998. <i>Infrastructure Investment &amp; Regional Development (Theory &amp; Evidence)</i> . New Zeland :U NZ.	-
					Santosa, Budi. 1994. <i>Perencanaan Investasi Prasarana Kota</i> . Model P3KT.	-
6.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: • Merencanakan sistem jaringan jalan kota. • Prinsip-prinsip penyediaan jalan kota • Menghitung Drainase Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Jaringan prasarana Jalan Kota.</li> <li>Perencanaan Jaringan Prasarana Drainase.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan prinsip-prinsip dasar penyediaan jalan kota.</li> <li>Penggunaan Standar kebutuhan dan prinsip dasar penyediaan jalan.</li> <li>Perencanaan Teknis dan operasional drainase kota.</li> <li>Penggunaan Standar kebutuhan dan prinsip dasar perhitungan penyediaan drainase.</li> </ul>	180	Dewberry & Davis. 1996. <i>Land Development Handbooks</i> , Mc-Graw Hill, Singapore.	Hal. 549
				180	UU No.13/1980, <i>Standar Perencanaan Geometri Jalan Raya</i> , Dirjen Bina Marga.	1 buku
					Hasmal, Halim. 2002. <i>Drainase Perkotaan</i> . Yogyakarta: UII Press	1 buku



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
7.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)</li> <li>Menjelaskan, merencanakan sistem air bersih.</li> <li>Menghitung Kebutuhan dan penyediaan jaringan limbah dan persampahan.</li> <li>Menghitung kebutuhan jaringan listrik dan telepon.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)</li> <li>Perencanaan utilitas kota berupa jaringan air bersih.</li> <li>Perencanaan Jaringan prasarana persampahan dan air limbah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan dan Kebijakan SDA.</li> <li>Pengelolaan air permukaan, DAS, dan air yang tidak terpadu.</li> </ul>	180	_____, 1990. <i>Pedoman Teknis Penyediaan Air Bersih</i> , Jakarta: Dirjen Cipta Karya.	-
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian perencanaan jaringan dan operasional Air Bersih.</li> <li>Penggunaan standar kebutuhan &amp; prinsip-prinsip dasar penyediaan air bersih dan Perencanaan teknis &amp; Operasional Air Bersih.</li> </ul>	180	Tchoobanoglous. 1994. <i>Integrated Solid Waste Management</i> , Singapore: Mc-Graw Hill. JIKA. 1986. <i>Studi Persampahan di DKI Jakarta</i> .	(management)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan jaringan persampahan.</li> <li>Penggunaan perhitungan kebutuhan &amp; prinsip-prinsip dasar penyediaan dan pengelolaan persampahan.</li> </ul>	180	Modufa. 2000. <i>Perhitungan Volume Limpasan Air Hujan Untuk Drainase Perkotaan</i> .	-
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan teknis &amp; Operasional limbah cair.</li> <li>Penggunaan perhitungan kebutuhan &amp; prinsip-prinsip dasar penyediaan limbah cair.</li> </ul>		Iwaco. 1986. <i>Small Town, Sanitation Project</i> , Bandung.	-
8.	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mhs diharapkan akan dapat: menghitung kebutuhan jaringan listrik dan telepon	Prasarana utilitas kota berupa jaringan listrik dan telepon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Standar kebutuhan &amp; prinsip-prinsip dasar penyediaan listrik dan telepon.</li> <li>Perencanaan teknis &amp; Operasional jaringan listrik dan telepon</li> </ul>	180	_____, 1985. <i>Standar Perencanaan Telepon dan Listrik</i> , PUIL.	-
					KPTS 640/1986, <i>Acuan Penyusunan RTRK</i> .	-
9.	Mahasiswa diharapkan akan dapat : <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan menjelaskan program Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu</li> </ul>	Program Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu dan Teknis pelaksanaan Program Prasarana Kota Terpadu.</li> <li>Rencana Pengembangan Prasarana Perkotaan ke depan.</li> </ul>	180	Rukmana, Nana. 1993. <i>Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan</i> . Jakarta: LP3ES.	P3KT (LIDAP, RIAP)
					_____, 1996. <i>Using Private Initiative to achieve Public Goods</i> , World Bank, EDI.	-
					_____, 1996. <i>Infrastructure Delivery</i> , World Bank, EDI.	-

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ramelan, Rahardi. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*, Jakarta: LPPN.
2. \_\_\_\_\_, 1997. *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan Skema Kemitraan*, Jakarta: LPPN.
3. Rukmana, Nana. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES
4. Singh, Kulwant. 1993. *Integrated Urban Infrastructure in Asia*. (Chapter 1)
5. Akil, Syarifuddin. 2002. *Konsep Pengembangan Penataan Ruang di Indonesia*. Dit Tata Ruang
6. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar PU*, 9 Juli 1998.
7. Rondinelli, Denis. 1991. *Fungsional Investment, Model for Infrastructure in Indonesia*. RTI.
8. Ramelan, Rahardi. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: LPPN
9. \_\_\_\_\_, 1993. *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan skema kemitraan Pemerintah-Swasta*. LP3ES
10. Catanese. 1990. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga
11. Guild, Robert R. 1998. *Infrastructure Investment & Regional Development (Theory & Evidence)*. New Zeland :U NZ.
12. Santosa, Budi. 1994. *Perencanaan Investasi Prasarana Kota*. Model P3KT.
13. Dewberry & Davis. 1996. *Land Development Handbooks*, Mc-Graw Hill, Singapore.
14. UU No.13/1980. *Standar Perencanaan Geometri Jalan Raya*. Dirjen Bina Marga.
15. Hasmal, Halim. 2002. *Drainase Perkotaan*. Yogyakarta: UII Press.
16. \_\_\_\_\_, 1990. *Pedoman Teknis Penyediaan Air Bersih*, Jakarta: Dirjen Cipta Karya.
17. Tchoobanoglous. 1994. *Integrated Solid Waste Management*. Singapore: Mc-Graw Hill.
18. JIKA. 1986. *Studi Persampahan di DKI Jakarta*.
19. Modufa. 2000. *Perhitungan Volume Limpasan Air Hujan Untuk Drainase Perkotaan*.
20. Iwaco. 1986. *Small Town, Sanitation Project*, Bandung.
21. \_\_\_\_\_, 1985. *Standar Perencanaan Telepon dan Listrik*, PUIL.
22. KPTS 640/1986. *Acuan Penyusunan RTRK*.
23. Rukmana, Nana. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
24. \_\_\_\_\_, 1996. *Using Private Initiative to achieve Public Goods*, World Bank, EDI.
25. \_\_\_\_\_, 1996. *Infrastructure Delivery*, World Bank, EDI.

**JUDUL MATA KULIAH** : METODE ANALISIS PERENCANAAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 202/4 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas metode analisis kuantitatif dan kualitatif yang berkaitan dengan permasalahan perencanaan wilayah dan kota.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya analisis dalam perencanaan	Pengantar Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis dalam perencanaan : apa, mengapa, bagaimana, dan kapan?</li> <li>- Pengertian analisis kuantitatif dan kualitatif</li> </ul>	180	1. Anto, D. 1983. <i>Pengantar Statistik</i> . Jakarta: LP3ES.	
					2. Vincent, Gasperz. 1990. <i>Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan</i> . Tarsito, Bandung.	
					3. -----, <i>Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2</i> . Tarsito, Bandung.	
2	Mahasiswa mampu melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa metode pengukuran dan pembobotan dalam perencanaan.	Ukuran distribusi dan pemusatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian pengukuran</li> <li>- Tingkat-tingkat pengukuran (Skala Nominal, Ordinal, Interval, dan Rasio)</li> <li>- Teknik pengukuran (Skala Likert, Thurstone, Guttman, dan Semantic Differential)</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Anto, D. 1983. <i>Pengantar Statistik</i> . Jakarta: LP3ES.	
					2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. <i>Scalling Methods</i> . Lawrence Erlbaum Association Publisher. London	
					3. Soehartono, Irawan.. 1995. <i>Metode Penelitian Sosial</i> . PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.	
					4. Vincent, Gasperz. 1990. <i>Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan</i> . Tarsito, Bandung.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					5. -----, <i>Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan</i> . Jilid 2. Tarsito, Bandung.	
3			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Validitas alat ukur (Validitas isi atau validitas tampak, validitas pragmatik atau validitas berdasarkan kriteria, validitas konstruk)</li> <li>- Reliabilitas alat ukur (Metode paralel, test-retest/uji ulang, split-half/belah dua, dan cronbach)</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Anto, D. 1983. <i>Pengantar Statistik</i> . Jakarta: LP3ES. 2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. <i>Scaling Methods</i> . Lawrence Erlbaum Association Publisher. London 3. Soehartono, Irawan.. 1995. <i>Metode Penelitian Sosial</i> . PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 4. Vincent, Gasperz. 1990. <i>Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan</i> . Tarsito, Bandung. 5. -----, <i>Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan</i> . Jilid 2. Tarsito, Bandung.	
4		Metode Pembobotan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian pembobotan dan kegunaannya</li> <li>- Metode Skoring, Rating, dan Ranking</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Anto, D. 1983. <i>Pengantar Statistik</i> . Jakarta: LP3ES. 2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. <i>Scaling Methods</i> . Lawrence Erlbaum Association Publisher. London	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					3. Smith PN. 1980. <i>A Review of Some Methods for Weighting Criteria in Evaluation of Multidimensional Alternatives</i> . Department of Regional and City Planning, University of Queensland.	
5	Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan metode analisis multivariate untuk identifikasi karakteristik observasi sebagai alat analisis dalam perencanaan	Metode Tabulasi Silang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan manfaat metode tabulasi silang.</li> <li>- Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode tabulasi silang</li> <li>- Contoh aplikasi penggunaan metode tabulasi silang</li> <li>- Cara interpretasi hasil tabulasi silang</li> </ul>	180	1. Dillon, William R and Goldstein, Matthew. 1984. <i>Multivariate Methods and Applications</i> . John Wiley and Son Ltd., Canada.  2. Kachigan, S.K. 1986. <i>Statistical Analysis: an Interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Analysis</i> . New York: Radius Press.  3. Soehartono, Irawan.. 1995. <i>Metode Penelitian Sosial</i> . PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.  4. Vincent, Gasperz. 1990. <i>Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan</i> . Tarsito, Bandung.  5. -----, <i>Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan</i> . Jilid 2. Tarsito, Bandung.	
6		Metode Regresi Linier Sederhana dan Berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan manfaat metode regresi linier</li> <li>- Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode tabulasi silang</li> <li>- Contoh aplikasi penggunaan metode regresi</li> </ul>	180	1. Dillon, W. (et.all). 1984. <i>Multivariate Methods and Application</i> . Canada: John Wiley and Son, Ltd	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			linier - Cara interpretasi hasil regresi linier		2. Kachigan, S. 1986. <i>Statistical Analysis: An interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Methods</i> . New York: Radius Press	
					3. Makridakis, S., S.C. Wheelwright, dan V.E. McGee 1983. <i>Forecasting: Methods and Applications</i> . New York: John Wiley and Sons.	
7	Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode analisis multivariate untuk pengelompokkan dan reduksi data dalam perencanaan	Metode Analisis Faktor	- Pengertian dan manfaat metode analisis faktor - Analisis Komponen Utama dan Analisis Faktor Umum - Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode analisis faktor - Contoh aplikasi penggunaan metode analisis faktor - Cara interpretasi hasil analisis faktor.	180	1. Dillon, W. (et.all). 1984. <i>Multivariate Methods and Application</i> . Canada: John Willey and Son, Ltd	
					2. Kachigan, S. 1986. <i>Statistical Analysis: An interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Methods</i> . New York: Radius Press	
					3. Vincent, G. 1990. <i>Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan</i> . Bandung: Tarsito	
					4. -----, 1992. <i>Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan</i> . Jilid 2. Bandung : Tarsito	
8		Metode Diskriminan 2 (Dua) Group dan 3 (Tiga) Group	- Pengertian dan manfaat metode diskriminan, baik permasalahan 2 (dua) group maupun permasalahan 3 (tiga) group - Konsep dan langkah-langkah dalam	180	1. Dillon, W. (et.all). 1984. <i>Multivariate Methods and Application</i> . Canada: John Willey and Son, Ltd	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			menggunakan metode diskriminan 2 (dua) group dan 3 (tiga) group - Contoh aplikasi penggunaan metode diskriminan 2 (dua) group dan 3 (tiga) group. - Cara interpretasi hasil metode diskriminan 2 (dua) group dan 3 (tiga) group.		2. Kachigan, S. 1986. <i>Statistical Analysis: An Interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Methods</i> . New York: Radius Press  3. Vincent, G. 1990. <i>Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan</i> . Bandung: Tarsito  4. _____. 1992. <i>Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan</i> . Jilid 2. Bandung : Tarsito	
9	Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode analisis antisipatif/ analisis prediktif (peramalan) dalam perencanaan	Dasar-dasar analisis prediktif/ peramalan	- Trend Line - Moving Average - Smoothing - Contoh aplikasi	180	1. Dunn, W. 1981. <i>Public Policy Analysis</i> . New York: Prentice-Hall, Inc.  2. Field, B.G. (et.all). 1987. <i>Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning</i> . Glasgow: UCL Press.  3. Makridakis, S. (et.all). 1983. <i>Forecasting: Methods and Applications</i> . New York: John Wiley and Sons  4. Thaha, H.A. 1997. <i>Operations Research: An Introduction</i> . Upper Saddle River: Prentice-Hall	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
10		Pemanfaatan teknik peramalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sektor Kependudukan (Cohort)</li> <li>- Sektor Perumahan (Housing)</li> <li>- Sektor Tenaga Kerja (Employment)</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Field, B.G. (et.all). 1987. <b>Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning</b> . Glasgow: UCL Press.  2. Makridakis, S. (et.all). 1983. <b>Forecasting: Methods and Applications</b> . New York: John Wiley and Sons  3. Thaha, H.A. 1997. <b>Operations Research: An Introduction</b> . Upper Saddle River: Prentice-Hall	
11		Teknik peramalan yang menyeluruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan teknik peramalan yang menyeluruh pada permasalahan sektor- sektor di bidang perencanaan.</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Field, B.G. (et.all). 1987. <b>Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning</b> . Glasgow: UCL Press.  2. Makridakis, S. (et.all). 1983. <b>Forecasting: Methods and Applications</b> . New York: John Wiley and Sons  3. Thaha, H.A. 1997. <b>Operations Research: An Introduction</b> . Upper Saddle River: Prentice-Hall	
12	Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode analisis evaluatif untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan.	Metode analisis keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan langkah-langkah analisis keputusan dalam situasi pasti (AHP, Linier Programming, Goal Programming)</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Dillon, William R and Goldstein , Matthew. 1984. <b>Multivariate Methods and Applications</b> . John Willey and Son Ltd., Canada	



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. <b>Scalling Methods</b> . Lawrence Erlbaum Association Publisher. London.	
					3. Mangkusubroto, Kuntoro, dan Trisnadi, Listiarini. 1987. <b>Analisa Keputusan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan Proyek</b> . Bandung, Penerbit ITB.	
					4. Saaty, Thomas. 1998. <b>Decisions Making: The Analytic Hierarchy Process, Planning Priority Setting, Resources Allocation</b> . University of Pittsburg.	
13			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan langkah-langkah analisis keputusan dalam resiko dan ketidakpastian (Multi Criteria Analysis, Multi Criteria Decision Analysis)</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Dillon, William R and Goldstein , Matthew. 1984. <b>Multivariate Methods and Applications</b> . John Willey and Son Ltd., Canada	
					2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. <b>Scalling Methods</b> . Lawrence Erlbaum Association Publisher. London.	
					3. Mangkusubroto, Kuntoro, dan Trisnadi, Listiarini. 1987. <b>Analisa Keputusan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan Proyek</b> . Bandung, Penerbit ITB.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					4. Saaty, Thomas. 1998. <b>Decisions Making: The Analytic Hierarchy Process, Planning Priority Setting, Resources Allocation.</b> University of Pittsburg.	
14	Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif dalam perencanaan.	Metode analisis kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik peramalan kualitatif (Metode Delphi, Enviromental Scanning, FGD, Indepth Interview)</li> <li>- Contoh aplikasi</li> </ul>	180	1. Ghony, Djunaidi. 1997. <b>Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori</b> Grounded. PT. Bina Ilmu, Surabaya. 2. Muhadjir, Noeng. 1998. <b>Metodologi Penelitian Kualitatif.</b> Rake Sarasin, Yogyakarta. 3. Moleong, Lexy. 1998. <b>Metodologi Penelitian Kualitatif.</b> PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.	

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Bracken, I. 1981. **Urban Planning Methods: Research and Policy Analysis.** London: Methuen.
2. Dajan, Anto. 1983. **Pengantar Statistik.** LP3ES, Jakarta.
3. Dillon, William R and Goldstein , Matthew. 1984. **Multivariate Methods and Aplications.** John Willey and Son Ltd., Canada.
4. Dunn, Peter and Rankin. 1983. **Scalling Methods.** Lawrence Erlbaum Association Publisher. London.
5. Dunn, William. 1981. **Public Policy Analysis.** Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N. J.
6. Field, Brian G. and MacGregor, Bryan D. 1987. **Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning.** Department of Town and Regional Planning, University of Glasgow. UCL Press.

7. Ghony, Djunaidi. 1997. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*. PT. Bina Ilmu, Surabaya.
8. Kachigan, S.K. 1986. *Statistical Analysis: an Interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Analysis*. New York: Radius Press.
9. Mangkusubroto, Kuntoro, dan Trisnadi, Listiarini. 1987. *Analisa Keputusan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan Proyek*. Bandung, Penerbit ITB.
10. Makridakis, S., S.C. Wheelwright, dan V.E. McGee 1983. *Forecasting: Methods and Applications*. New York: John Wiley and Sons.
11. Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
12. Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, Yogyakarta.
13. Smith PN. 1980. *A Review of Some Methods for Weighting Criteria in Evaluation of Multidimensional Alternatives*. Department of Regional and City Planning, University of Queensland.
14. Soehartono, Irawan.. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
15. Saaty, Thomas. 1993. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analisis untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks*. Pustaka Binaan Presindo.
16. \_\_\_\_\_. 1998. *Decisions Making: The Analytic Hierarchy Process, Planning Priority Setting, Resources Allocation*. University of Pittsburg.
17. Thaha, Hamdy. A. 1997. *Operations Research: An Introduction*. Upper Saddle River: Prentice-Hall.
18. Vincent, Gasperz. 1990. *Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan*. Tarsito, Bandung.
19. \_\_\_\_\_. 1992. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan*. Jilid 2, Tarsito, Bandung.

**JUDUL MATA KULIAH** : PERENCANAAN KOTA  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 204/3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata Kuliah Perencanaan Kota akan memberikan pengetahuan dasar tentang kota meliputi karakteristik fisik, sosial budaya dan ekonomi serta permasalahan yang dihadapi agar mahasiswa dapat merumuskan suatu strategi perencanaan kota yang sesuai.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mapu menjelaskan pengertian kota	Pengertian Kota	1. Latar Belakang terbentuknya kota 2. Elemen Pembentuk kota 3. Fungsi dan peran kota 4. Heterogenitas	120	Bourne	Introduction Bab 1 (1.1;1.2), Hal 3-52
2.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk dan struktur kota	Bentuk dan struktur kota	1. Model Bentuk Ruang Kota 2. Model Struktur Ruang Kota - Konsentris - Sektoral - <i>Multiple Nuclei</i> 3. Simulasi model pada kota-kota di Indonesia	120	Yunus	3
					Yunus	1,2
3.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik penduduk perkotaan	Dinamika Penduduk Perkotaan	1. Jumlah, Penduduk dan Skala kota 2. Fenomena Urbanisasi 3. Fenomena <i>Commuter</i> 4. aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	120	Yeates	2, 7, 10
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan cara-cara pengelolaan penggunaan lahan dan permasalahannya	Pertumbuhan kota	1. Intensitas Kegiatan 2. <i>Trend dan Target Oriented</i>	120	Yunus	3 (idem pertemuan 2)
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan cara-cara pengelolaan penggunaan lahan dan permasalahannya	Perkembangan kota	1. Okupasi lahan 2. Kota Satelit, Kota Baru 3. Metropolis, Megacities	120	Yeates	8, 9

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
6.	Mahasiswa mampu menerapkan standar perencanaan kota sesuai konteks permasalahannya	Metode pemenuhan kebutuhan ruang dan aplikasinya	1. Standar pelayanan kota eksisting 2. Standar pelayanan yang diinginkan masyarakat 3. Standar perencanaan kota 4. Standar Pelayanan ideal dari daerah lain	120	Yeates	7 (idem pertemuan 3)
					Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman	semua
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan agihan/ zonasi kawasan fungsional kota	- Kawasan Fungsional - Zoning Subdivision Regulation	1. Permukiman, Perdagangan, Perkantoran, Industri, Pendidikan, Kesehatan, dll 2. Penanganan konflik penggunaan lahan melalui zoning	120	Eisner	12
					Yeates	5, 11, 12, 13
8.	Mahasiswa mampu menguraikan perbedaan pembangunan kota baru dan kota lama	- Pembangunan baru ( <i>New Develoopment</i> ) - <i>Re-Planning/ R-Building old cities</i>	1. Sarana dan Prasarana sebagai pengarah pertumbuhan dan perkembangan kota 2. Sarana dan prasarana sebagai pemenuhan kebutuhan 3. Permasalahan kota baru dan kota lama	120	Eisner	41
					Yeates	14
					Eko Budiharjo	5
					Bourne	5, 7 Hal 535 - 565
9.	Mahasiswa mampu menguraikan kedudukan kota dalm sistem yang lebih luas	- Konstelasi wilayah - Sistem kota	1. Kondisi eksternal kota vs kondisi internal 2. Kedudukan kota dalam sistem kota 3. Struktur jaringan jalan, utilitas dan fasilitas kota	120	Yeates	4
					Yeates	14 (idem petemuan 8)
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi ruang dan waktu dari suatu produk perencanaan kota serta kekuatan hukumnya	- Dimensi ruang - Dimensi waktu - Peraturan pendukung	1. Ruang lingkup wilayah 2. Tingkat perencanaan 3. Perencanaan kota jangka panjang dan menengah 4. Perda, dan peraturan lain	120	Perencanaan Tata Ruang Kota, Kepmen PU No. 640/KPTS/1986	
					Yeates	16

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kota vs ekologis dan pelestarian kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ecological cities</li> <li>- Urban sustainibilities</li> <li>- New utopians</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi dan kendala fisik, sosial, ekonomi, budaya</li> <li>2. Green blue Plan</li> <li>3. Pelibatan masyarakat dalam perencanaan kota</li> <li>4. Upaya pelestarian kota</li> <li>5. Visi baru kota</li> </ol>	120	Steiner	1,3,8
					Platt	I, V (conclusion)
					Eisner	13, 14, 44
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena-fenomena (penyakit) perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapak historis</li> <li>- Urban sprawl</li> <li>- Urban renewal vs Urban Blight</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota lama: Pecinan, Kraton, dll</li> <li>2. Penanganan Urban sprawl dengan plan unit development</li> <li>3. Konsolidasi re-design, KIP, P3KT, Resettlement, Redevelopment, Rehabilitasi</li> </ol>	120	Eisner	15, 16, 17, 39
13.	Mahasiswa mampu melakukan study kasus untuk mengidentifikasi karakteristik kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi karakter kota-kota di Jawa / Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk dan struktur kota</li> <li>2. Dinamika penduduk</li> <li>3. Pertumbuhan dan perkembangan kota</li> </ol>	120	Yunus	1, 2, 3 (Idem pertemuan 2)
14.	Mahasiswa mampu melakukan study kasus untuk menganalisis permasalahan suatu kota dan menyusun strategi perencanaan kotanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis permasalahan</li> <li>- Strategi perencanaan kota</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kebutuhan ruang</li> <li>2. Pengelolaan penggunaan lahan</li> <li>3. Sistem kota</li> <li>4. Potensi dan kendala ekologis</li> <li>5. Penyakit perkotaan</li> <li>6. Strategi perencanaan kota</li> </ol>	120	Yeates	8, 9 (Idem pertemuan 5 Idem ) 2, 7, 10 (idem pertemuan 3)
					Eisner	15, 16, 17, 39 (Idem pertemuan 12)

**Daftar Pustaka :**

1. Bourne, Larry Stuart dan James William Simmons (ed). 1978. ***Systems of Cities: Readings on Structure, Growth, and Policy***. New York: Oxford University press.
2. Budihardjo, Eko; Sujarto, Djoko. 1999. ***Kota Berkelanjutan***. Bandung: Penerbit Alumni
3. Eisner, Simon; Arthur Gallion dan Stanley Eisher. 1992. ***The urban Pattern: City Planning and Design, Sixth Edition***. New York: Van Nostrand Reinhold.
4. Platt, Rutherford H; Rowan A Rowntree dan Pamela C. Muick. 1994. ***The Ecological City: Preserving and Restoring Urban Biodiversity***. Amherst : The University of Massachusetts.
5. Steiner, Frederick R. 1991. ***The Living Landscape: an Ecological Approach to Landscape Planning***. New York : McGraw-Hill Inc.
6. Yeates, Maurice dan Barry, J. Gams. 1980. ***The North American City. 3rd Edition***. New York: Harper & Row.
7. Yunus, Hadi Sabari. 2000. ***Struktur Tata Ruang Kota***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
8. Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota, Catatan ke 3, 1983, Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Cipta Karya.

**JUDUL MATA KULIAH** : PERENCANAAN TAPAK  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 206/3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Perencanaan tapak diberikan kepada mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota semester 5 yang meliputi pengetahuan dasar tentang permasalahan tapak dan pembangunan visi baru tapak, bidang analisis karakteristik fisik dan nonfisik serta komponen perancangan lain untuk membuat suatu desain rencana tapak baik dalam kawasan fungsional tertentu maupun suatu kota baru.  
**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Pada akhir kuliah mahasiswa dapat membuat desain rencana tapak (site plan) sesuai dengan visi baru kawasan/kota baru berdasarkan hasil analisis fisik dan nonfisik yang dilakukan dalam suatu proses perencanaan tapak yang runtut.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan tapak dan manfaat perencanaan tapak.	Definisi perencanaan tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan visi kawasan</li> <li>Perlunya penataan lingkungan alam dan buatan</li> <li>Target oriented vs Trend oriented</li> <li>Contoh-contoh produk perencanaan tapak</li> </ul>	120	a c	1 1
2.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik fisik tapak dan lingkungannya.	Ekologi bentang lahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Abiotic</li> <li>Biotic</li> <li>Cultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Morfologi bentang lahan</li> <li>Karakteristik vegetasi</li> <li>Karakteristik iklim (angin, matahari)</li> </ul>	120	a e	3-6 1-3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Morfologi bentang lahan, iklim, hidrologi</li> <li>Vegetasi</li> </ul>	120		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>View</li> <li>Kebisingan (rel KA, bandara)</li> <li>SUTET (listrik)</li> <li>TGL (pusat kota, zona)</li> <li>Aksesibilitas (Jalan tol, Jalan KA)</li> </ul>	120		
3.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik nonfisik tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konstelasi wilayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi eksternal dan internal tapak (struktur, hirarki, hubungan fungsional)</li> </ul>	120	c a b	9, 10 4, 8, 9 1-3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis kegiatan, fungsional tapak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>CBD, Civic Central, Residential, Industrial, Recreational.</li> </ul>	120		
4.	Mahasiswa mampu melakukan analisis fisik tapak	Potensi, kendala, peluang desain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik fisik alam/buatan sebagai elemen perancangan</li> <li>Perumusan prinsip desain tapak berdasarkan kondisi fisik.</li> </ul>	60	a d	3-6 145-156



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
5.	Mahasiswa mampu merumuskan dan membangun visi baru tapak	Pembangunan visi baru kawasan/tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep new development, urban renewal</li> <li>Sintesis hasil analisis fisik tapak dan tautan wilayah makro</li> <li>Skala kegiatan fungsional tapak dalam perencanaan jangka panjang</li> </ul>	60	b	6
6.	Mahasiswa mampu membuat analisis nonfisik sesuai visi baru kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas calon pengguna</li> <li>Kebutuhan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis aktivitas dan skala kegiatan</li> <li>Hubungan fungsional aktivitas</li> <li>Standar kebutuhan ruang</li> <li>Aplikasi standar kebutuhan ruang sesuai visi baru tapak.</li> </ul>	120	e	5, 6
		Peraturan pendukung perencanaan tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana tata ruang terkait</li> <li>Kebijakan pemerintah (political will)</li> <li>Peran serta masyarakat</li> </ul>	60	c	12
		Potensi, kendala dan peluang desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan prinsip desain berdasarkan kondisi nonfisik</li> <li>Simulasi desain</li> </ul>	60	b	4, 5
7.	Mahasiswa mampu membuat desain struktur jalan (hirarki, pola) dan pusat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>struktur jalan</li> <li>struktur pusat kegiatan</li> <li>Green-Blue Plan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hirarki (row); pola jalan</li> <li>Simulasi desain</li> <li>Sirkulasi kendaraan dan orang</li> <li>Struktur fasilitas, ruang terbuka</li> <li>Jaringan hijau biru</li> <li>Konsep imagine</li> </ul>	120	b c e	4, 5 7 4
8.	Mahasiswa mampu membuat "Thematic Blok Plan"	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tema perancangan kawasan</li> <li>Tema blok</li> <li>Kapling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sequence tema</li> <li>Zonasi penggunaan lahan</li> <li>Pembangunan elemen perancangan kota/kawasan</li> </ul>	120	c	6
9.	Mahasiswa mampu membuat rencana landsekap dan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>konsep, landscaping</li> <li>konsep jaringan hijau-biru</li> <li>jaringan jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tipe ruang terbuka hijau</li> <li>jenis-jenis vegetasi dan fungsinya</li> <li>Hirarki, row, pola sirkulasi</li> </ul>	120	a d e	6 176-187 3

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
10.	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak, tata massa dan intensitas bangunan	▪ konsep gubahan massa	▪ pentaan kapling/spaceuse ▪ figure ground	120	c	6, 8, 9
		▪ intensitas bangunan	▪ solid-void; GSB ▪ KDB, KLB, KDH, Ketinggian bangunan, open space	120	d e	157-175 7
11.	Mahasiswa mampu membuat rencana jaringan air bersih, air kotor dan persampahan	▪ Konsep jaringan ▪ Kebutuhan ruang	▪ Input/sumber ▪ Distribusi ▪ Pembuangan/output/pengolahan ▪ Hirarki dan pola	150	c d e	6 188-199 6
12.	Mahasiswa mampu membuat rencana jaringan listrik dan telepon	▪ Konsep jaringan	▪ Input/sumber ▪ Daya terpasang/SST ▪ Distribusi on site/off site	150	c	12

**Daftar Pustaka :**

- a) Simmonds, John Ormsbee. 1978. *Earthscape, A Manual of Environmental Planning*. McGrawHill. New York
- b) Simmonds, John Ormsbee. 1994. *Garden Cities 21, Creating A Liveable Urban Environment*. McGrawHill. New York
- c) Lynch, Kevin dan Gary Hack. 1984. *Site Planning 3rd Edition*. The MIT Press. Massachusetts
- d) Unterman, Richard dan robert Small. 1986. *Perencanaan Tapak untuk Perumahan (Bagian 2: Tapak Berukuran Besar), Cetakan ketiga*. Intermatra. Bandung
- e) Chiara, Joseph De dan Lee, E. Kopelman. 1990. *Standar Perencanaan Tapak Edisi Terjemahan, Cetakan Kedua*. Erlangga. Jakarta

**JUDUL MATA KULIAH** : PERENCANAAN WILAYAH  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 208 / 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Matakuliah ini memberikan wawasan tentang teori, konsep, kebijakan dan strategi perencanaan pengembangan wilayah sebagai bagian dari disiplin ilmu perencanaan yang menerjemahkan tujuan-tujuan pembangunan nasional dan daerah.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan wilayah di antara disiplin-disiplin ilmu perencanaan lainnya dan menerapkan prinsip dan model perencanaan pengembangan wilayah ke dalam kebutuhan pembangunan.

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi dan lingkup perencanaan pengembangan wilayah	Pengantar definisi dan lingkup perencanaan pengembangan wilayah	1. Pengertian dan konsep wilayah 2. Wilayah dan sistem perwilayahan klasik dan kontemporer 3. Hubungan antara perencanaan wilayah dan perencanaan kota dan sektoral	120'	Bingham & Mier (1993) Clark (1986) Conyers (1984) Friedmann & Alonso (1975) Glasson (1978) Gore (1984), Haeruman (1998) Hill (1998) Ibrahim & Fisher (1979) Kim, Knaap & Azis (1992) Prantilla (1981)	Bab 2, hal. 27-57 hal. 584-590 hal. 339-361 Bab 3, hal. 64-96 Bab 37, hal. 791-808 Bab 1-2, hal. 17-62 Bab Introduction Bab 1-2, hal. 1-78 Bab 6, hal. 175-210 hal. 112-121 hal. 19-34 hal. 113-127 Bab 3, hal. 71-89 Bab 1-2, hal. 1-55 Bab 5, hal. 85-99
2.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi teori, konsep dan strategi pengembangan wilayah	Pertumbuhan wilayah	Debat tentang Teori Pertumbuhan Wilayah: 1. Pertumbuhan seimbang 2. Pertumbuhan tak seimbang	120'	Friedmann & Alonso (1975), Gore (1984) Jhingan (2000) Simon (1990) Stohr & Taylor (1981)	Bab 6, hal. 139-157 Bab 12-14, hal. 307-357 Bab 4, hal. 118-145 Bab 18-19, hal. 182-200 Bab 1, hal. 3-23 Bab 3, hal. 73-105
3.		Paradigma pertumbuhan	1. Pusat pertumbuhan 2. <i>Spread effects</i> dan <i>backwash effects</i> 3. Hukum kausasi kumulatif	120'	Friedmann & Alonso (1975) Glasson (1978)	Bab 25-26, hal. 539-587 Bab 8, hal. 171-191

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			4. <i>Centre-periphery region</i>		Gore (1984) Lo & Salih (1979) Parr (1999) Stohr & Taylor (1981),	Bab 3, hal. 81-117 Bab 11, hal. 243-269 Part 1, hal. 1195-1215, Part 2, hal. 1247-1268 Bab 1, hal. 15-38
4.		Paradigma populis	1. Agropolitan 2. <i>Selective spatial closure</i>	120'	Gore (1984) Lo & Salih (1978) Stohr & Taylor (1981)	Bab 4-5, hal. 118-171 Bab 7, hal. 163-192 Bab 2, hal. 39-72
5.		Paradigma alternatif	Keterkaitan desa-kota	120'	Douglass (1998) Evans (1994) Friedmann & Weaver (1979) Rondinelli (1978) Stohr & Taylor (1981)	hal. 1-29 Bab 1-2, hal. 1-17 Bab 7, hal. 163-185 Bab 1-2, hal. 1-62 Bab 5, hal. 123-152
6.	Mahasiswa akan dapat menguraikan berbagai isu dan permasalahan kebijakan pengembangan wilayah	Isu, permasalahan dan kebijakan pengembangan wilayah	Urbanisasi dan fenomena mega-urban dalam pengembangan wilayah	120'	Armstrong & McGee (1985) Ginsburg et. al. (1991) Kim, Knaap & Azis (1992), McGee & Robinson (.....) Potter & Lloyd-Evans (1998)	Bab 1-3, hal. 1-60 Bab 1-2, hal. 3-46 Bab 10, hal. 293-311 Bab 1, hal. 3-26 Bab 10, hal. 215-241 Bab 1-3, hal. 1-73
7.			Kemiskinan dan ketimpangan antarwilayah	120'	Armstrong & Taylor (1985) Asra (2000) Friedmann & Alonso (1975) Gore (1984) Hansen (1995) Kim, Knaap & Azis (1992) Sen (1999) Tambunan (2001) World Bank (2001)	Bab 3, hal. 51-64 hal. 91-111 Bab 7, hal. 158-200 Bab 1-2, hal. 25-78 hal. 89-104 Bab 5, hal. 133-164 hal. 685-692 Bab 3, hal. 70-106 hal. 1-12
8.			Pengelolaan sumber daya alam dan pemanfaatan berkelanjutan	120'	Friedmann & Alonso (1975) Glasson (1995) Hardy & Lloyd (1994) Hill (1992) McHarg (1997)	Bab 12, hal. 307-331   hal. 351-379 

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					Renn, Goble & Kastenholtz (1998)	hal. 63-81
					Roberts (1994)	
9.			Peran kota-kota kedua dalam pembangunan nasional dan daerah	120'	Hinderink & Titus (2002)	hal. 379-391
					Kammeier & Swan (1984)	Bab 1, hal. 10-48
					Mathur (1982)	Bab 1, hal. 3-20
					Rondinelli (1978)	Bab 3, hal. 63-78
					Rondinelli (1983)	Bab 1-2, hal. 9-83
					UNCHS (1985)	Bab 4, hal. 115-175
						Bab 1-3, hal. 1-50
10.			Pengembangan ekonomi lokal sebagai strategi pemberdayaan potensi lokal	120'	Blakely (1994),	Bab 1, hal. 1-28
					Guimaraes (1998)	Bab 3, hal. 48-63
					Mier & Bingham (1993)	hal. 22-43
					Stohr, Edralin & Mani (2001)	Bab 12, hal. 248-264
					Syrett (1995)	Bab 6, hal. 79-94
11.	Mahasiswa akan dapat mengklasifikasikan contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia dan merumuskan model perencanaan yang tepat	Contoh kasus preskripsi perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia	Metodologi umum dalam penyusunan kebijakan pengembangan wilayah	120'	Bendavid-Val (1991)	Bab 1-2, hal 1-85
					Rondinelli (1985)	Bab 18-19, hal. 199-224
						Bab 3-7, hal. 49-260
12.			Kebijakan penguatan kapasitas daerah	120'	Amin (1999)	hal. 365-378
					Pangadipa (1996)	Bab 6, hal. 71-90
					Rondinelli & Wilson (1987)	hal. 348-357
					UNDP (1998)	hal. 1-59
13.			Kebijakan pengelolaan mobilitas investasi asing dan promosi potensi ekonomi lokal	120'	Cook & Kirkpatrick (1995)	hal. 55-66
					Hanson (2001)	hal. 1-31
					Tsui-Auch (1999)	hal. 345-359
					Yeung & Li (1999)	hal. 513-533
					Jhinghan (2000)	Bab 46-48, Hal 480-514

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
14.			Kebijakan pengembangan sistem perwila-yahan kontemporer	120'	Noble et. al. (1998)	Bab 1, hal. 1-17 Bab 19, hal. 365-378
					Stohr, Edralin & Mani (2001)	Bab 2-3, hal. 21-51

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Amin, A. 1999. *An Institutionalist Perspective on Regional Economic Development*. Malden: Blackwell Publishers.
2. Armstrong, H. and J. Taylor. 1985. *Regional Economics and Policy*. Oxford: Philip Allan Publishers Ltd.
3. Armstrong, W. and T.G. McGee. 1985. *Theatres of Accumulation: Studies in Asian and Latin American Urbanization*. London: Methuen & Co. Ltd.
4. Asra, A. 2000. Poverty and Inequality in Indonesia: Estimates, Decomposition and Key Issues. *Journal of the Asia Pacific Economy*. Volume 5 (1-2). Taylor & Francis Ltd. pp. 91-111.
5. Bendavid-Val, A. 1991. *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*. 4<sup>th</sup> Edition. New York: Praeger Publishers.
6. Bingham, R.D. and R. Mier (eds.). 1993. *Theories of Local Economic Development: Perspectives From Across the Disciplines*. Newbury Park: Sage Publications Inc.
7. Blakely, E.J. 1994. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage Publications Inc.
8. Clark, G. 1986. Regional Planning in Developing Countries: A Consultant's Perspective. *Regional Studies*. Volume 20 (6). pp. 584-590.
9. Conyers, D. 1984. Bridging the Gap between North and South: Towards a Common Approach to Intra-Regional Planning. *Third World Planning Review*. Volume 6 (4). pp. 339-361.
10. Cook, P. and C. Kirkpatrick. 1997. Globalization, Regionalization and Third World Development. *Regional Studies*. Volume 31 (1). pp. 55-66.
11. Douglass, M. 1998. A Regional Network Strategy for Reciprocal Rural-Urban Linkages: An Agenda for Policy Research with Reference to Indonesia. *Third World Planning Review*. Volume 20 (1). pp. 1-29.
12. Evans, H.E. 1998. *Rural-Urban Linkages: Operational Implications for Self-Sustained Development*. Pasadena: Practical Research for Planning, Inc.
13. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.). 1975. *Regional Policy: Readings in Theory and Applications*. Cambridge: The MIT Press.
14. Friedmann, J. and C. Weaver. 1979. *Territory and Function: The Evolution of Regional Planning*. London: Edward Arnold.
15. Ginsburg, N., B. Koppel and T.G. McGee (eds.). 1991. *The Extended Metropolis: Settlement Transition in Asia*. Honolulu: University of Hawaii Press.
16. Glasson, J. 1978. *Intoduction to Regional Planning*. 2<sup>nd</sup> Edition. London: Hutchinson & Co. Ltd.
17. Glasson, J. 1995. Regional Planning and the Environment: Time for a SEA Change. *Urban Studies*. Volume 32 (4-5). Urban Studies.
18. Gore, C. 1984. *Regions in Question: Space, Development Theory and Regional Policy*. London: Methuen & Co. Ltd.

19. Guimaraes, J.P.C. 1998. Planning for Resource-Poor Regions in a Globalizing World: Implications for Practice and Training. *Regional Development Dialogue*. Volume 19 (1). pp. 22-43.
20. Haeruman, H. 1998. Review of Regional Development Policies and Prospectives for Repelita VII. *Regional Development Dialogue*. Volume 19 (2). pp. 112-121.
21. Hansen, N. 1995. Addressing Regional Disparity and Equity Objectives through Regional Policies: A Sceptical Perspective. *The Journal of the RSAI*. Volume 74 (2). RSAI. pp. 89-104.
22. Hanson, G.H. 2001. Should Countries Promote Foreign Direct Investment? *G-24 Discussion Paper Series*. No. 9. New York: UNCTAD.
23. Hardy, S. and G. Lloyd. 1994. An Impossible Dream?: Sustainable Regional Economic and Environmental Development. *Regional Studies*. Volume 28 (8). Regional Studies Association.
24. Hill, H. 1992. Regional Development in a Boom and Bust Petroleum Economy: Indonesia since 1970. *Economic Development and Cultural Change*. Volume 40. The University of Chicago.
25. Hill, H. 1998. The Challenge of Regional Development in Indonesia. *Australian Journal of International Affairs*. Volume 52 (1). Australian Institute of International Affairs.
26. Hinderink, J. and M. Titus. 2002. Small Towns and Regional Development: Major Findings and Policy Implications from Comparative Research. *Urban Studies*. Volume 39 (3). pp. 379-391.
27. Ibrahim, A.M. and H.B. Fisher. 1979. Regional Development Studies and Planning in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Volume 15. 113-127.
28. Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (terjemahan). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
29. Kammeier, H.D. and P.J. Swan (eds.). 1984. *Equity with Growth?: Planning Perspectives for Small Towns in Developing Countries*. Bangkok: AIT.
30. Kim, T.J., G. Knaap and I.J. Azis (eds.). 1992. *Spatial Development in Indonesia: Review and Prospects*. Aldershot: Avebury.
31. Lo, F. and K. Salihi (eds.). 1978. *Growth Pole Strategy and Regional Development Policy: Asian Experiences and Alternative Approaches*. Nagoya: UNCRD.
32. Mathur, O.P. (ed.). 1982. *Small Cities and National Development*. Nagoya: UNCRD.
33. McGee, T.G. and I.M. Robinson (eds.). *The Mega-Urban Regions of Southeast Asia*. Vancouver: UBC Press.
34. McHarg, I.L. 1997. Natural Factors in Planning. *Journal of Soil and Water Conservation*. Volume 52 (1). Soil and Water Conservation Society.
35. Noble, A.G. et. al. (eds.). 1998. *Regional Development and Planning for the 21<sup>st</sup> Century: New Priorities, New Philosophies*. Aldershot: Ashgate Publishing Ltd.
36. Pangadipa, E. (ed.). 1996. *Regional Development and Habitat II*. Nagoya: UNCRD.
37. Parr, J.B. 1999. Growth-pole Strategies in Regional Economic Planning: A Retrospective View: Part 1. Origins and Advocacy. *Urban Studies*. Volume 36 (7). pp. 1195-1215.
38. Parr, J.B. 1999. Growth-pole Strategies in Regional Economic Planning: A Retrospective View: Part 2. Implementation and Outcome. *Urban Studies*. Volume 36 (8). pp. 1247-1268.
39. Potter, R.B. and S. Lloyd-Evans. 1998. *The City in the Developing World*. Essex: Addison Wesley Longman Ltd.
40. Prantilla, E.B. (ed.). 1981. *National Development and Regional Policy*. Nagoya: UNCRD.
41. Renn, O., R. Goble and H. Kastenholz. 1998. How to Apply the Concept of Sustainability to a Region. *Technological Forecasting and Social Change*. Volume 58. New York: Elsevier Science Inc. pp. 63-81.

42. Roberts, P. 1994. Sustainable Regional Planning. *Regional Studies*. Volume 28 (8). Regional Studies Association.
43. Rondinelli, D.A. 1978. *Urbanization and Rural Development: A Spatial Policy for Equitable Growth*. New York: Praeger Publishers.
44. Rondinelli, D.A. 1983. *Secondary Cities in Developing Countries: Policies for Diffusing Urbanization*. Beverly Hills: Sage Publications Inc.
45. Rondinelli, D.A. 1985. *Applied Methods of Regional Analysis*. Boulder: Westview Press Inc.
46. Rondinelli, D.A. and P.A. Wilson. 1987. Linking Decentralization and Regional Development Planning: The IRD Project in Peru. *APA Journal*. pp. 348-357.
47. Sen, G. 1999. Engendering Poverty Alleviation: Challenges and Opportunities. *Development and Change*. Volume 30. Oxford: Blackwell Publishers. pp. 685-692.
48. Simon, D. (ed.). 1990. *Third World Regional Development: A Reappraisal*. London: Paul Chapman Publishing Ltd.
49. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.). 1981. *Development from Above or Below?: The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd.
50. Stohr, W.B., J.S. Edralin and D. Mani (eds.). 2001. Decentralization, Governance, and the New Planning for Local-Level Development. *New Regional Development Paradigms*. Volume 3. Westport: Greenwood Press.
51. Syrett, Stephen. 1995. *Local Development*. Aldershot: Avebury.
52. Tambunan, T. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
53. Tsui-Auch, L.S. 1999. *Regional Production Relationships and Developmental Impacts: A Comparative Study of Three Production Networks*. Malden: Blackwell Publishers.
54. United Nations Centre for Human Settlement (UNCHS). 1985. *The Role of Small and Intermediate Settlements in National Development*. Nairobi: UNCHS.
55. United Nations Development Programme (UNDP). 1998. Capacity Assessment and Development: In a Systems and Strategic Management Context. *Technical Advisory Paper*. No. 3. UNDP.
56. World Bank. 2001. Attacking Poverty: Opportunity, Empowerment, and Security. *World Development Report 2000/2001*. World Bank.
57. Yeung, Y. and X. Li. 1999. *Bargaining with Transnational Corporations: The Case of Shanghai*. Malden: Blackwell Publishers.



- JUDUL MATA KULIAH** : SISTEM INFORMASI PERENCANAAN
- NOMOR KODE/SKS** : TKP 210 / 3 SKS
- DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas pengertian, konteks sistem informasi dalam perencanaan, konteks teknologi informasi dalam pengaruhnya dalam pengembangan sistem informasi, serta memberikan wawasan yang mendalam mengenai proses pengembangan sistem informasi yang mencakup aspek pengelolaan data, analisis data dan penyajian informasi yang mapu menunjang kegiatan perencanaan secara keseluruhan.
- TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** :
- Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Sistem Informasi dalam menunjang kegiatan perencanaan
  - Mahasiswa mampu mengembangkan dan membuat model Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan
  - Mengembangkan kemampuan dasar dan teknis dalam pengembangan Aplikasi Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan perencanaan.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1	Menjajaki pengetahuan dan kemampuan teknis mahasiswa dalam bidang Sistem Informasi dan Pengetahuan Mengenai Teknologi Informasi	Pengantar	Penjelasan Perkuliahan/Kontrak Kuliah Definsi dan Konsep Sistem Informasi Perkembangan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap sistem informasi, khususnya Sistem Informasi Geografis	120	....., (2000) <i>Information System</i> , Yogyakarta, Penerbit Andi Goodchild Michael F., et all, (1993), <i>Geographic Information System, Principles and Practices</i> , Essex, England, Longman Scientific and Technical John C. A, Kay Brown, Peter L.C & Michael J. Kevany, (1991) <i>Geographic Information System</i> , Chapman and Hall, London	Bab 1 dan 2 Bab 1 Bab 1
2	Mahasiswa mampu menjelas-kan peran Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Dalam Kegiatan Perencanaan	Pengertian, Konsep Dasar Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan Konsep Dasar Sistem Informasi</li> <li>• Pengertian dan Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis</li> <li>• Perkembangan Sistem Informasi Geografis</li> <li>• Sistem Informasi Geografis Untuk Pemerintah Daerah (GIS for Local Government)</li> </ul>	120	Information System Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), <i>Principles of Geographical Information Systems</i> , London, Oxford Press University GIS for Local Government,	Bab 3 Bab 1
3			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi terhadap kebutuhan dan Model Sistem Informasi</li> <li>• Aplikasi teknologi informasi untuk menunjang peran serta masyarakat</li> </ul>	120	Goodchild Michael F., et all, (1993), <i>Geographic Information System, Principles and Practices</i> , Essex, England, Longman Scientific and Technical	Bab 1

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					Laurini, Robert (2001), <i>Information System for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach</i> , London, Taylor and Francis Inc	-
4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan Sistem Informasi kedalam kegiatan perencanaan	Pengertian Perencanaan, Lingkup perencanaan dan proses perencanaan, Proses dan mekanisme pengembangan Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan sebagai suatu proses</li> <li>Proses Pengembangan Sistem Informasi untuk kegiatan perencanaan</li> </ul>	120	Edwards, Chris, et all, (2000) <i>The essence of Information System</i> , Yogyakarta, Penerbit Andi  Goodchild Michael F., et all, (1993), <i>Geographic Information System, Principles and Practices</i> , Essex, England, Longman Scientific and Technical	Bab 5  Section I, Bab 1, Bab 2, Bab 3
5		Permasalahan yang timbul dalam proses pengembangan sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan dalam pengembangan sistem informasi</li> <li>Pemetaan User berdasarkan fungsi managerial dalam suatu organisasi</li> </ul>	120	Edwards, Chris, et all, (2000) <i>The essence of Information System</i> , Yogyakarta, Penerbit Andi	bab 3, 7, 8 dan 9
6	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen dan Tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem informasi	Komponen Sistem Informasi Tahapan pengembangan sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Topologi Sistem Informasi</li> <li>Analisa Kebutuhan Sistem (Need Assesment)</li> <li>Analisa Kebutuhan Data</li> <li>Analisa Pengembangan Model Sistem Informasi</li> </ul>	120	Calkins, Hugh, et all, <i>Local Government GIS Demonstration Grant</i> , New York, National Center for Geographic Information and Analysis State University of New York.	Modul

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					Laurini, Robert (2001), <b>Information System for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach</b> , London, Taylor and Francis Inc.	-
7	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan tipologi data yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi geografis	Tipologi dan komponen data dalam SIG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Ruang dan Data Geografis</li> <li>• Data Geografis pada komputer</li> <li>• Sistem Koordinat dan Proyeksi Peta</li> <li>• Sumber data keruangan</li> <li>• Permasalahan Data Keruangan</li> </ul>		Goodchild Michael F., et al, (1993), <b>Geographic Information System, Principles and Practices</b> , Essex, England, Longman Scientific and Technical	Section II, Bab 9, 10, 12,13, 14
					Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), <b>Principles of Geographical Information Systems</b> , London, Oxford Press University Press.	bab 3
					Dewberry & Davis, (1996), <b>Land Development Handbook</b> , Singapore, McGraw-Hill	bab 27
8	Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan mekanisme dalam permodelan SI untuk perencanaan	Permodelan Database	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dasar permodelan database</li> <li>• Entitas Relationship Data</li> <li>• Data Flow Diagram dalam kegiatan perencanaan</li> </ul>	120	Senn, James A., (1989), <b>Analysis and Design of Information System</b> , Singapore, McGraw-Hill Inc	-
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan system manajemen database untuk kebutuhan perencanaan	Database management system	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data, verifikasi data dan penyimpanan data</li> <li>• Manajemen database</li> </ul>	120	Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), <b>Principles of Geographical Information Systems</b> , London, Oxford University	Bab 4
					Goodchild Michael F., et al, (1993), <b>Geographic Information System, Principles and Practices</b> , Essex, England, Longman Scientific and Technical	Section II, Bab 18

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
10	Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan aplikasi SIG untuk kegiatan analisis dalam kegiatan perencanaan	Analisis Keruangan dengan GIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Entitas Data Diskrit dalam ruang</li> <li>Permodelan Kartografi</li> </ul>	120	Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), <i>Principles of Geographical Information Systems</i> , London, Oxford University	Bab 7
					Goodchild Michael F., et all, (1993), <i>Geographic Information System, Principles and Practices</i> , Essex, England, Longman Scientific and Technical	Section II, Bab 23
11		Analisis Keruangan dengan menggunakan tabel	Aplikasi analisis overlay dalam kegiatan perencanaan	120	Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), <i>Principles of Geographical Information Systems</i> , London, Oxford University	Bab 8)
					Fotheringham, Stewart & Peter Rogerson (1994), <i>Spatial Analysis and GIS</i> , London, Taylor and Francis Inc	1 buku
12			Aplikasi network untuk perencanaan transportasi	120	Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), <i>Principles of Geographical Information Systems</i> , London, Oxford University	Bab 8
13			Aplikasi Distance untuk analisis lokasi	120	Fotheringham, Stewart & Peter Rogerson (1994), <i>Spatial Analysis and GIS</i> , London, Taylor and Francis Inc	1 buku
14			Aplikasi mathematical function untuk proyeksi penduduk Aplikasi mathematical function untuk proyeksi kebutuhan fasilitas dan utilitas kota	120	Fotheringham, Stewart & Peter Rogerson (1994), <i>Spatial Analysis and GIS</i> , London, Taylor and Francis Inc	1 buku

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
15			Aplikasi mathematical function untuk analisis hidrologi	120	Fotheringham, Stewart & Peter Rogerson (1994), <i>Spatial Analysis and GIS</i> , London, Taylor and Francis Inc	1 buku
16	Ujian Akhir					

#### DAFTAR PUSTAKA

- Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford University Burrough, Peter A & Rachael A. McDonnell, (1998), *Principles of Geographical Information Systems*, London, Oxford Press University Press.
- Chaplin, F. Stuart & Edward J. Kaiser, (1979) *Land Use Planning*, University of Illinois Press, Illinois
- Dewberry & Davis, (1996), *Land Development Handbook*, Singapore, McGraw-Hill
- Fotheringham, Stewart & Peter Rogerson (1994), *Spatial Analysis and GIS*, London, Taylor and Francis Inc.
- Goodchild, Michael F., Bradley O. Parks & Louis T. Steyert, (1993), *Environmental Modelling with GIS*, Chapman and Hall, London
- Goodchild Michael F., et all, (1996), *Geographic Information System, Principles and Practices*, Chapman and Hall, London
- John C. A, Kay Brown, Peter L.C & Michael J. Kevany, (1991) *Geographic Information System*, Chapman and Hall, London
- Laurini, Robert (2001), *Information System for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach*, London, Taylor and Francis Inc.
- K. Richards, and Richard E. Klotsterman (eds) (2001), *Planning Support Systems: Integrating Geographic Information Systems, Models and Visualization Tools*, Redlands California: ESRI Press.
- GIS for Local Government
- Information System,
- Scholten Henk J. & John C.H Stillwell, (1990) *Geographical Information Systems for Urban and Regional Planning*, Netherland, Kluwer Academic Publisher
- Senn, James A., (1989), *Analysis and Design of Information System*, Singapore, McGraw-Hill Inc

- JUDUL MATA KULIAH** : STUDIO PROSES PERENCANAAN
- NOMOR KODE/SKS** : TKP 212P/ 4 SKS
- DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini merupakan kegiatan latihan praktis yang mempraktekan proses dan metoda perencanaan wilayah dan kota dalam suatu kegiatan praktis. Sebagai mata kuliah yang memberi kemampuan praktis tentang suatu proses perencanaan, mata kuliah ini memberikan pengalaman tentang penerapan teknik-teknik dalam melakukan proses perencanaan wilayah dan kota, sekaligus memberikan pengalaman dalam berhubungan dengan masyarakat dan stakeholder lainnya dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, sebagai suatu aplikasi dari teori-teori yang telah diberikan pada mata kuliah Pengantar Proses Perencanaan, dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan praktis dalam merumuskan rencana serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*plan for planning*).
- TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan proses perencanaan; dan mampu melaksanakan proses perencanaan wilayah dan kota, khususnya kemampuan dalam:
- Merencanakan kegiatan-kegiatan (beserta tahapannya) yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota.
  - Melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan perencanaan wilayah dan/atau kota di Indonesia sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang wujud dalam pembangunan dan pengembangan wilayah dan/atau kotanya.
  - Mengidentifikasi dan mengikutsertakan elemen-elemen masyarakat dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perencanaan wilayah dan/atau kota sesuai dengan isu-isu (permasalahan-permasalahan) yang telah diidentifikasi sebelumnya.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memahami deskripsi, tujuan, sistem kerja, dan sistem nilai yang digunakan dalam mata kuliah Studio Proses Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar / Pendahuluan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan Kerangka Acuan Kerja Studio Proses Perencanaan</li> <li>Penjelasan dan penyepakatan wilayah perencanaan</li> <li>Pembagian kelompok dalam kegiatan Studio Proses Perencanaan, yang meliputi kelompok wilayah dan kelompok substansi</li> </ul>	120'	UU No.24 dan No.4 tahun 1992 Hall, Peter. 1992 Anderson, LT.1995	Ch. 1&2 Ch. 1, 2&3

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelas dan kerja kelompok tentang:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian kelompok studio (kelompok wilayah dan kelompok substansi)</li> <li>Penyusunan organisasi kelas Studio Proses Perencanaan</li> <li>Poin-poin tanggapan dari Kerangka Acuan Kerja</li> </ul> </li> <li>Tugas:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan perijinan survey</li> <li>Pengumpulan informasi (data sekunder) tentang wilayah perencanaan dari sumber-sumber yang dapat diakses (perpustakaan, kantor statistik, dll)</li> <li>Pengenalan wilayah perencanaan (observasi)</li> </ul> </li> </ul>	120'		
2.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses perencanaan wilayah dan kota</li> <li>Permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota</li> <li>Partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota</li> <li>Stakeholders dan peranannya dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul> </li> </ul>	120'	Hall, Peter. 1992 Anderson, LT. 1995 Patton dan Sawicki, 1986 Kelly dan Becker, 2000 Rietbergen-McCracken dan Narayan, 1998 Klein, 1994	Ch. 1&2 Ch. 1, 2, 3& 5 Ch 4 Ch 3 Module II dan Module III Ch 9

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan kerja kelompok:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan prakiraan daftar dan kerangka permasalahan wilayah perencanaan (permasalahan umum serta permasalahan spesifik), berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis</li> <li>Pengembangan prakiraan daftar stakeholders yang terlibat</li> </ul> </li> <li>Tugas:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi permasalahan perencanaan wilayah perencanaan</li> <li>Identifikasi stakeholder</li> <li>Pembuatan Peta Dasar wilayah perencanaan</li> </ul> </li> </ul>	120'		
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review proses perencanaan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota (permasalahan umum/general; dan permasalahan spesifik lokasional maupun substantif)</li> <li>Metoda-metoda identifikasi permasalahan (metoda pengamatan langsung, metoda analisis data dan informasi, metoda konfirmasi)</li> <li>Analisis stakeholder</li> </ul> </li> </ul>	120'	Anderson, LT.1995 Patton dan Sawicki, 1986 Kelly dan Becker, 2000 Rietbergen-McCracken dan Narayan, 1998	Ch. 5 Ch 4 Ch 3 Module II dan Modulde III



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelas dan kerja kelompok tentang:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi permasalahan-permasalahan umum dan permasalahan-permasalahan spesifik</li> <li>Pengembangan Kerangka Permasalahan Perencanaan wilayah perencanaan</li> <li>Analisis stakeholder (Identifikasi stakeholder; identifikasi peranan stakeholder; identifikasi pengaruh stakeholder; perkiraan metoda pelbatan stakeholder)</li> </ul> </li> <li>Tugas:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan dan menyelesaikan diskusi kelas</li> </ul> </li> </ul>	120'		
4.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>Pembuatan proposal teknis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan tentang Proposal Teknis dan Desain Survey:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang</li> <li>Rumusan Masalah</li> <li>Lingkup wilayah dan lingkup materi</li> <li>Kajian pustaka</li> <li>Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li> <li>Desain survey</li> <li>Jadwal dan Organisasi pelaksanaan</li> </ul> </li> </ul>	120'	Bendavid, Val. Avrom.1991. Patton dan Sawicki, 1986 Opeenheim, Norbert.1980. Anderson, LT, 1995 Conyers & Hill, 1984 Kelly dan Becker, 2000 Kaiser, Godschalk & Chapin Jr, 1995	Bab 11,12,14,15,18, 19 Ch 4 2,4 Ch 6 Ch 3, 4, 6, 7,8 Ch 5, 6, 7, 8, 9

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelas dan kerja kelompok penyusunan proposal teknis: <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi dan penyepakatan poin-poin penting dalam proposal teknis</li> <li>Penyusunan Outline Bagian Pendahuluan</li> <li>Penyusunan Outline Bagian Kajian Pustaka</li> <li>Penyusunan Outline Bagian Metoda Pelaksanaan Pekerjaan</li> <li>Penyusunan Perkiraan kebutuhan biaya</li> </ul> </li> <li>Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan proposal teknis</li> </ul> </li> </ul>	120'		
5.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>Pembuatan proposal teknis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan tentang Desain Survey: <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan data (primer; sekunder)</li> <li>Karakteristik data yang meliputi: jenis data, unit data, kualitas data, sumber data, dll</li> <li>Metoda Pengumpulan Data</li> <li>Alat / Instrumen Pengumpulan Data</li> <li>Desain survey</li> <li>Organisasi pelaksanaan</li> </ul> </li> </ul>	120'	Patton dan Sawicki, 1986	Ch 4
					Anderson, LT, 1995	Ch 6
					Conyers & Hill, 1984	Ch 6, 7
					Kelly dan Becker, 2000	Ch 3, 4, 6, 7, 8
					Kaiser, Godschalk & Chapin Jr, 1995	Ch 5, 6, 7, 8, 9

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelas dan kerja kelompok penyusunan desain survey:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kebutuhan data; jenis data; sumber data; unit data, kualitas data, dll</li> <li>Penyusunan alat / instrumen pengumpulan data</li> <li>Penyusunan Desain Survey</li> <li>Penyusunan organisasi Pelaksanaan Pekerjaan</li> <li>Penyusunan Perkiraan kebutuhan biaya</li> </ul> </li> <li>Tugas:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan desain survey</li> </ul> </li> </ul>	120'		
6.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>Pembuatan proposal teknis</li> </ul>	<b>Presentasi Proposal Teknis dan Desain Survey</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review dan Umpan Balik terhadap Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>Diskusi dan kerja kelompok Perbaikan Proposal Teknis dan Desain Survey</li> </ul>	240'		
7.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses dan metode-metode perencanaan wilayah dan kota, serta metoda pelibatan masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota, yang direalisasikan melalui pembuatan proposal teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>Pembuatan proposal teknis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review dan Umpan Balik terhadap Proposal Teknis dan Desain Survey</li> </ul>	120'		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan kerja kelompok Perbaikan Proposal Teknis dan Desain Survey</li> <li>Persiapan survey / pengumpulan data</li> </ul>	120'		

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
8.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan survey lapangan, yang meliputi survey primer, analisis dan wawancara stakeholder, serta pengumpulan data sekunder	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Survey dan Kompilasi Data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey (Observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara)</li> <li>Verifikasi / kompilasi data</li> </ul>	240'		
9.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melakukan kompilasi serta analisis data, dan menyajikan hasil kompilasi data secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompilasi dan analisis data</li> <li>Penyajian hasil Kompilasi dan Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan tentang Kompilasi dan Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kompilasi data</li> <li>Review permasalahan perencanaan yang telah diidentifikasi</li> <li>Review tujuan dan sasaran</li> <li>Kerangka Analisis Data</li> </ul> </li> <li>Penjelasan tentang Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kompilasi data</li> </ul> </li> <li>Review permasalahan perencanaan yang telah diidentifikasi</li> </ul>	120'	Patton dan Sawicki, 1986	Ch 4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelas dan kerja kelompok Kompilasi dan Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kompilasi Data</li> <li>Analisis permasalahan umum</li> <li>Analisis permasalahan spesifik</li> <li>Analisis Kerangka Permasalahan</li> <li>Analisis Pemrrioritasan Permasalahan Perencanaan</li> </ul> </li> <li>Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan dan menyelesaikan Kompilasi dan Analisis Data</li> </ul> </li> </ul>	120'	Anderson, LT, 1995 Conyers & Hill, 1984 Kelly dan Becker, 2000 Kaiser, Godschalk & Chapin Jr, 1995	Ch 6 Ch 6, 7 Ch 3, 4, 6, 7, 8 Ch 5, 6, 7, 8, 9

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
10.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melakukan kompilasi serta analisis data, dan menyajikan hasil kompilasi data secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompilasi dan analisis data</li> <li>Penyajian hasil Kompilasi dan Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan kerja kelompok melanjutkan Kompilasi dan Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan preskripsi (permasalahan – alternatif rencana tindak)</li> </ul> </li> <li>Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan dan menyelesaikan Kompilasi dan Analisis Data</li> </ul> </li> </ul>	120'	Anderson, LT, 1995 Patton dan Sawicki, 1993 Kelly dan Becker, 2000 Conyers & Hill, 1984	Ch 7 Ch 6, 7, 8 Ch 6, 7, 8 Ch 8
11.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melakukan kompilasi serta analisis data, dan menyajikan hasil kompilasi data secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompilasi dan analisis data</li> <li>Penyajian hasil Kompilasi dan Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Presentasi hasil Kompilasi dan Analisis</b></li> <li>Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mematangkan hasil Kompilasi dan Analisis Data untuk persiapan Focus Group Discussion</li> </ul> </li> </ul>	240'		
12.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama stakeholder tentang permasalahan perencanaan di wilayah perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan rencana FGD</li> <li>Pelaksanaan FGD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan kerja kelompok persiapan Focus Group Discussion (FGD) untuk menetapkan prioritas permasalahan dan alternatif rencana tindak <u>berdasarkan masukan masyarakat (stakeholder) hasil FGD</u></li> </ul>	240'	Anderson, LT.1995 Kelly dan Becker, 2000 Rietbergen-McCracken dan Narayan, 1998	Ch. 5 Ch 3 Module II dan Modulde III
13.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama stakeholder tentang permasalahan perencanaan di wilayah perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan rencana FGD</li> <li>Pelaksanaan FGD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelaksanaan Focus Group Discussion</b></li> </ul>	240'	Anderson, LT.1995 Kelly dan Becker, 2000 Rietbergen-McCracken dan Narayan, 1998	Ch. 5 Ch 3 Module II dan Modulde III

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
14.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun rencana penyusunan rencana pembangunan wilayah dan/atau kota ( <i>plan for planning</i> ) yang direalisasikan melalui pembuatan laporan akhir studio proses perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan laporan akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan teknis pembuatan laporan akhir</li> <li>Review pengerjaan seluruh proses studio</li> </ul>	120'		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan kerja kelompok pembuatan laporan akhir</li> </ul>	120'		
15.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun rencana penyusunan rencana pembangunan wilayah dan/atau kota ( <i>plan for planning</i> ) yang direalisasikan melalui pembuatan laporan akhir studio proses perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan laporan akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan kerja kelompok pembuatan laporan akhir</li> <li>Review pengerjaan seluruh proses studio</li> </ul>	240'		

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander, ER. 1992. ***Approach to Planning: Introducing Current Planning Theories, Concepts and Issues***. Milwaukee: Gordon and Breach Science Publishers.
2. Anderson, LT. 1995. ***Guidelines for Preparing Urban Plans***. Washington DC: Planners Press.
3. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. ***An Introduction to Development Planning in the Developing Countries***. New York: John Wiley & Sons.
4. Hall, P. 1992. ***Urban and Regional Planning***. Routledge. ;
5. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. ***Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan***. Washington DC: Island Press.
6. Opeenheim, N. 1980. ***Applied Models of Urban and Regional Analysis***. New York: Prentice-Hall. ;
7. Patton, CV. dan DS Sawicki. 1993. ***Basic Methods of Policy Analysis and Plenning***. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
8. Rietbergen-McCraken, J. dan D. Narayan. 1998. ***Participation and Social Assessment***. Washington DC: the World Bank.
9. Todaro. 1997. ***Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga***. ;
10. UU No.24 dan No.4 tahun 1992 ;
11. Warpani, Suwardjoko. 1981 ***Analisis Wilayah dan Kota***. Bandung: Penerbit ITB.
12. Bendavid-Val, A. 1991. ***Regional and Local Economic Analysis for Practitioners***. 4th Edition. New York: Praeger Publishers
13. Kaiser, E.J., D.R. Godschalk dan F.S. Chapin Jr. 1995. ***Urban Land Use Planning***. Fourth Edition, Urbana and Chicago: University of Illinois Press.

**JUDUL MATA KULIAH** : MANAJEMEN PEMBANGUNAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 301 / 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan pembangunan perkotaan, aktor-aktor yang terlibat di dalamnya dan teknik-teknik analisis dalam manajemen perkotaan  
**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan pembangunan perkotaan dan mampu menerapkan konsep pengelolaan pembangunan kota secara pragmatis dan praktis.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen dan manajemen kota dan dapat mengetahui posisi masing-masing	Pengantar Manajemen Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan "environmental planning"</li> <li>Pendekatan "urban management"</li> </ul>	180' (minggu 1)	Harris (1992)	Ch. 4
					Devas (1993)	Bab 2
		Pengantar Manajemen Perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Ruang Lingkup</li> <li>Karakteristik dan tipologi</li> <li>Isu-isu dalam manajemen perkotaan</li> </ul>	180' (minggu 2)	Syahbana (1990)	Bab 2,3,4
2.	Mahasiswa mampu mengerti konsep dan pendekatan dalam manajemen kota	Perkembangan Manajemen Kota	Perkembangan pendekatan dalam Perencanaan Kota (manajemen kota sebagai pendekatan yang paling aktual)	180' (minggu 3)	Mc Grill (1998)	-
					Cheema	Bab 1
					Minnery	Bab 7
			Perkembangan manajemen perkotaan: - Di negara maju - Di negara berkembang - Di Indonesia (versi Depdagri, Kimpraswil, World Bank, dll)	360' (minggu 4)	Harris (1992)	Bab 4
					Devas (1993)	Bab 2
					Syabana (1990)	Bab 2, 3, 4
3.		Pendekatan Manajemen Perkotaan	Pelaku Manajemen Perkotaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Sektor publik</li> <li>Sektor swasta</li> <li>Masyarakat</li> <li>Bentuk-bentuk kemitraan</li> </ul>	360' (minggu 5)	Minnery	Bab 7
			Proses Manajemen Perkotaan, antara lain: participatory planning, strategic management	180' (minggu 6)	Abbot (1996)	Bab 2,3
					Hamdi (1997)	Hal 83-117
					Thompson (1997)	Interlude, 1, 2, 3, 22, 19
			Metode-metode dalam Participatory Planning	180' (minggu 7)	Hamdi (1997)	Hal 83-117
					World Bank	Appendix I



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			Proses Manajemen Perkotaan: Corporate Plan, Strategic Plan, dan otorita	180' (minggu 8)	Thompson (1997)	19, 20, 21, 23
			Kritik sebagai metode untuk memahami konflik	180' (minggu 9)	Vikers (1997)	Bab 1,2,3,4
					Mc Grill (1998)	-
			Fokus manajemen perkotaan antara lain lahan, sistem informasi, dll	180' (minggu 10)	Minnery	Bab 7
4.	Mahasiswa mampu menyusun rencana manajemen pengelolaan kota	Teknis-teknis analisis dalam Rencana Strategis ( <i>strategic planning</i> ) dan Rencana Tindak ( <i>action planning</i> )	- Rencana Strategis dan Rencana Tindak dalam Manajemen Kota	180' (minggu 11)	Barros (1991)	Hal 1-37
			- Perumusan Masalah		Action Planning Exc	Hal 1-64
					Hamdi (1997)	Hal 83-117
			Analisis SWOT	180' (minggu 12)	Barros (1991)	Hal 1-37
			Force-Field Analysis		Action Planning Exc	Hal 1-64
					Hamdi (1997)	Hal 83-117
			Analisis Kelayakan Ekonomi	180' (minggu 13)	ADB (1997)	Hal 1-51
			• Sektor Swasta (CBA)		Newmann (1990)	Bab 1-18& hal 499-530
			• Sektor Publik (social cost dan benefit)		Poerbo	Bab 1,2,3,4
			Analisis Dampak (prioritasi):	180' (minggu 14)	Biswas (1999)	3-6
			• Dampak Lingkungan (fisikal, sosial, politik)		Barrow (2000)	3,6
			Analisis Dampak (prioritasi):	180' (minggu 15)	Burchell (1978)	Bab 1-7
• Dampak Fiskal						
Analisis Brainstroming	180' (minggu 16)	Barros (1991)	Hal 1-37			
		Action Planning Exc	Hal 1-64			

## Daftar Pustaka

1. Abbot, John. 1996. *Sharing the City: Community Participation in Urban Management*. London: Earthscan
2. ADB. 1997. *Guidelines for the Economic Analysis of Projects*. Manila: ADB
3. Minnery, John. *Conflict Management in Urban Planning*.
4. Barros, Pal. 1991. *Action Planning*. IHS Working Paper Series No. 2. Rotterdam: IHS
5. Beaton, William R. 1992. *Real Estate*. Foresman & Coy
6. Brown, Gerald R. 1991. *Property Investment and the Capital Markets*. London: E & FN Spon
7. Cadman, David. 1993. *Property Development*. London: E & FN Spon
8. Cusworth, J. W and T. R. Franks. 1993. *Managing Project in Developing Countries*. Essex: Longman
9. Goodman, J. Loius and Ralph N. Love. 1980. *Project Planning and Management: an Integrated Approach*. Pergamon Press
10. Hamdi, Nabil and Reinhard Goethert. 1997. *Action Planning for Cities: a Guide to Community Practice*. Wiley
11. Newman, Donald G. 1990. *Engineering Economics*. Jakarta: Bina Aksara Engineering Press, Inc
12. Poerbo, Hartono. 1998. *Tekno Ekonomi Bangunan Bertingkat Banyak*. Jakarta: Djambatan
13. Purba, Radiks. 1997. *Analisis Biaya dan Manfaat (Cost Benefit Analysis)*. Jakarta: Rineka Cipta
14. Robins, SP. 1987. *Organizational Theory, Structure, Design, and Applications*. Prentice Hall International
15. Salvatore, Dominique. 1980. *Managerial Economics*. Singapore: Mc Graw Hill.
16. Taylor, Ian and George Popham. 1989. *An Introduction to Public Sector Management*. London: Unwin Hyman
17. Thomson, John L. 1997. *Strategic Management: Awareness and Change*. London: International Thomson Business Press
18. Vickers, John and George Yarrow. 1997. *Privatization: an Economic Analysis*. Massachusetts: MIT
19. Barrow, C. J. 2000. *Social Impact Assesment An Introduction*. London: Oxford University Press Inc.
20. Biswas, Asit K, Modak Prassad, 1999. *Conducting Enviromental Assessment for Developing Countries*. United Nations University Press.
21. Harris, Nigel. 1992. *Cities in the 90's The Challenge for Developing Countries*. London: UCL Press (Chapter 4, Hal. 93-122)

22. Devas, Nick; Rakodi, Carote. 1993. *Managing Fast Growing Cities*. Singapore: Longman Scientific & Technical. (Chapter 2, Hal. 41-63)
23. Syahbana, Joesron Ali. 1990. *Sejarah Perkembangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (bab 2,3,4)
24. McGill, R. 1998. *Viewpoint, Urban Management in Developing Countries, Cities*. 15: p. 463-471
25. The Worldbank Participation Source Book. 1996. Washington: The World Bank.
26. Cheema, G Shabbir. *Urban Management : Policies and Innovations in Developing Countries* London: Westport Conecticut, Praeger
27. Burchell, 1978. *The Handbook of Fiscal Impact*

**JUDUL MATA KULIAH** : PERANCANGAN KOTA  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 303/ 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Memberikan pengenalan dan pengertian tentang perancangan kota, lingkungan alam dalam perancangan kota, elemen dan estetika perancangan kota, elemen fisik perancangan kota, dimensi manusia dalam perancangan kota, dan kriteria disain.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa akan dapat menyusun/membuat disain perancangan kota suatu kawasan kota.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: - Menguraikan pengertian perancangan kota - Menyebutkan lingkup/materi kuliah Perancangan Kota	Pendahuluan, pengertian Perancangan Kota	- Penjelasan garis besar materi kuliah Perancangan Kota - Pengertian Perancangan Kota - Permasalahan dalam Perancangan kota	18 (minggu 1)	- Gideon Golany: <i>Ethics and Urban Design</i> - Hedman, Richard and Jaszewski, Andrew: <i>Fundamental in Urban Design</i> - Hamid Shirvani: <i>Urban Design Process</i>	Hal 1-7 Bab 1, hal 1-4
2.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: - Menganalisis aktivitas kawasan kota - Menganalisis ruang aktivitas kawasan - Menganalisis tapak/fisik/lingkungan kawasan	Analisis ruang dan Analisis tapak	- Analisis aktivitas (karakteristik - Analisis ruang (kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang, organisasi ruang)  - Analisis tapak (analisis fisik dan lingkungan tapak)	180 (minggu 2)  180 (minggu 3)	- Edward T. White: <i>Analisis Tapak</i> - Joseph de Chiara: <i>Site Planning Standard</i> - Rubenstein: <i>Site Planning</i>	Hal 6 Hal 14-118 Hal 129-140 Hal 11-69
3.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: Menganalisis dan mengimplemen- sikan kriteria terukur dan tak terukur dalam perancangan kota	Kriteria Perancangan Kota	- Kriteria Tak Terukur (access, compatibility, views, identity, sense, livability) - Contoh-contoh aplikasi  - Kriteria Terukur : building coverage (BC/KDB), Floor Area Ratio (FAR/KLB), ketinggian bangunan, jarak antar bangunan - Kriteria Terukur dan Penampakan 3 Dimensi : Garis Sempadan Bangunan (GSB), building envelope, blok plan, site plan, axonometri.	180 (minggu 4)  180 (minggu 5) 180 (minggu 6)	- Hamid Shirvani: <i>Urban Design Process</i> - Kevin Linch: <i>The Image of City</i> - Hedman, Richard and Jaszewski, Andrew: <i>Fundamental of Urban Design</i> - Hamid Shirvani: <i>Urban Planning Process</i>	Hal 122-133 Bab 1 hal 1-13 Hal 104-135 Hal 133-140 Hal 141-156
4.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: Menganalisis dan mengimplemen-	Elemen Estetika	- Proporsi, skala, hirarki, sumbu, simetri, irama/rithme, unity, transfor-masi, sirkulasi,	180 (minggu 7)	- Francis DK Ching, Arsitektur: <i>Bentuk, Ruang dan Susunannya</i>	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	Sikan elemen-elemen estetis dalam perancangan kota		context, contrast.		- Hedman, Richard and Jaszewski, Andrew: <i>Fundamental of Urban Design</i>	Hal 8-32
5.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: Menganalisis dan mengimplementasikan elemen pembentuk kota dalam perancangan kota	Elemen Pembentuk Kota (Elemen Citra Kota)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lima elemen pembentuk kota: Edge, Nodes, Path, District, Landmark</li> <li>- Contoh-contoh aplikasi di dalam rancang kota</li> </ul>	180 (minggu 8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kevin Lynch: <i>Image of The City</i></li> <li>- Hamid Shirvani: <i>Urban Design Process</i></li> <li>- John Lang: <i>Urban Design in American Experiences</i></li> <li>- Eisner Simon, Gallion Arthur, Eisner Stanley: <i>The Urban Pattern</i></li> </ul>	Bab 3 hal 46-90
6.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: Menganalisis dan mengimplementasikan unsur-unsur urban disain dalam merancangan kota	Elemen Perancangan Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Land use, building form and massing, circulation and parking , open space, pedestrian ways, activity support, signage</li> <li>- Preservation (Revitalisasi, Urban Renewal)</li> </ul>	180 (minggu 9)  180 (minggu 10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hamid Shirvani: <i>Urban Design Process</i></li> <li>- John Holiday: <i>City Centre Redevelopment</i></li> <li>- <i>Urban Redevelopment</i></li> <li>- Hedman, Richard and Jaszewski, Andrew: <i>Fundamental of Urban Design</i></li> </ul>	Bab 2 hal 5-48  Hal 34-51
7.	Mahasiswa diharapkan akan dapat: Menguraikan peranan manusia/-peran serta masyarakat dalam perancangan kota	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Perancangan Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Bentuk-bentuk partisipasi</li> <li>- Contoh-contoh aplikasi</li> </ul>	180 (minggu 11)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mike Douglas: <i>City for Citizen</i></li> <li>- John Lang: <i>Urban Design American Experience</i></li> <li>- Sosialisasi Pedoman Umum Perencanaan, Perancangan, Pemrograman Prasarana Kota</li> </ul>	Hal 1-6 Hal 19-35  Depdagri Dirjen Pembangunan Daerah
8.	Mahasiswa diharapkan akan dapat menguraikan dan mengimplementasikan konsep-konsep perancangan dalam pembangunan perkotaan.	Aplikasi hasil-hasil perancangan kota dalam pembangunan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk-produk perancangan kota</li> <li>- Pengendalian dan pengelolaan hasil-hasil perancangan kota</li> <li>- Hubungan masyarakat-pemerintah-swasta dalam perancangan kota</li> </ul>	180 (minggu 12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hamid Shirvani: <i>Urban Design Process</i></li> <li>- Cataness, Anthony J : <i>Introduction to Urban Design</i></li> <li>- Hamid Shirvani: <i>Review to Urban Design</i></li> </ul>	Hal 197-202

## DAFTAR PUSTAKA

### Bacaan Wajib:

1. Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, Inc.
2. Hedman, Richard and Jaszewski. 1984. *Fundamental of Urban Design*. Washington DC: Planner Press American Planning Association.
3. Edward T, White, Terjemahan. 1985. *Perencanaan Tapak, Internal*. Bandung: Intermatra
4. Kevin Lynch. 1975. *The Image of The City*. USA: The M.I.T. Press, Massachusetts
5. Kevin Lynch. *Site Planning*.
6. Sosialisasi Pedoman Umum Perencanaan, Perancangan, Pemrograman Prasarana Kota, Depdagri Dirjen Pembangunan Daerah

### Bacaan Penunjang

1. Shirvani, Hamid. 1981. *Urban Design Review*. Washington, DC: Planners Press American Planning Association.
2. Rubenstein, Harvey M, 1996. *A Guide to Site Planning and Landscape Construction*. John Wiley & Sons, Inc.
3. Francis DK Ching, *Architecture: Form – Space and Order*.
4. John Holiday, *City Centre Redevelopment*.
5. *Urban Redevelopment*
6. Paul Spereiregen. 1965. *Urban Design: The Architecture of Town and Cities*. New York: Mc Graw Hill
7. Gideon Golany. *Ethics and Urban Design*.
8. Mike Douglas. 1998. *City for Citizen*. New York: John Wiley & Sons
9. John Lang, *Urban Design in American Experion*
10. Catanese, Anthony J. 197. *Introduction to Urban Design*. New York: Mc.Graw Hill, Inc.
11. Eisner Simon, Gallion Arthur, Eisner Stanley. 1993. *The Urban Pattern*. New York: Van Nostrand Reinhold.

**JUDUL MATA KULIAH** : PERENCANAAN TRANSPORTASI

**NOMOR KODE/SKS** : TKP 305/3 SKS

**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas dasar-dasar perencanaan transportasi yang meliputi sistem transportasi, elemen transportasi, prasarana transportasi, konsep pemodelan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi

**TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan pengertian perencanaan transportasi, elemen transportasi, model dalam perencanaan transportasi dan tahapan-tahapan dalam perencanaan transportasi..

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian transportasi secara sistemik berdasarkan sub sistem – sub sistem transportasi.	Pengertian Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Transportasi</li> <li>- Perlunya Perencanaan Transportasi</li> <li>- Transportasi Sebagai Suatu Sistem</li> <li>- <i>Sistem Internal</i> : Sistem Kegiatan, Sistem Jaringan, Sistem Pergerakan</li> <li>- <i>Sistem Eksternal</i> : Sistem Kelembagaan, Sistem Lingkungan.</li> </ul>	150	Black, John, <i>Urban Transport Planning, Theory and Practice</i> , Crown Helm, London, 1981 Hutchinson, B. G., <i>Principles of Urban Transportation System Planning</i> , Mc Graw Hill, 1974. Mainheim, Marvin L., <i>Fundamental of Transportation System</i> , MIT Press, 1979. Morlok, Edward K, <i>Introduction to Transportation Engineering and Planning</i> , MCGraw Hill, In., 1978.	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen transportasi baik darat, laut dan udara.	Dasar-dasar Elemen Sistem Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elemen Transportasi Darat, Laut, dan Udara yang dikaitkan dengan sistem transportasi.</li> </ul>	150	Black, John, <i>Urban Transport Planning, Theory and Practice</i> , Crown Helm, London, Warpani, Suwardjoko, <i>Merencanakan Sistem Perangkutan</i> , ITB Press, Bandung, 1990	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan prasarana dan sarana transportasi darat dalam mendukung sistem pergerakan	Prasarana dan Sarana Transportasi Darat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keduudkan prasarana dan sarana transportasi darat dalam sistem transportasi</li> <li>- Prasarana jalan</li> <li>- Sarana angkutan jalan</li> <li>- Hirarki dan Kinerja jaringan jalan</li> </ul>	150	Warpani, Suwardjoko, <b>Merencanakan Sistem Perangkutan</b> , ITB Press, Bandung, 1990 Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum, Republik Indonesia, <b>Manual Kapasitas Jalan Indonesia</b> , 1997	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana Kereta Api</li> <li>- Sarana angkutan kereta api</li> <li>- Prasarana Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan</li> <li>- Sarana Angkutan Sungai Danau dan Peyeberangan</li> </ul>	150	Warpani, Suwardjoko, <b>Merencanakan Sistem Perangkutan</b> , ITB Press, Bandung, 1990	
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan prasarana dan sarana transportasi laut dalam mendukung sistem pergerakan	Prasarana dan Sarana Transportasi Laut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana Transportasi Laut</li> <li>- Sarana Transportasi Laut</li> </ul>	150	Morlok, Edward K, <b>Introduction to Transportation Engineering and Planning</b> , McGraw Hill, In., 1978	
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan prasarana dan sarana transportasi udara dalam mendukung sistem pergerakan	Prasarana dan Sarana Transportasi Udara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana Transportasi Udara</li> <li>- Sarana Transportasi Udara</li> </ul>	150	Mainheim, Marvin L., <b>Fundamental of Transportation System</b> , MIT Press, 1979. Morlok, Edward K, <b>Introduction to Transportation Engineering and Planning</b> , McGraw Hill, In., 1978	



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pemodelan, guna model dalam perencanaan transportasi	Konsep Model dalam Perencanaan Transportasi	- Pengenalan 'four step model'	150	Lee, C, <i>Models in Planning : an Introduction to the use of Quantitative Models in Planning</i> , Pergamon Press, Oxford, 1973.	
			- Trip Generation (Tugas)		Ortuzar, Juan de Dios & Luis G Willumsen, <i>Modelling Transport</i> , John Willey & Son Inc., 1994.	
					Tamin, Ofyar Z, <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi</i> , Penerbit ITB, 1992.	
			- Trip Distribution (Tugas)	150	Ortuzar, Juan de Dios & Luis G Willumsen, <i>Modelling Transport</i> , John Willey & Son Inc., 1994.	
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis data dalam perencanaan transportasi berikut metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisisnya	Kajian Data Perencanaan Transportasi	- Pilihan Moda ( <i>Modal Choice</i> ) (Tugas)	150	Ortuzar, Juan de Dios & Luis G Willumsen, <i>Modelling Transport</i> , John Willey & Son Inc., 1994.	
					Tamin, Ofyar Z, <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi</i> , Penerbit ITB, 1992	
			- Pilihan Rute ( <i>Trip Assignment</i> ) (Tugas)	150	Ortuzar, Juan de Dios & Luis G Willumsen, <i>Modelling Transport</i> , John Willey & Son Inc., 1994.	
					Tamin, Ofyar Z, <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi</i> , Penerbit ITB, 1992	
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis data dalam perencanaan transportasi berikut metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisisnya	Kajian Data Perencanaan Transportasi	- Identifikasi Tipe dan Jenis Data ;	150	Fink, Arlene, <i>The Survey Handbook</i> , Sage Publications Inc, 1995	
			- Metodologi Survei		Fink, Arlene, <i>How to Design Survey</i> , Sage Publications Inc, 1995	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
8.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan transportasi dan merumuskan tujuan dan sasaran perencanaan transportasi	Permasalahan Transportasi Tujuan dan Sasaran Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perumusan Masalah ;</li> <li>- Perumusan Tujuan dan Sasaran Perencanaan</li> </ul>	150	Fink, Ariene, <i>How to Design Survey</i> , Sage Publications Inc, 1995	
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi kendala, kriteria dan variabel perencanaan serta merumuskan alternatif dan dampak perencanaan transportasi.	Analisis Kebijakan dan Dampak Perencanaan Transportasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi Faktor Kendala ;</li> <li>- Identifikasi Kriteria Perencanaan ;</li> <li>- Identifikasi Variabel Perencanaan</li> </ul>	150	Fink, Arlene, <i>How to Design Survey</i> , Sage Publications Inc, 1995	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan Alternatif Perencanaan ;</li> <li>- Komponen Dampak ;</li> <li>- Rentang Waktu yang Dikaji ; dan</li> <li>- Prediksi Dampak</li> </ul>	150	Fink, Arlene, <i>How to Design Survey</i> , Sage Publications Inc, 1995	

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Black, John, *Urban Transport Planning, Theory and Practice*, Crown Helm, London, 1981.
2. Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum, Republik Indonesia, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, 1997
3. Fink, Arlene, *How to Design Survey*, Sage Publications Inc, 1995
4. Fink, Arlene, *The Survey Handbook*, Sage Publications Inc, 1995
5. Hobbs, FD., *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas (terjemahan)*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995.
6. Homburger, Wolfgang S. ; Keefer, Louis E; Mc Grath, William R., *Transportation and Traffic Engineering Handbook*, Prentice Hall Inc., London, 1982.
7. Hutchinson, B. G., *Principles of Urban Transportation System Planning*, Mc Graw Hill, 1974.
8. John D., Edwards Jr, P.E, *Transportation Planning Handbook*, Prentce Hall, New Jersey, 1992.
9. Jones, Ian S., *Urban Transport Appraisal*, Mac Millan Press, London, 1977.
10. Kanafani, Adib, *Transportation Demand Analysis*, Mc Graw Hill, USA, 1983.
11. Lee, C, *Models in Planning : an Introduction to the use of Quantitative Models in Planning*, Pergamon Press, Oxford, 1973.
12. Mainheim, Marvin L., *Fundamental of Transportation System*, MIT Press, 1979.

13. Meyer, Michael D., *Urban Transportation Planning : A Decision Oriented Approach*, Mc Graw Hill, New York, 1984.
14. Morlok, Edward K, *Introduction to Transportation Engineering and Planning*, MCGraw Hill, In., 1978.
15. O'Flaherty, Peter., *Transport Planning and Traffic Engineering*, John Willey & Sons, 1997.
16. Oppenheim, Norbert., *Urban Travel Demand Modelling*, John Willey & Son Inc., 1995.
17. Ortuzar, Juan de Dios & Luis G Willumsen, *Modelling Transport*, John Willey & Son Inc., 1994.
18. Tamin, Ofyar Z, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Penerbit ITB, 1992.
19. Vaughan, Rodney, *Urban Spatial Traffic Pattern*, Pion Limited, 1987.
20. Warpani, Suwardjoko, *Merencanakan Sistem Perangkutan*, ITB Press, Bandung, 1990.

**JUDUL MATA KULIAH** : SISTEM SOSIAL  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 307 / 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Pada mata kuliah ini, pengertian, ruang lingkup, konsep, teori, paradigma, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat akan dibahas dan dikaji, sebagai bagian dari proses perencanaan.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menjelaskan berbagai pengertian, ruang lingkup, konsep dan teori, strategi, berbagai teknik dan metodologi proses Sistem Sosial, termasuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang sering digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan.

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa dapat: Mengatur strategi mengikuti perkuliahan. Mahasiswa dapat menjelaskan dan mulai mengatur strategi menyusun tugas.	Pendahuluan	Penjelasan Perkuliahan. Penjelasan Tugas Kecil. Penjelasan Tugas Akhir Kuliah. Penjelasan Tema Sistem Sosial.	100 menit (Minggu 1)	Osmani (2002) Trainer (1995)	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali berbagai pengertian, konsep dan ruang lingkup diperlukannya Sistem Sosial.	Konsep Dasar dan Pengertian Sistem Sosial	<b>1. Pengertian Pembangunan Dan Masyarakat.</b> • Pengertian Istilah Sistem Sosial (PM). • Latar Belakang PM. • Ruang Lingkup PM. • Fungsi dan Manfaat PM.	50 menit (Minggu 2)	-----, 2002. Hadi (2002) Daldjoeni (1992)	
			<b>2. Peran, Fungsi dan Manfaat Sistem Sosial</b>	50 menit (Minggu 2)	Asy'ari (1993)	
3.	Mahasiswa dapat: Menjelaskan pengertian masyarakat. Menjelaskan karakteristik masyarakat.	Pengertian Masyarakat	<b>Pengertian Dan Karakteristik Masyarakat</b> Pengertian Masyarakat Karakteristik Masyarakat Tipologi Masyarakat	100 menit (Minggu 3)	Smith (2002) Raymond Williams (1993) John, Abbott (1996)	
4.	Mahasiswa dapat • Menjelaskan pengertian dan konsep dasar pemberdayaan masyarakat. • Menjelaskan bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat.	Pemberdayaan Masyarakat	<b>Pengertian Dasar Pemberdayaan Masyarakat</b> • Pengertian • Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan.	30 menit (Minggu 4)	Sarman, Muktar (1996)	
					Tjiptoherjanto, Prijono. (2001) Kimpraswil, Departemen. (2001)	

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					Reardon, Kenneth M. (1985)	
			<b>Bentuk Pemberdayaan</b>		Prijono, Onny S. (1996)	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan Ekonomi.</li> <li>• Pemberdayaan Sosial.</li> <li>• Pemberdayaan Fisik.</li> <li>• Pemberdayaan Pengetahuan.</li> <li>• Pemberdayaan Keahlian</li> </ul>	40 menit (Minggu 4)	John, Abbott. (1996)	
			<b>Tahapan Pemberdayaan</b>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip Dasar Pemberdayaan.</li> <li>• Tahapan Pemberdayaan</li> </ul>	30 menit (Minggu 4)		
5.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan konsep partisipasi masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat.</li> </ul>	Partisipasi Masyarakat	<b>1. Konsep Partisipasi Masyarakat</b>		Davoudi (1999)	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Dan Konsep Partisipasi Masyarakat.</li> <li>• Konsep Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Sistem Sosial</li> <li>• Partisipasi Sebagai Dampak Dari Pemberdayaan Masyarakat.</li> </ul>	40 menit (Minggu 5)	Fleming (1999)	
					Soetrisno (1995)	
					Usman (1998)	
			<b>2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat</b>		Desario, Jack and Langton, Stuart. (1987)	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk-Bentuk Partisipasi.</li> <li>• Tingkat Kepentingan Bentuk Partisipasi.</li> </ul>	30 menit (Minggu 5)		
6.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konsep-konsep pembangunan yang melibatkan masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan proses pembangunan dan pelibatan masyarakat.</li> </ul>	Proses Sosial Sistem	<b>3. Tahapan Partisipasi</b>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip Dasar Partisipasi.</li> <li>• Tahapan Partisipasi</li> </ul>	30 menit (Minggu 5)		
			<b>1. Pembangunan Dari Bawah</b>		Alkire, S at all. (2001)	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Perencanaan Dari Bawah</li> <li>• Konsep Pembangunan Dari Bawah</li> <li>• Desentralisasi dan Sentralisasi</li> <li>• Demokratisasi Dalam Pembangunan</li> </ul>	30 menit (Minggu 6)	Bock. Joseph G. (2001)	
					Y, Slamet. 1993	
			<b>2. Proses Sistem Sosial</b>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Rakorbang Daerah</li> <li>• Proses Pembangunan Informal</li> </ul>	40 menit (Minggu 6)		
			<b>3. Peran Pemerintah Dalam Sistem Sosial</b>	30 menit	John, Abbott.(1996)	

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Regulasi</li> <li>Pengembangan Pendidikan</li> </ul>	(Minggu 6)	---, 1994	
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai konsep dan pendekatan pembangunan ekonomi masyarakat.	Pembangunan Ekonomi Masyarakat	<b>1. Prinsip Dasar Pembangunan Ekonomi Masyarakat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang</li> <li>Pengertian, Tujuan, Manfaat</li> <li>Prinsip Dasar</li> </ul>	50 menit (Minggu 7)	---, 2003	
					PREM. (2002)	
			<b>2. Pendekatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Local Economic Development</li> </ul>	50 menit (Minggu 7)	---, 2002	
8.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan latar belakang, pengertian, tujuan dan manfaat pembangunan sosial masyarakat.</li> <li>Menjelaskan pendekatan pembangunan sosial masyarakat.</li> </ul>	Pembangunan Sosial Masyarakat	<b>1. Prinsip Dasar Pembangunan Sosial Masyarakat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang</li> <li>Pengertian, Tujuan, Manfaat</li> <li>Prinsip Dasar</li> </ul>	50 menit (Minggu 8)	Narayan, Deepa (1995)	
					---, 1998	
			<b>2. Pendekatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Social Community Development</li> </ul>	50 menit (Minggu 8)	John, Abbott (1996)	
9.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan latar belakang, pengertian, tujuan dan manfaat pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat.</li> <li>Menjelaskan pendekatan pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat.</li> </ul>	Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat	<b>1. Prinsip Dasar Pembangunan Infrastruktur dan Masyarakat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang</li> <li>Pengertian, Tujuan, Manfaat</li> <li>Prinsip Dasar</li> </ul>	50 menit (Minggu 9)	Serageldin, Mona et.al. 2000	
					Cotton, A.P. et.al. 1998	
			<b>2. Pendekatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Infrastructure Community Based Development</li> </ul>	50 menit (Minggu 9)	John, Abbott. 1996	

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
10.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan teknik dan metoda dasar Sistem Sosial.</li> <li>Menjelaskan proses pembangunan dan pelibatan masyarakat.</li> </ul>	Teknik dan Metoda Dasar	<b>1. PRA/RRRA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, Tujuan dan Manfaat</li> <li>Pendekatan Dasar.</li> <li>Teknik dan Metoda.</li> </ul>	50 menit (Minggu 10)	Krueger, Richard A, et.al. (2001)	
			<b>2. Teknik-teknik Dasar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>FGD</li> <li>Seminar</li> <li>Diskusi</li> <li>Brainstorming</li> </ul>	50 menit (Minggu 10)	Bock. Joseph G. (2001) Y, Slamet. (1993)	
11.	Mahasiswa dapat menjelaskan beberapa model Sistem Sosial yang pernah dilaksanakan di Indonesia.	<b>Model dan Contoh Kasus Sistem Sosial</b>	<b>1. Model Sistem Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>PDP</li> <li>BIGG</li> <li>ZOPP</li> <li>Action Planning.</li> </ul>	50 menit (Minggu 11)	---, 2003	
			<b>2. Contoh Kasus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Program P2KP</li> <li>Program SIWU</li> <li>Program JPS</li> <li>Program P2LP</li> </ul>	50 menit (Minggu 11)	---, 2003	
12	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengungkapkan berbagai pendekatan pengembangan institusi dalam Sistem Sosial.	<b>Institusi Sistem Sosial</b>	<b>1. Institusi Sistem Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang</li> <li>Tujuan, Manfaat</li> <li>Model</li> </ul>	100 menit (Minggu 12)	Laverack, Glenn. (2001) Soetrisno, Loekman. (1995) Priyono, S. Onny dan Pranaka A.M.W. (1996)	
13	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengukur tingkat partisipasi dalam Sistem Sosial.	<b>Tangga Partisipasi</b>	<b>1. Tangga Partisipasi Arnstein</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang</li> <li>Metoda</li> <li>Tanggap Partisipasi</li> </ul>	100 menit (Minggu 13)	Arnstein, Sherry R. (1995)	
14	Mahasiswa dapat menjelaskan masa depan Sistem Sosial.	<b>Masa Depan Sistem Sosial</b>	<b>1. Masa Depan Sistem Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantangan</li> <li>Potensi</li> <li>Pembaharuan Konsep</li> </ul>	100 menit (Minggu 13)	Cornwall, Andrea. (2001) Munyaka, Golden. (2001)	

## DAFTAR PUSTAKA

1. ———. 1989. *Project Infrastructure Development HandBook*. Washington DC: ULI The Urban Land Institute.
2. ———. 1996. *Sudah Saatnya, Kepentingan Hukum Berpihak Pada Rakyat*. Kompas.
3. ———. 1999. *Dalam Pembangunan Perkotaan Berdayakan Masyarakat Kelas Bawah*. Kompas.
4. ———. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat Daerah*. Kompas.
5. ———. 1992. *Sistem Sosial Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
6. ———. 1994. *Planning and Community Equity. Planners Press*, Washington, DC.
7. Arnstein, Sherry R. 1995. "A Ladder of Citizen Participation". In Jay M. Stein (ed.) *Classic Readings in Urban Planning: An Introduction*. New York: McGraw-Hill, Inc., pp.358,364-373.
8. Arnstein, Sherry R. 1995. A ladder of Citizen Participation dalam Jay, M. Stein (ed), *Classic Reading in Urban Planning: An Introduction*. New York: Mc Grawhill, Inc.
9. Asy'ari, Sapari Imam. 1993. *Sosiologi Kota dan Desa*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
10. Atmidjojo, Tjokro, Bintoro. 1993. *Perencanaan pembangunan*. Jakarta: CV Haji Masagung,
11. Badshah, Akhtar A. 1996. *Our Urban Future*. London: Zed Books Ltd
12. Bintarto, R. 1983. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
13. Brower, Daid J. 1989. *Understanding Growth Management: Critical Issues and Research Agenda*. Washington DC: The Urban Land Institute
14. Bryant, Coralie dan White, G. Louise. 1987. *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*. Jakarta: LP3ES.
15. Budihardjo, Eko. 1982. *Aspek Teknis yang Timbul dari Pelaksanaan KIP (Perbaikan Kampung) di Desa Bugangan Kodya Semarang*. Semarang: UNDIP
16. Burke, Edmund M. 1979. *A Participatory Approach to Urban Planning*. London: Human Sciences Press
17. Canyers, Diana. 1982. *An Introduction to Social Planning in The Third World*. New York: John Willey and Sons.
18. Chapin, F. Stuart. 1947. *Experimental Designs in Sociological Research*. New York: Harper and Brothers Publishers.
19. Cheema, G. Shabbir (eds). 1993. *Urban Management: Policies and Innovations in Developing Countries*. London: Praeger.
20. Conyers, Diana. 1991. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar. Terjemahan Susetiawan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
21. Daldjoeni, N. 1992. *Seluk Beluk Masyarakat Kota: Pusparagam Sosiologi Kota dan Ekologi Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
22. Desario, Jack and Langton, Stuart. 1987. *Citizen Participation in Public Decision Making*. London: Greenwood Press
23. Flynn, Norman. 1993. *Public Sector Management*. Great Britain: Harvester Wheatsheaf
24. Hadisutrisno, Warno. *Survei Tentang Fungsi dan Peranan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan*. Semarang. LPM-UNDIP.



25. Herman, Bohuslav, and Stoffers, Wim. 1996. *Unveiling the Informal Sector: More Than Counting Heads*. Avebury, Brookfield.
26. Jalli, Abdul. 1992. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Melalui LKMD di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati*. Semarang: Lemlit Undip.
27. John, Abbott. 1996. *Sharing The City: Community Partisipation in Urban Management*. London: Earthscan Publications Ltd..
28. Moughtin, James Clifford. 1992. *Urban Design: Street and Square*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd.
29. Mubyarto, dkk. 1994. *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal*. Yogyakarta: Aditya Media.
30. Nur, Aini, Sinta. 1999. *Partisipasi Masyarakat Kota dalam Pembangunan Melalui Lembaga-lembaga Formal*. Semarang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
31. Nurmandi, Achmad. 1999. *Manajemen Perkotaan*. Yogyakarta: Lingkaran Bangsa.
32. Osborne, David and Gaebler, Ted. 1992. *Mewirauahakan Birokrasi (Reinventing Government)*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
33. Porterfield, Gerald A. and Hall, Kenneth B. 1995. *A Concise Guide to Community Planning*. New York: McGraw-Hill
34. Prijono, S. Onny dan Pranaka, A.M.W. 1996. *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre For Strategic and Internation Studies (CSIS).
35. Ramelan, Rahardi dkk. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: Koperasi Jasa Profesi LPPN.
36. Rukmana, Nana dkk. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
37. Samadikun, H.M. 2001. *Paradigma Baru di dalam Pembangunan Daerah: Seminar Nasional Peran dan Tantangan Perencanaan di dalam Menghadapi Globalisasi dan Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Semarang.
38. Soetrisno, Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
39. Soewarto dan Yuliarti C. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan dan Permukiman*. Semarang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro.
40. Sutarip, Sukawi. 2001. *Tantangan dan Strategi Pelaksanaan Otonomi Daerah: Seminar Nasional Peran dan Tantangan Perencanaan di dalam Menghadapi Globalisasi dan Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Semarang.
41. Sutomo, Sugiono. 2001. *Peran Perencana di dalam Menyongsong Otonomi Daerah: Seminar Nasional Peran dan Tantangan Perencanaan di dalam Menghadapi Globalisasi dan Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Semarang.
42. Syarwani, Abdullah. dan Rokhman, Gani, M. 1992. *Pengembangan Swadaya Nasional (Tinjauan Kearah Partisipasi yang Utuh): Participatory Development Forum (PDF)*. Jakarta: LP3ES.
43. Syrett, Stephen. 1995. *Local Development*. Avebury, Brookfield.
44. Thio, Alex. 1989. *Sociology: An Introduction. Second Edition*. New York: Harper and Row Publishers.
45. Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

46. Wahyuni, Endang dkk. 1997. *Manajemen Pembiayaan Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Semarang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
47. Widanarti, Herni. 1990. *Keikutsertaan LKMD dalam Penentuan dan Pelaksanaan Pembangunan Desa di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Semarang: Lemlit UNDIP.
48. Y, Slamet. 1993. *Sistem Sosial Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
49. Yusuf, Edy, dkk. 1993. *Kajian Mekanisme Pelaksanaan Program Pembangunan Masuk Desa: Studi Perencanaan Pembangunan dari Bawah Kasus di Kecamatan weleri, Kabupaten Kendal*. Depdikbud.
50. Yuwanto. *Dinamika Demokratisasi Di Pedesaan Jawa (Studi Kasus Proses Pembuatan Keputusan Desa Mengenai Proyek Pembangunan Swadaya Masyarakat)*. Lemlit UNDIP.

**JUDUL MATA KULIAH** : PENGEMBANGAN LAHAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 311/ 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini menjelaskan pengembangan lahan perkotaan dan perdesaan dalam konteks teori, masalah dan kebijakan serta teknik-teknik yang digunakan sebagai upaya mendukung perencanaan wilayah dan kota  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa akan mampu menjelaskan teori-teori dasar, masalah, dan merumuskan atau merangkum kebijakan, pengantar guna lahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan tata guna lahan dan strategi pengembangannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada dalam konteks perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Jika diberikan kuliah mengenai pengantar tata guna dan pengembangan lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan pengertian dan lingkup tata guna dan pengembangan lahan pada umumnya dalam kontes penataan ruang, minimal 80% jelas.	Pengantar tata guna dan pengembangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar</li> <li>- Pengertian dan definisi dari tata guna lahan;</li> <li>- Pengertian dan definisi dari pengembangan lahan</li> <li>- Hubungan antara tata guna lahan dan pengembangan lahan dalam konteks tata ruang;</li> </ul>	180	Catanese dan Snyder (1992) Chapin, F.S. (eds) (1995) Djoko Sujarto, (1990) Goldberg and Peter Chinloy, (1984) Jayadinata (1999) Mochtar Laryoedi, 1997 Darin-Drabkin, (1980).	
2.	Jika diberikan kuliah tambahan tentang teori-teori dasar pemanfaatan lahan sebagai faktor produksi, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat mengetahui dan menjelaskan dasar-dasar pemanfaatan lahan dari aspek konservasi dan aspek ekonomi, minimal 80% jelas.	Teori-teori dasar mengenai pemanfaatan lahan sebagai faktor produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek konservasi lahan</li> <li>- Aspek ekonomi lahan (fiskal dan administrasi, ekonomi wilayah, politik ekonomi lahan)</li> <li>- Mekanisme interaksi pemanfaatan lahan</li> </ul>	180	Arsyad, Sitanala (1976) Barlowe, Raleigh, (1986) BS Kusbiantoro (eds), (1996) Catanese, dan Snyder, (1992) Chapin (eds), (1995) Djoko Sujarto, (1990) Goldberg, and Peter Chinloy (1984) Mochtar Karyoedi, (1997) Lichfield (1980). Chaizi, (1995) Sidik (2000) Reksohadiprodjo (1985)	
3.	Jika diberikan kuliah tambahan tentang masalah-masalah lahan perkotaan dan perdesaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan	Masalah-masalah lahan perkotaan dan perdesaan dan kebijakan pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inventarisasi permasalahan lahan perkotaan dan perdesaan dalam konteks fisik, lingkungan</li> </ul>	180	BS Kusbiantoro (eds), (1996) Catanese, dan Snyder, (1992) Chapin (eds), (1995) Djoko Sujarto, (1990) Goldberg, and Peter Chinloy (1984)	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	merumuskan masalah-masalah dalam pemanfaatan lahan perkotaan dan perdesaan aktual, dan konsepsi kebijakan pemecahan masalah lahan yang dapat ditempuh minimal 80% jelas.	masalah			Mochtaram Karyoedi, (1997)	
					Lichfield (1980).	
					Chaizi, (1995)	
					Sidik (2000)	
					Reksohadiprodjo (1985).	
			- Inventarisasi permasalahan lahan perkotaan dan perdesaan dalam konteks aktivitas (nilai tambah)	180	BS Kusbiantoro (eds) (1996)	
					Catanese dan Snyder (1992)	
					Chapin (eds) (1995)	
					Sujarto (1990)	
					Goldberg and Peter Chinloy (1984)	
					Jayadinata (1999)	
					Karyoedi (1997)	
					Lichfield dan Darin-Drabkin (1980)	
					Reksohadiprodjo (1985)	
			- Konsep kebijakan (program dan perangkat) pemecahan masalah lahan	180	BS Kusbiantoro (eds) (1996)	
					Catanese dan Snyder (1992)	
					Chapin (eds) (1995)	
					Sujarto (1990)	
					Goldberg and Peter Chinloy (1984)	
					Jayadinata (1999)	
					Karyoedi (1997)	
					Lichfield dan Darin-Drabkin (1980)	
					Reksohadiprodjo (1985)	



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					Goldberg and Chinloy (1984)	
5.	Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguasai dan merekomendasikan teknik-teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem informasi lahan, minimal 80% jelas.	Teknik penyusunan rencana penggunaan lahan dan sistem Informasi lahan	- Teknik Analisis Kemampuan Lahan	180	Sitorus (1996)	
			- Teknik Analisis Kesesuaian Lahan	180	Sitorus (1996)	
			- Sistem informasi manajemen lahan	180	BS Kusbiantoro (eds) (1996), Nasucha (1995), Sidik (2000)	
6.	Jika diberikan tugas kuliah berupa seminar tata guna dan pengembangan lahan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menyusun dan memilih konsep strategi pengembangan lahan pada suatu kasus tertentu di Indonesia, dan menjelaskan serta mendiskusikannya di kelas, minimal 80% berhasil.	Seminar tata guna dan pengembangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsolidasi lahan;</li> <li>- Konversi lahan;</li> <li>- Kawasan industri;</li> <li>- Interaksi tata guna lahan dan transportasi</li> <li>- Mekanisme insentif/disinsentif ruang</li> <li>- dan kasus pengembangan lahan kontemporer lainnya.</li> </ul>	180	Review kasus studi	

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, Affendi, 1996. *Ekonomi Sumberdaya Lahan*, PPS-IPB, Bogor
2. Arsyad, Sitanala, 1976. *Konservasi Tanah dan Air*, IPB, Bogor
3. Barlowe, Raleigh, 1986. *Land Resource Economics, The Economics of Real Estate, Fourth Edition*, Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, NJ
4. BS Kusbiantoro (eds), 1996. *Prosiding Peran dan Aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam Manajemen Perkotaan Masa Depan*,. Forum Manajemen Perkotaan-URDI-BPPT, Jakarta
5. Catanese, Antony J. Dan Snyder, James C, 1992. *Perencanaan Kota Jilid 1 (terjemahan)*, Erlangga, Jakarta
6. Chapin, F.S. (eds), 1995. *Urban Land Use and Planning, Edisi 2, Urban*: University of Illinois Press
7. Dewberry and Davis, *Land Development Hand Book Planning, Engineering, Survey*, McGraw Hill, New York
8. Djoko Sujarto, 1990. *Diktat Urban Land Use and Activity System*, Planologi (PWK)- FTSP, ITB, Bandung
9. Goldberg, Michael Arthur, and Peter Chinloy, 1984. *Urban Land Economics*, John Wiley and Sons Inc, New York
10. Johara T. Jayadinata, 1999. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Perdesaan, Perkotaan dan Wilayah, Edisi Ketiga*, Penerbit ITB, Bandung
11. Mochtaram Laryoedi, 1997, *Manajemen Lahan Perkotaan*, ITB Bandung
12. N. Lichfield dan H. Darin-Drabkin, H., 1980. *Land Policy in Planning*, George Allen & Unwin, London
13. Nasucha, Chaizi, 1995. *Politik Ekonomi Pertanahan dan Struktur Perpajakan atas Tanah*, Megapoin Divisi dari Kesaint Blanc, Jakarta
14. Nazaruddin, Nazwar, dan Mariman Darto, 1996. *Kebijaksanaan Tata Ruang Nasional dan Aspek Pertanahan dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pemerataan*, Pustaka CIDES, Jakarta.
15. Sidik, Machfud, *Model Penilaian Properti Berbagai Penggunaan Tanah di Indonesia, 2000*, Yayasan Bina Ummat Sejahtera, Jakarta
16. Sitorus, 1996, *Evaluasi Sumberdaya Lahan*, Tarsito, Bandung
17. Rateliff, R.V, 1949. *Urban Land Economics*, McGraw Hill Book Company, New York
18. Reksohadiprodjo, S, dan Karseno, A.R., 1985. *Ekonomi Perkotaan*, BPFE ,Yogyakarta

<b>JUDUL MATA KULIAH</b>	: PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN
<b>NOMOR KODE/SKS</b>	: TKP 306 / 3 SKS
<b>DESKRIPSI SINGKAT</b>	: Mata kuliah ini menelaah dan meninjau upaya-upaya pembiayaan pembangunan yang dilakukan di Indonesia dan berbagai negara sesuai dengan tahapan dan kondisinya, terutama dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan secara berkelanjutan.
<b>TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM</b>	: Mahasiswa akan dapat mengidentifikasi strategi pembiayaan pembangunan dan permasalahannya, khususnya dalam penataan ruang wilayah dan kota, serta menganalisis berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dalam konteks penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan berkelanjutan.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Jika diberikan kuliah mengenai pengantar pembiayaan pembangunan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan pengertian dan lingkup pembiayaan pembangunan pada umumnya juga dalam kontek penataan ruang, minimal 80% jelas.	Pengantar Pembiayaan Pembangunan	- Penjelasan kuliah Pengertian dan definisi dari pembiayaan pembangunan;	30	Due (1983)	
					Stiglitz (1988)	
					Clark (1991)	
					Mangkoesebroto (1997)	
			- Hubungan antara ekonomi politik, ekonomi publik dengan pembiayaan pembangunan;	50	Due (1983)	
					Stiglitz (1988)	
					Clark (1991)	
					Mangkoesebroto (1997)	
			- Teori-teori dasar mengenai eksternalitas dan barang publik.	50	Due (1983)	
					Stiglitz (1988)	
					Clark (1991)	
					Mangkoesebroto (1997)	
2.	Jika diberikan kuliah tambahan tentang sumber-sumber potensial pembiayaan pembangunan konvensional, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan secara lengkap hak dan kewajiban negara terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber penerimaan keuangan negara/daerah konvensional, minimal 80% jelas.	Sumber-sumber Potensial Pembiayaan Pembangunan Konvensional	- Pengertian pembiayaan konvensional dan non konvensional Keuangan, Anggaran Negara dan Daerah;	100	Prawiraamidjaja (1980)	
					Due (1983)	
					Stiglitz (1988)	
					Mangkoesebroto (1997)	
					Ghazali & Sabeni (1991)	
					Bohari (1995)	
					Bird & Slack (1983)	
					Travers (1986) Davey (1988)	
					Kaho (1988)	
					Bahl & Linn (1992)	
					Mamesah (1995)	
					Hirawan (1994)	



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			- Hubungan dan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Khusus);	50	Bird & Slack (1983) Travers (1986) Davey (1988) Bahl & Linn (1992) Mamesah (1995) Yani (2002)	
			- Dana Alokasi Umum	50	Siddik (2002)	
			- Pinjaman Daerah	50	Davey (1988)	
			- Perbandingan Sistem Anggaran Beberapa Negara;	75	Due (1983) Stiglitz (1988) Ghozali & Sabeni (1991) Bahl & Linn (1992) Bohari (1995) Bird & Francois (2000)	
3.	Jika diberikan kuliah tambahan tentang sumber-sumber potensial pembiayaan pembangunan nonkonvensional, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguraikan dan merumuskan secara lengkap hak dan kewajiban negara terkait dengan keuangan serta seluruh sumber-sumber penerimaan keuangan negara/daerah non konvensional (inovatif), minimal 80% jelas.	Sumber-sumber Potensial Pembiayaan Pembangunan Nonkonvensional	- Sumber-Sumber Pembiayaan Non-Konvensional	30	Burchell & Listokin (1988), McBride (1998) Nelson (1988) Hasan (1988) Kotler, Haider & Rein (1994) Kugler (1994), Soedjito (1995) Hirawan (1998) Hjerpe (1997) Haeruman (1998) Ngoedijo (1998) Parton (1998) Soeliono (1998)	
4.	Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang teknik-teknik alokasi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat merumuskan dan menguasai teknik-teknik alokasi pembiayaan untuk kepentingan pembangunan, minimal	Teknik-teknik alokasi pembiayaan	- Teori pajak dan pembagian pajak	80	Bird & Slack (1983) Due (1983), Stiglitz (1983) Davey (1988) Bahl & Linn (1992) Mangkoesoebroto (1997)	
			- <i>Public Choice</i> : Kriteria kompensasi, keadilan, dan mayoritas voting	100	Stiglitz (1983) Mangkoesoebroto (1997)	

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	80% jelas.				Cornes & Sandler (1996)	
5	Jika diberikan kuliah tambahan lagi tentang strategi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menguasai dan merekomendasikan konsep-konsep penyusunan strategi pembiayaan pembangunan, minimal 80% jelas.	Strategi pembiayaan	- <i>Game Theory</i> dalam pembiayaan sektor publik	50	Cornes & Sandler (1996)	
			- Konsep penyusunan alternatif strategi pembiayaan (konvensional dan non konvensional)	75	Handayaniingrat (1991)	
					Rukmana, Steinberg & Van der Hoff (1993)	
					Hirawan & Kugler (1997)	
					Goeltom (1997)	
6	Jika diberikan tugas kuliah berupa seminar strategi pembiayaan, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menyusun dan memilih konsep strategi pengembangan pembiayaan pembangunan suatu kasus tertentu di Indonesia, dan menjelaskan serta mendiskusikannya di kelas, minimal 80% berhasil.	Seminar strategi pembiayaan	- Pemilihan strategi pengembangan pembiayaan pembangunan	50	Hirawan & Kugler (1997)	
			- Loan Financing		McBride (1998)	
			- Kasus pembiayaan pembangunan sarana/utilitas kota dan daerah; - Kasus pembiayaan pembangunan kawasan; - dan kasus alternatif pembiayaan pembangunan lainnya. - Kasus strategi pengembangan pembiayaan (intensifikasi dan ekstensifikasi)	200	Review kasus studi	

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

1. Bahl, Roy W; Johannes F. Linn. 1992. *Urban Public Finance in Developing Countries*. Washington, D.C. The World Bank – Oxford University Press
2. Bird, Richard M; N. Enid Slack. 1983. *Urban Public Finance in Canada*. Toronto, Butterworths
3. \_\_\_\_\_ dan Francois Vaillancourt, 2000. *Desentralisasi Fiskal di Negara-negara Berkembang, Terjemahan*. Gramedia Pustaka Utama
4. Burchell, Robert W; David Listokin. 1988. *The Fiscal Impact Handbook: Estimating local cost and revenues of land development*. New jersey, The Center for Urban Policy Research
5. Davey, K.J. 1988. *Pembiayaan Pemerintahan Daerah*. Jakarta, UI Press

6. Due, John F., 1983. ***Keuangan Negara***, UI Press, Jakarta
7. Dit. Bina Tata Perkotaan dan Perdesaan, Ditjen Cipta Karya PU, 1999. ***Bentuk Kemitraan Pemerintah, Swasta dan Masyarakat***, Jakarta
8. Hasan, Saifuddin. 1998. ***Innovative Financing of Indonesia Urban Development***, Paper presented on the 16th EAROPH World Planning Congress in Bali, Indonesia, October 29.
9. Hirawan, Susiyati B dan William R. Kugler. 1997. ***Pemilihan Sumber Dana Bagi Pembiayaan Prasarana Jangka Panjang PEMDA dan BUMD***. Dalam Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 8, No. 4, Desember.
10. Kaho, Josef Riwu. 1993. ***Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia***. Jakarta, Rajawali Press
11. Kotler, Philip; Donald H. Haider; Irving Rein. 1993. ***Marketing Places***. New York, The Free Press
12. Kugler, William R. 1998. ***'Survey of Private Sector Involvement in Urban Infrastructure and Services in Selected Cities in Indonesia'*** dalam jurnal *Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 9, No. 3 September 1998.
13. Mamesah, D.J., 1995. ***Sistem Administrasi Keuangan Daerah***. Jakarta, Gramedia, 1995.
14. Mangkusoebroto, Guritno, 1996. ***Ekonomi Publik***, BPFE Yogyakarta
15. McBride, Phillip. 1998. ***A Model for Financially Sustainable Development in Eastern Indonesia***, Paper presented on the 16th EAROPH World Planning Congress in Bali, Indonesia, 29 October 1998.
16. Nelson, Arthur C (Ed.). 1988. ***Development Impact Fees***. Chicago, Planners Press, American Planning Association
17. Rukmana, Nana; Florian Steinberg, Robert van der Hoff, 1993. ***Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan***, LP3ES, Jakarta
18. Siddik, Machfud, et al, 2002. ***Dana Alokasi Umum***, Penerbit Kompas, Jakarta
19. Travers, Tony. 1996. ***The Politics of Local Government Finance***. London, Allen and Unwin
20. Yani, Ahmad, 2002. ***Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia***, Rajawali Press, Jakarta
21. Peraturan-peraturan
22. Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
23. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
24. UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

**JUDUL MATA KULIAH** : METODOLOGI PENELITIAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 403/ 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Matakuliah ini memberikan wawasan tentang filsafat ilmu pengetahuan, koherensi antara pengembangan ilmu dan penelitian serta pengetahuan dasar metodologi dan metode penelitian sebagai landasan pemahaman dan pencarian jawaban atas berbagai permasalahan, khususnya yang terkait dengan bidang perencanaan wilayah dan kota.  
**TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menyusun sebuah proposal penelitian yang terstruktur secara sistematis dan mengikuti kaidah-kaidah filosofi keilmuan yang melatarbelakanginya

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa akan dapat mengidentifikasi kebutuhan penelitian dalam bidang perencanaan wilayah dan kota	Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kedudukan terhadap matakuliah lain yang terkait yaitu Masalah Perencanaan, Seminar - Kolokium dan Tugas Akhir</li> <li>Karakteristik penelitian dalam bidang perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	120'	-	-
2.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pondasi dan prosedur penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan	Sifat ingin tahu manusia ( <i>human inquiry</i> ) dan proses pencarian kebenaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Filsafat ilmu dan sumber pengetahuan</li> <li>Kriteria kebenaran dan proses pencarian kebenaran (universalitas vs. pluralistik)</li> <li>Hambatan-hambatan dalam pencarian kebenaran ilmiah</li> </ul>	120'	Babbie (1986) Muhadjir (2001) Smith (1991) Suriasumantri (1990) True (1989)	Bab 1 Bagian 1, hal. 11-22 Bab 1 Bab 1 Bab 4-5 Bab 1
3.		Prosedur pembentukan pengetahuan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pondasi ilmu dan konstruksi teori</li> <li>Logika deduktif (teoretis) dan induktif (empiris) dalam pengembangan teori</li> <li>Hubungan antara teori dan penelitian</li> <li>Kaidah dan prosedur metode ilmiah</li> </ul>	120'	Babbie (1986) Muhadjir (2001) Smith (1991) Suriasumantri (1990) True (1989)	Bab 1 Bagian 2-3, hal. 23-55 Bab 1 Bab 2-3 Bab 13-14 Bab 1
4.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan evolusi dan perbedaan paradigma penelitian	Pre-positivisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agama, supranatural dan intuisi sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran</li> <li>Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi realisme-metafisik</li> </ul>	60'	Muhadjir (2001)	Bagian 9, hal. 135-161
		Positivisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materialisme-mekanistik dan idealisme realitas</li> </ul>	60'	Denzin & Lincoln (1994)	Bab 6

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran (teori korespondensi dan teori koherensi) <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi empirisme dan rasionalisme</li> </ul>		Muhadjir (2001)	Bagian 5, hal. 69-90
5.		Fenomenologisme (post-positivisme)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fenomena holistik sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran</li> <li>Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi holistik</li> </ul>	60'	Denzin & Lincoln (1994) Muhadjir (2001),	Bab 6 Bagian 6, hal. 91-107
		Post-modernisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kombinasi realisme dan rasionalisme (tata relasi <i>knowing</i> dan <i>being</i>) sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran</li> <li>Jenis dan ciri penelitian yang berlatar tradisi post-modernisme</li> </ul>	60'	Denzin & Lincoln (1994) Muhadjir (2001)	Bab 6 Bagian 10-11, hal. 163-225
6.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis-jenis pendekatan penelitian	Penelitian kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan kebutuhan penelitian kuantitatif</li> <li>Konsekuensi teoretis dan metodologis</li> <li>Jenis-jenis penelitian kuantitatif</li> </ul>	120'	Creswell (1994) Danim (2002) Moleong (2002) Nasution (1996)	Bab 8 Bab 3-4 Bab 1 Bab 1-2
7.		Penelitian kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan kebutuhan penelitian kualitatif</li> <li>Konsekuensi teoretis dan metodologis</li> <li>Jenis-jenis penelitian kualitatif</li> </ul>	120'	Bungin (2003) Creswell (1994) Danim (2002) Denzin & Lincoln (1994) Moleong (2002) Muhadjir (2000) Nasution (1996) Patton (1990)	Bag 1, hal 3-17 Bab 9 Bab 3-4 Bab 1 Bab 1 Bag. Pendahuluan hal. 1-29 Bab 1-2 Bab 1-3
8.		Penelitian triangulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan kebutuhan penelitian triangulasi (<i>multimethod research</i>)</li> <li>Konsekuensi teoretis dan metodologis</li> <li>Jenis-jenis penelitian triangulasi</li> </ul>	120'	Brannen (2002) Brewer & Hunter (1989) Creswell (1994) Danim (2002)	Bab 1-3 Bab 1-2 Bab 10 Bab 3-4

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
9.	Mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan penelitian ke dalam rancangan penelitian yang sistematis	Rancangan penelitian	Pentahapan dalam pengembangan rancangan penelitian: 1) Pembatasan lingkup penelitian 2) Konstruksi kerangka teoretis 3) Metodologi dan metode penelitian 4) Organisasi penelitian	30'	Babbie (1986) Bungin (2003) Nasution (1996) Suryabrata (1998)	Bab 4 Bagian 2, hal. 37-50 Bab 2 Bab 4
		Pembatasan lingkup penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Penentuan topik dan perumusan masalah</li> <li>♦ Konseptualisasi masalah (identifikasi variabel dan atribut penelitian)</li> <li>♦ Pengukuran variabel penelitian dan perumusan tujuan dan sasaran</li> <li>♦ Pemilihan paradigma dan latar belakang filosofi penelitian yang sesuai</li> </ul>	90'	Babbie (1986) Brewer & Hunter (1989) Creswell (1994) Smith (1991) True (1989)	Bab 5-6 Bab 3 Bab 2-5 Bab 3-4 Bab 2
10.		Konstruksi kerangka teoretis	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Pemilahan dan penelusuran literatur</li> <li>♦ Pengembangan konsep dan sintesis teori</li> </ul>	120'	Babbie (1986) Brewer & Hunter (1989) Creswell (1994) Danim (2002) Smith (1991)	Bab 2 Bab 2 Bab 6 Bab 9 Bab 2
11.		Metodologi dan metode penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Dialog pemilihan metode penelitian</li> <li>♦ Alur pikir dan kerangka analisis</li> <li>♦ Kebutuhan data dan analisis</li> <li>♦ Alat analisis</li> <li>♦ Teknik pengumpulan data dan sampel</li> <li>♦ Tahap-tahap penelitian</li> </ul>	120'	Bungin (2003) Creswell (1994) Smith (1991) True (1989)	Bagian 3, hal. 83-105 Bab 8-10 Bab 14 Bab 4
12.		Teknik pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Teknik pengumpulan langsung</li> <li>♦ Teknik pengumpulan tak langsung</li> </ul>	120'	Brewer & Hunter (1989) True (1989)	Bab 4 Bab 5
13.		Teknik pengambilan sampel	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Teori probabilitas</li> <li>♦ Populasi dan distribusi sampel</li> <li>♦ Logika dan ukuran sampel</li> <li>♦ Teknik pengambilan sampel</li> </ul>	120'	Babbie (1986) Brewer & Hunter (1989) Smith (1991) True (1989)	Bab 7 Bab 5 Bab 5 Bab 3
14.		Organisasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Garis besar daftar isi laporan</li> <li>♦ Alokasi waktu dan kegiatan</li> <li>♦ Kebutuhan tenaga operasional</li> <li>♦ Rencana anggaran biaya</li> </ul>	120'	Bungin (2003) Danim (2002) Moleong (1998)	Bagian 2, hal. 37-50 Bab 19 Bab 8

## DAFTAR PUSTAKA

1. Babbie, E. 1986. *The Practice of Social Research*. 4<sup>th</sup> Edition. Belmont: Wadsworth Publishing.
2. Brannen, J. (ed). 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Terjemahan oleh N.A. Kurde dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Brewer, J. and A. Hunter. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. Newbury Park: Sage Publications.
4. Bungin, B. (ed). 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
5. Creswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
6. Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
7. Denzin, N.K. and Y.S. Lincoln (eds). 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications.
8. Moleong, L.J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
9. Muhadjir, N. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.
10. Muhadjir, N. 2001. *Filsafat Ilmu: Positivisme, PostPositivisme dan PostModernisme*. Edisi II. Yogyakarta: Rake Sarasin.
11. Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
12. Patton, M.Q. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. 2<sup>nd</sup> Edition. Newbury Park: Sage Publications.
13. Smith, H.W. 1991. *Strategies of Social Research*. 3<sup>rd</sup> Edition. Orlando: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
14. Suriasumantri, J.S. 1990. *Filsafat Ilmu*. Bandung: Penerbit ITB.
15. Suryasubrata, S. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
16. True, J.A. 1989. *Finding Out: Conducting and Evaluating Social Research*. 2<sup>nd</sup> Edition. Belmont: Wadsworth Publishing

**JUDUL MATA KULIAH** : MONITORING DAN EVALUASI  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 407/ 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Monitoring dan evaluasi menekankan pada penilaian antara input dan proses implementasi dari program pembangunan yang akan/sedang/sudah dijalankan. Tujuan utama dari kegiatan MonEv adalah untuk meningkatkan kemampuan pengorganisasian pembangunan, menjamin hasil yang lebih baik dalam proses pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas program pembangunan.

**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, relevansi dan kedudukan kegiatan evaluasi dalam berbagai konteks perencanaan, mengaplikasikan bentuk dan modeda evaluasi baik dalam proses perencanaan; dokumen/ produk perencanaan; rencana; dan dampak yang ditimbulkan oleh suatu perencanaan yang telah diimplementasikan serta menyusun rekomendasi sebagai respon dalam praktek perencanaan.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan kedudukan evaluasi perencanaan dalam keseluruhan proses perencanaan.	Pengantar	1. Cakupan materi mata kuliah Teknik Evaluasi Perencanaan 2. Review teori perencanaan 3. Pengertian Evaluasi rencana 4. Peranan, kedudukan dan relevansi evaluasi perencanaan terhadap perencanaan 5. Pengertian Ex-ante evaluation 6. Pengertian Ex-post evaluation	2x100 menit (pertemuan 1 dan 2)	Baer (1997) Khakee (1998) Lichfield (1975) Patton (1986) Talen (1996) After The Plans (1996)	Hal 329-344 - Bab 1 Bab 1
2.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan dasar-dasar evaluasi dalam proses perencanaan	Dasar-dasar evaluasi dalam proses perencanaan	1. Karakteristik evaluasi proses perencanaan 2. Metoda dan Perumusan persoalan dan pengembangan kriteria evaluasi 3. Metoda identifikasi alternatif rencana dan evaluasi alternatif rencana 4. Metoda pemilihan rencana dan pemantauan hasil-hasilnya.	3x100 menit+50 menit (pertemuan 3 s/d 5)	Lichfield (1975) Patton (1986)	Bab 1, 2, 3 Bab 1-9
3.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan dan melakukan evaluasi terhadap dokumen perencanaan	Metoda evaluasi dokumen /produk perencanaan	1. Plan Assessment 2. Plan Testing and Evaluation 3. Plan Critique 4. Comparative Research and Professional Evaluations 5. Post hoc evaluation of plan outcomes	2 x 100 menit + 50 menit (pertemuan 6 dan 7)	Baer (1997) Khakee (1998) Talen (1996) After the Plans (1996)	Bab 1 - - -
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan evaluasi terhadap rencana.	Metode Evaluasi Rencana	1. Monetary Methods 2. Overview Methods	180 menit (pertemuan 8)	Talen (1996) After The Plans (1996) Munir (2002) Patton (1986)	  Bab 11 Bab 1-9



NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan evaluasi terhadap rencana.	Metode Evaluasi Rencana	1. Multicriteria Methods 2. Participatory Methods	180 menit (pertemuan 9)	Talen (1996) After The Plans (1996) Munir (2002) Patton (1986)	Bab 11 Bab 1-9
6.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan sebab-sebab dan akibat timbulnya fenomena mobilitas dan urbanisasi penduduk	Metoda evaluasi dampak rencana	1. Karakteristik evaluasi dampak rencana 2. Metoda perumusan strategi penilaian dampak rencana 3. Metoda penyusunan dan pengembangan desain penelitian evaluasi 4. Metoda pemanfaatan hasil-hasil evaluasi untuk perbaikan rencana	3 x 100 menit + 50 menit (pertemuan 10 s/d 12)	Rossi (1985) Weiss (1972)	1 buku 1 buku
7.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Indonesia	Review materi perkuliahan	1. Evaluasi materi perkuliahan 2. Penjaringan aspirasi materi perkuliahan sebagai umpan balik 3. Penjelasan Tugas Besar	100+400 menit (pertemuan 13)		

#### DAFTAR PUSTAKA

- Munir, Badrul. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah*. BAPPEDA Propinsi NTB.
- Patton, Carl V and David S Sawicki. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Engewood Cliffs: Prentice Hall.
- Talen, Emily. 1996. *Do Plans Get Implemented?: A Review of Evaluation in Planning*. in journal of Planning Literature volume 10 no 3. Sage Publication, Inc.
- , 1996. *After the Plans: Methods to Evaluate the Implementation Success of Plans*. In journal of Planning Education and Research. Association of Collegiate Schools of Planning.
- Weiss, Carol H. 1972. *Evaluation Research: Methods for Assessing Program Effectiveness*. Engewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
- Baer, W.C. 1997. *General Plan Evaluation Criteria: An Approach to Making Better Plan*. Journal of the American Planning Association. Volume 63 No. 3 pp. 329-344. Chicago: American Planning Association.
- Khakee, A. 1998. *Evaluation and Planning: Inseparable Concepts*. Journal of Planning Review. Vol. 69 no. 4
- Lichfield, N., Peter K., and Michael W. 1975. *Evaluation in the Planning Process*. Oxford: Pergamon Press. Bab 1
- Patton, C. dan David S. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Engewood Cliff: Prentice-Hall. Bab 1
- Rossi, P and Howard E.F. 1985. *Evaluation: A Systematic Approach*. 3<sup>rd</sup> Edition. Beverly Hills: Sage Publication.

11. Talen,E. 1996. *Do Plans Get Implemented?: A Review of Evaluation Planning*. Journal of Planning Literature. Volume 10 no 3. Sage Publication.
12. ----. 1996. *After the Plans:Methods to Evaluate the Implementation Success of Plans*. Journal of Planning Education dan Research. Association and Collegiatee Schools of Planning
13. Evaluasi Proyek

**JUDUL MATA KULIAH** : TEORI PERENCANAAN  
**NOMOR KODE/SKS** : TKP 409/ 3 SKS  
**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori perencanaan, khususnya tentang pengertian, dan berbagai pemikiran perencanaan, yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena perencanaan dan dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat dasar tindakan perencanaan.  
**TUJUAN INTSRUKSIONAL UMUM** : Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori-teori perencanaan yang menjadi dasar dari perencanaan dan dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam melakukan tindakan-tindakan perencanaan dan dapat melakukan kritik terhadap fenomena perencanaan.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
1.	Mahasiswa dapat: • Mengatur strategi mengikuti perkuliahan. • Mahasiswa dapat menjelaskan dan mulai mengatur strategi menyusun tugas.	Pendahuluan	1. Pengantar Kuliah • Penjelasan perkuliahan. • Penjelasan tugas kecil. • Penjelasan tugas akhir kuliah.	90	0. Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. <i>Introduction: The Structure and Debates of Planning Theory</i> , in Readings in Planning Theory, edited by Scott Campbell and susan Fainstein. Blackwell, Cambridge	
			2. Tugas Kecil • Kumpulkan Sebanyak-Banyaknya Pengertian Perencanaan Dari Berbagai Sumber. • Dikumpulkan Minggu Depan.	10		
2.	Mahasiswa dapat: • Menjelaskan pengertian teori dan teori perencanaan. • Menjelaskan perdebatan pemikiran pengertian perencanaan dalam teori perencanaan.	Pengertian Teori dan Teori Perencanaan	1. Pengertian Teori • Pengertian istilah teori. • Kedudukan teori di dalam sistem penelitian ilmiah. • Perbedaan pengertian teori dengan istilah lainnya: konsep, metoda, model, paradigma, hipotesa, fenomena.	10 menit	0. Nachmias, David and Chava. 1987. <i>Research Methods in the Social Science</i> . St. Martin's Press, New York.	
			2. Pengertian Teori Perencanan • Pengertian istilah teori perencanaan • Jenis-jenis pengertian teori perencanaan	30 menit	0. Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. <i>Introduction: The Structure and Debates of Planning Theory, in Readings in Planning Theory</i> , edited by Scott Campbell and susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.	
					0. Faludi, Andreas. 1973. <i>A Reader in Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			3. PerdebatanPengkajian Teori Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Konflik Dan Debat Di Dalam Pengkajian Teori Perencanaan</li> <li>• Perdebatan pengertian teori perencanaan</li> <li>• Ruang lingkup teori perencanaan.</li> </ul>	60 menit	0. Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. <i>Introduction: The Structure and Debates of Planning Theory</i> , in Readings in Planning Theory, edited by Scott Campbell and susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.	
					0. Berbagai Sumber.	
3.	Mahasiswa dapat menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian rasionalitas didalam perencanaan.</li> <li>• Manfaat dan posisi rasionalitas dalam perencanaan.</li> </ul>	Rasionalitas Dalam Perencanaan.	1. Aliran Rasionalitas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Rasionalitas.</li> <li>• Berpikir Rasional.</li> <li>• Karakteristik Aliran Rasionalisme.</li> <li>• Perkembangan Rasionalisme.</li> <li>• Rasionalisme Versus Positisme.</li> </ul>	20	0. Chalmers A.F. 1983. <i>Apa Itu Yang Dinamakan Ilmu?</i> Hasta Mitra, Jakarta.	
			2. Rasionalistas dalam Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya Rasionalitas Dalam Perencanaan.</li> <li>• Penggunaan dan Posisi Rasionalitas Dalam Perencanaan.</li> <li>• Penolakan Terhadap Rasionalitas.</li> </ul>	70	0. Kuhn, Thomas S. 1970. <i>Peran Paradigma dan Revolusi Sains</i> . Remaja Rosda Kara, Bandung.	
					0. Faludi, Andreas. 1973. <i>A Reader in Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	
					0. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. <i>Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	
					0. Dror, Y. 1987. <i>Planning as A Mode of Policy Reasoning</i> , in Guelke, Leonard and Preston, Richard (Eds): Abstract Thoughts: Concrete Solution. University of Waterloo, Canada.	
4.	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pemikiran jenis moda perencanaan</li> </ul>	Moda Perencanaan	0. Jenis Moda Perencanaan Dan dasar Filsafat Pemikirannyan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis moda</li> </ul>	10 menit	0. Faludi, Andreas. 1973. <i>A Reader in Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dasar dan karakteristik pemikiran moda.</li> <li>Menjelaskan perbandingan antar moda.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar filsafat pemikirannya.</li> </ul>		0. Camhis, Mario. 1979. <i>Planning Theory and Philosophy</i> . Tavistock Publications, London.	
			1. Teori Perencanaan Komprehensif Rasional ( <i>Rational Comprehensif Planning</i> ). <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Pengembangan</li> <li>Tokoh-tokohnya</li> <li>Karakteristiknya</li> <li>Proses Perencanaannya</li> </ul>	30 menit	0. Faludi, Andreas. 1973. <i>A Reader in Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	
					0. Branch, Melville C. 1983. <i>Comprehensive Planning</i> . Palisades Pub., California.	
					0. Paris, Chris. 1982. <i>Critical Readings in Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	
					0. Healey, Patsey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. <i>Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York.	
			1. Teori Perencanaan Terpilah ( <i>Disjointed Incremental Planning</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Pengembangan</li> <li>Tokoh-tokohnya</li> <li>Karakteristiknya</li> <li>Proses Perencanaannya</li> </ul>	30 menit	0. Lindblom, Charles E. 1996. <i>The Science of "Muddling Through"</i> , in Readings in Planning Theory, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.	
			1. Teori Perencanaan Campuran ( <i>Mixed Scanning Planning</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Pengembangan</li> <li>Tokoh-tokohnya</li> <li>Karakteristiknya</li> <li>Proses Perencanaannya</li> </ul>	30 menit	0. Faludi, Andreas. 1973. <i>A Reader in Planning Theory</i> . Pergamon Press, New York. 0. Camhis, Mario. 1979. <i>Planning Theory and Philosophy</i> . Tavistock Publications, London.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
5.	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengetahuan perencanaan John Friedmann.</li> <li>• Menjelaskan aliran pemikiran perencanaan John Friedmann</li> <li>• Menjelaskan perbandingan antar aliran.</li> </ul>	Teori Perencanaan Dalam Kemasyarakatan	1. Pengertian Perencanaan dan Pembagian Aliran Pemikiran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Perencanaan.</li> <li>• Pengaruh Perkembangan Pemikiran Terhadap Pemikiran Perencanaan.</li> <li>• Pengelompokkan Aliran Perencanaan.</li> </ul>	10 menit	0. Friedmann, John. 1985. <i>Planning in The Public Domain</i> . University of California Press, California.	
					0. Friedmann, John. 1996. <i>Planning in The Public Domain: Discourse and Praxis</i> , in Classic Readings in Urban Planning, edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.	
			0. Reformasi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pengembangan</li> <li>• Tokoh-tokohnya</li> <li>• Karakteristiknya</li> <li>• Pengaruhnya Terhadap Pola Pemikiran Perencanaan</li> </ul>	20 menit	0. Friedmann, John. 1985. <i>Planning in The Public Domain</i> . University of California Press, California.	
			0. Analisis Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pengembangan</li> <li>• Tokoh-tokohnya</li> <li>• Karakteristiknya</li> <li>• Pengaruhnya Terhadap Pola Pemikiran Perencanaan</li> </ul>	20 menit	0. Friedmann, John. 1985. <i>Planning in The Public Domain</i> . University of California Press, California.	
			0. Pembelajaran Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pengembangan</li> <li>• Tokoh-tokohnya</li> <li>• Karakteristiknya</li> <li>• Pengaruhnya Terhadap Pola Pemikiran Perencanaan</li> </ul>	20 menit	0. Friedmann, John. 1985. <i>Planning in The Public Domain</i> . University of California Press, California.	
			0. Mobilisasi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pengembangan</li> <li>• Tokoh-tokohnya</li> <li>• Karakteristiknya</li> <li>• Pengaruhnya Terhadap Pola Pemikiran Perencanaan</li> </ul>	20 menit	0. Friedmann, John. 1985. <i>Planning in The Public Domain</i> . University of California Press, California.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
6.	Mahasiswa dapat: • Menjelaskan pengertian dan pentingnya berfikir filosofis. • Menjelaskan pemikiran-pemikiran filsafat terkait pemikiran perencanaan. • Menjelaskan pengaruh pemikiran filsafat terhadap pemikiran perencanaan.	Filsafat dan Pengaruhnya Terhadap Pemikiran Perencanaan.	5. Pengertian, Manfaat Berpikir Filosofis • Pengertian Filsafat • Manfaat Berpikir Filsafat • Beberapa Pemikiran Filsafat Berpengaruh Terhadap Pemikiran Perencanaan.	30 menit		
			5. Jenis-jenis Pemikiran Filsafat dan Pengaruhnya Terhadap Pemikiran Perencanaan • Teosentrisme • Positivisme • Rasionalisme • Utopianisme • Fenomenologis	80 menit		
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menguraikan teori sejarah perencanaan.	Teori Sejarah Perencanaan	1. Sejarah Perencanaan di Amerika - Latar Belakang Pengembangan - Tokoh-tokohnya - Faktor-faktor Bepengaruh - Proses Perencanaannya	50menit	0. Reismann, Leonard. 1975. <i>The Visionary: Planner for Urban Utopia</i> , Urban Planning Theory, edited by Branch, Melville. C. Dowden, Hutchinson & Ross, Stroudsburg.	
					0. Catanese, Anthony J. .... <i>Sejarah dan Berbagai Kecenderungan Pada Perencanaan Perkotaan</i> , dalam Pengantar Sejarah Perencanaan Perkotaan, editor: Aris K.O. Intermatra, Bandung.	
					0. Hall, Peter. 1996. <i>Introduction: The Turbulent Eighth Decade: Challeges to American City Planning, in Classic Readings in Urban Planning</i> , edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			17. Sejarah Perencanaan Di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pengembangan</li> <li>• Tokoh-tokohnya</li> <li>• Faktor-faktor Bepengaruh</li> <li>• Proses Perencanaannya</li> </ul>	50 menit		
8.	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan karakteristik pemikiran postmodern.</li> <li>• Menjelaskan karakteristik pemikiran perencanaan postmodern.</li> <li>• Menjelaskan perbedaan postmodern, modern dan tradisional.</li> </ul>	Teori Perencanaan Postmodern	2. Pengertian dan Karakteristik Pemikiran Posmoderen <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Latar Belakang Pengembangan</li> <li>2. Pengertian</li> <li>2. Faktor-faktor Bepengaruh</li> <li>2. Karakteristik</li> </ul>	30 menit		
			2. Perencanaan Posmodern <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pengembangan</li> <li>• Tokoh-tokohnya</li> <li>• Karakteristik</li> <li>• Faktor-faktor Bepengaruh</li> <li>• Pengaruhnya Terhadap Pemikiran Perencanaan</li> <li>• Proses Perencanaannya.</li> </ul>	70 menit	0. Arnstein, R. Sherry. 1996. <i>A Ladder of Citizen Participation</i> , in <i>Classic Readings in Urban Planning</i> , edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.	
9.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kekuatan perencanaan.</li> <li>• Menjelaskan pemanfaatan kekuatan perencanaan.</li> <li>• Menjelaskan tipologi perencanaan.</li> </ul>	Kekuatan Perencana	1. Kekuatan Perencana <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi Kekuatan Perencana</li> <li>• Penguasaan Ilmu dan Teknologi</li> <li>• Kekuatan Komunikasi</li> </ul>	50 menit	0. Forester, John. 1989. <i>Planning in the Face of Power</i> . University of California Press, Barkeley.	
					0. Forester, John. 1993. <i>Critical Theory, Public Policy and Planning Practice</i> . State University of New York Press, Albany.	
			2. Kekuatan Perencana <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan Kekuatan</li> <li>• Tipologi Perencana</li> </ul>	50 menit	0. Davidoff, Paul. 1996. <i>Advocacy and Pluralism in Planning</i> , in <i>Classic Readings in Urban Planning</i> , edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.	



NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
					0. McClendon, Bruce W etc. 1996. <i>Planners on Planning</i> . Jossey-Bass, San Fransisco.	
10.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan etika dasar dalam profesi perencanaan.</li> </ul>	Teori Perencanaan dan Etika	Perencanaan dan Etika <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang pengembangan</li> <li>Tokoh-tokohnya</li> <li>Faktor-faktor berpengaruh</li> <li>Jenis-jenis perencanaannya.</li> </ul>	150 menit	0. Lucy, William H. 1996. <i>APA's Ethical Principles Include Simplistic Planning Theories, in Readings in Planning Theory</i> , edited by Campbell, Scott. Blackwell, Oxford. 0. Forester, John. 1996. <i>Learning from Practice Stories: The Priority of Practical Judgment</i> , in <i>Readings in Planning Theory</i> , edited by Campbell, Scott. Blackwell, Oxford. 0. Harvey, David. 1996. <i>On Planning the Ideology of Planning</i> , in <i>Readings in Planning Theory</i> , edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.	
11.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kritik terhadap perkembangan pemikiran perencanaan.</li> <li>Menjelaskan krisis teori perencanaan.</li> </ul>	Kritik dan Krisis Teori Perencanaan	1. Kritik Terhadap Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang kritik</li> <li>Tokoh-tokohnya</li> <li>Faktor-faktor berpengaruh</li> <li>Jenis-jenis kritik yang dilontarkan</li> </ul>	50 menit	0. Churchman, W. 1986. <i>Anti Planning. In The System Approach</i> . Dell Publishing, New York.	

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	SUMBER KEPUSTAKAAN	CHAPTER
			2. Krisis Teori Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang krisis</li> <li>• Tokoh-tokohnya.</li> <li>• Faktor-faktor berpengaruh.</li> <li>• Jenis-jenis krisis.</li> </ul>	50 menit	0. Kuhn, TS. 1962. <i>Crisis and the Emergence of Scientific Theories. In The Structure of Scientific Revolutions.</i> University of Chicago Press, Chicago.	
12.	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai isu teori perencanaan di masa depan.	Isyu Teori Perencanaan Masa Depan	1. Latar Belakang Isyu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang pola pemikiran manusia</li> <li>• Latar belakang perubahan teori dari disiplin ilmu lainnya</li> </ul>	50 menit	0. Fishman, Robert. 1996. <i>Urban Utopias: Ebenezer Howard and Le Corbusier</i> , in <i>Readings in Planning Theory</i> , edited by Campbell, Scott. Blackwell, Oxford.	
			2. Beberapa Isyu Potensial Teori Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isyu Jender di Dalam Perencanaan</li> <li>• Isyu Post-modern Planning</li> </ul>	50 menit	0. Faludi, Andreas. 1982. <i>Three Pradigme of Planning Theory</i> , in <i>Planning Theory</i> , edited by Patsy Healey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. Pergamon Press, New York.	
13.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan berbagai pemikiran perencanaan untuk Indonesia.</li> <li>• Menjelaskan latar belakang berpengaruh.</li> </ul>	Menuju Teori Perencanaan Indonesia	0. Latar Belakang Pemikiran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Sejarah</li> <li>• Kondisi Fisik, Ekonomi, Sosial Budaya</li> <li>• Faktor Berpengaruh</li> </ul>	50 menit	0. Penyusun, Tim. 2000. <i>Need Assessment</i> . ASPI, Bandung	
			0. Karakteristik Perencanaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis teori perencanaan</li> <li>• Kriteria masing-teori perencanaan.</li> </ul>	50 menit		
14.	Mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pendapatnya tentang teori perencanaan.</li> </ul>	Diskusi dan Debat Teori Perencanaan	Diskusi dan Debat Teori Perencanaan	150 menit		

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arnstein, R. Sherry. 1996. *A Ladder of Citizen Participation*, in *Classic Readings in Urban Planning*, edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.
2. Branch, Melville C. 1983. *Comprehensive Planning*. Palisades Pub., California Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. *Introduction: The Structure and Debates of Planning Theory*, in *Readings in Planning Theory*, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge
3. Camhis, Mario. 1979. *Planning Theory and Philosophy*. Tavistock Publications, London.
4. Chalmers A.F. 1983. *Apa Itu Yang Dinamakan Ilmu?* Hasta Mitra, Jakarta.
5. Catanese, Anthony J. ---. *Sejarah dan Berbagai Kecenderungan Pada Perencanaan Perkotaan*, dalam *Pengantar Sejarah Perencanaan Perkotaan*, editor: Aris K.O. Intermatra, Bandung.
6. Churchman, W. 1986. *Anti Planning. In The System Approach*. Dell Publishing, New York.
7. Davidoff, Paul. 1996. *Advocacy and Pluralism in Planning*, in *Classic Readings in Urban Planning*, edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.
8. Dror, Y. 1987. *Planning as A Mode of Policy Reasoning*, in Guelke, Leonard and Preston, Richard (Eds): *Abstract Thoughts: Concrete Solution*. University of Waterloo, Canada.
9. Faludi, Andreas. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.
10. Forester, John. 1989. *Planning in the Face of Power*. University of California Press, Berkeley.
11. Forester, John. 1996. *Learning from Practice Stories: The Priority of Practical Judgment*, in *Readings in Planning Theory*, edited by Campbell, Scott. Blackwell, Oxford.
12. Friedmann, John. 1985. *Planning in The Public Domain*. University of California Press, California.
13. Fishman, Robert. 1996. *Urban Utopias: Ebenezer Howard and Le Corbusier*, in *Readings in Planning Theory*, edited by Campbell, Scott. Blackwell, Oxford.
14. Faludi, Andreas. 1982. *Three Paradigms of Planning Theory*, in *Planning Theory*, edited by Patsy Healey; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. Pergamon Press, New York.
15. Healey, Patsy; Glen McDougall; and Michael J. Thomas. 1982. *Planning Theory*. Pergamon Press, New York.
16. Hall, Peter. 1996. *Introduction: The Turbulent Eighth Decade: Challenges to American City Planning*, in *Classic Readings in Urban Planning*, edited by Stein, Jay. M. McGraw-Hill, New York.
17. Harvey, David. 1996. *On Planning the Ideology of Planning*, in *Readings in Planning Theory*, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.
18. Kuhn, Thomas S. 1970. *Peran Paradigma dan Revolusi Sains*. Remaja Rosda Kara, Bandung.
19. Kuhn, TS. 1962. *Crisis and the Emergence of Scientific Theories. In The Structure of Scientific Revolutions*. University of Chicago Press, Chicago.
20. Lindblom, Charles E. 1996. *The Science of "Muddling Through"*, in *Readings in Planning Theory*, edited by Scott Campbell and Susan Fainstein. Blackwell, Cambridge.
21. Lucy, William H. 1996. *APA's Ethical Principles Include Simplistic Planning Theories*, in *Readings in Planning Theory*, edited by Campbell, Scott. Blackwell, Oxford.
22. McClendon, Bruce W etc. 1996. *Planners on Planning*. Jossey-Bass, San Francisco.
23. Nachmias, David and Chava. 1987. *Research Methods in the Social Science*. St. Martin's Press, New York

24. Paris, Chris. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press, New York.
0. Penyusun, Tim. 2000. **Need Assessment**. ASPI, Bandung
0. Reisman, Leonard. 1975. *The Visionary: Planner for Urban Utopia*, *Urban Planning Theory*, edited by Branch, Melville. C. Dowden, Hutchinson & Ross, Stroudsburg.